

**ANALISIS FAKTOR YANG MEMENGARUHI HASIL BELAJAR  
PESERTA DIDIK SEBAGAI PENYEBAB KETIDAKLULUSAN  
PADA KELAS XII DI SMA NEGERI 1 TINAMBUNG**



**SKRIPSI**

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Meraih Gelar Sarjana Pendidikan  
(S.Pd) pada Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI) Jurusan  
Tarbiyah dan Keguruan Sekolah Tinggi Agama Islam  
Negeri (STAIN) Majene

Oleh:

**NUR WAHYUNI**

NIM: 10156120116

**JURUSAN TARBIYAH DAN KEGURUAN**

**STAIN MAJENE**

**2025**

## PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi yang berjudul “Analisis Faktor Yang Memengaruhi Hasil Belajar Peserta Didik Sebagai Penyebab Ketidاكلulusan Pada Kelas XII di SMA Negeri 1 Tinambung” yang disusun oleh **Nu Wahyuni, NIM. 10156120116**, mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam Jurusan Tarbiyah dan Keguruan STAIN Majene, telah diuji dan dipertahankan dalam sidang Munaqasyah yang diselenggarakan pada hari selasa 24 Februari 2025, dinyatakan telah dapat diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada Program Studi Pendidikan Agama Islam dengan beberapa perbaikan.

**Majene, 19 November 2025**  
**28 Jumadil awal 1445 H**

### DEWAN PENGUJI

Ketua	: Darwis, S.Si., M.Si.	(.....)
Sekretaris	: Dr. Aan Setiawan, M.Pd.	(.....)
Munaqisy I	: Dr. Usri, M.Pd.	(.....)
Munaqisy II	: Muammar Zuhdi Arsalan, S.Pd., M.Pd.	(.....)
Pembimbing I	: Muhammad Idris Hasanuddin, S.Pd.I., M.Pd.I.	(.....)
Pembimbing II	: Rina Marlina, S.S., M.Hum.	(.....)

Diketahui oleh:

Ketua Jurusan Tarbiyah dan Keguruan,

**Dr. Ahmad Muaffaq N, S.Ag., M.Pd.**

**NIP. 19740815199803100**



## PERSETUJUAN PEMBIMBING

Pembimbing penulisan skripsi saudara **NUR WAHYUNI, NIM: 10156120116**, Mahasiswa Program Studi Pendidikan Agama Islam pada Jurusan Tarbiyah dan Keguruan STAIN Majene, setelah meneliti dan mengoreksi secara seksama skripsi yang berjudul “Analisis Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar Peserta didik Sebagai Penyebab Ketidاكلulusan pada Kelas XII di SMA Negeri 1 Tinambung” memandang bahwa skripsi tersebut telah memenuhi syarat-syarat ilmiah dan dapat disetujui untuk diseminarkan.

Demikian persetujuan ini diberikan untuk diproses lebih lanjut.

Majene, 07 Januari 2025

**Pembimbing I**



**Muhuhammad Idris Hasanuddin, M.Pd. I**  
NIP. 198411122019031007

**Pembimbing II**



**Rina Marlina, S.S., M.Hum**  
NIP. 199206122019032027

## PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Mahasiswa yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Nur Wahyuni  
NIM : 10156120116  
Tempat, Tanggal Lahir : Sepa Batu, 12 Oktober 2001  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Jurusan : Tarbiyah dan Keguruan  
Alamat : JL Poros Alu, Desa Lekopa'dis, Kec. Tinambung  
Kab. Polewali Mandar  
Judul : Analisis Faktor Yang Memengaruhi Hasil Belajar  
Peserta Didik Sebagai Penyebab Ketidakkululusan pada  
Kelas XII di SMA Negeri 1 Tinambung

Menyatakan dengan sesungguhnya dan penuh kesadaran bahwa skripsi ini benar adalah hasil karya sendiri jika dikemudian hari terbukti bahwa ini merupakan duplikat, tiruan, atau dibuat orang lain, sebagian atau seluruhnya, maka skripsi dan gelar yang diperoleh karenanya, batal demi hukum.

Majene, 19 Juli 2025  
Penyusun



Nur Wahyuni  
NIM. 10156120116

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

*Assalamu' Alaikum Warahmatullahi Wabarakathu*

Puja dan puji syukur kita panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, hidayah serta kasih sayang-nya sehingga skripsi yang berjudul “Analisis Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar Peserta Didik Sebagai Penyebab Ketidaklulusan pada Kelas XII di SMA Negeri 1 Tinambung” yang diajukan sebagai prasyarat untuk memperoleh gelar sarjana. Salawat serta salam penulis kirimkan kepada kekasih Allah yakni Nabiullah Muhammad *Shallallahu alaihi wasallam*, sebagai *Rahmatan Lil Alamin* bagi seluruh alam.

Selesainya skripsi ini berkat usaha, do`a, dukungan dan bantuan dari berbagai pihak, baik itu berupa motivasi, pemikiran, maupun materi. Oleh karena itu, secara istimewa dan terhormat penulis ucapkan terima kasih kepada orang tua Bapak tercinta Abdul Kadir yang selalu penulis syukuri kehadirannya dan saat skripsi ini akan dibukukan Tuhan memanggil beliau terlebih dahulu mrngahadap yang tidak akan pernah penulis ikhlaskan kepergiannya dan sepertinya beliau lebih merindukan untuk bertemu Ibu tercinta yang terlebih dahulu menghadap sang mencipta dan terima kasih yang tulus kepada ibu tercinta almarhumah Nahda yang meskipun tidak bersama penulis secara fisik tetapi do'a, cinta dan pengorbanan beliau akan selalu menjadi sumber kekuatan penulis. Teruntuk saudara sejati Adli Syafik yang selalu ada untuk penulis, dan adik penulis Syafira Syaquina, Alma Sopiana dan Sherli Alea yang telah memberikan dukungan dan canda tawa, juga teruntuk keponakan Ayesha Farah Inayah yang menjadi sumber kebahagiaan sejak kehadirannya di muka bumi ini.

Penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah membantu memberikan dukungan moril dan materil sehingga skripsi ini dapat selesai dengan baik. Ucapan terima kasih ini ditujukan kepada:

1. Ibu Prof. Dr. Hj. Wasilah, S.T., M.T., selaku Ketua Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Majene;
2. Bapak Dr. Muliadi, S.Ag., M.Sos.I., selaku wakil ketua I dalam bidang akademik dan kelembagaan di Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Majene;
3. Bapak Dr. H. Suddin Bani, M.Ag., selaku wakil ketua II dalam bidang administrasi umum, perencanaan, dan keuangan di Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Majene;
4. Bapak Dr. Anwar Sadat, S.Ag., M.Ag., selaku wakil ketua III dalam bidang kemahasiswaan dan kerjasama di Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Majene;
5. Bapak Dr. Hamzah S. Fathani., S.Ag, M.Th.I., selaku ketua jurusan Tarbiyah dan Keguruan di Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Majene
6. Bapak Darwis, S.Si, M.Si selaku ketua Prodi Pendidikan Agama Islam di Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Majene;
7. Bapak Muhammad Idris Hasanuddin S.Pd.I., M.Pd.I., selaku pembimbing pertama yang sangat berjasa dalam membimbing dan mengarahkan dalam penyusunan skripsi ini;
8. Ibu Rina Marlina, S.S., M.Hum., selaku pembimbing kedua yang memberikan saran dan pencerahan dalam mengoreksi kekurangan pada skripsi ini.
9. Ibu Dr. Usri, M.Pd., selaku penguji pertama yang telah memberikan kritik dan sarannya demi kesempurnaan skripsi ini;

10. Bapak Muammar Zuhdi Arsalan, S.Pd., M. Pd, selaku penguji kedua yang telah memberikan masukan serta arahan dalam penulisan skripsi ini.
11. Ibu Uswatunnisa, S.Pd., S.Hum, selaku dosen pembimbing akademik TP 4 yang telah memberikan bimbingan akademik selama perkuliahan;
12. Seluruh Dosen yang telah membagi seluruh ilmunya dan Civitas Akademik Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Majene yang telah memberikan bantuan kepada penulis dalam penyelesaian skripsi.
13. Bapak Wahyudi, S.Pd dan bapak Takwa S.Pd, selaku guru wali kelas yang telah bersedia meluangkan waktunya untuk penulis;
14. Terima kasih yang tak terhingga kepada peserta didik sebagai sumber data yang telah bersedia meluangkan waktunya untuk bekerja sama dalam penelitian ini;
15. Teruntuk pemilik nim 10156120009 yang telah kebersamai dan menjadi bagian terpenting dalam perjalanan ini, semoga tidak ada distraksi yang menjadi penghalang dalam perjalanan kita seperti yang tertulis dalam skripsimu walaupun akan sebaliknya, terima kasih telah senantiasa mendukung dan menyemangati bahkan saat-saat menghitung hari sebelum *deadline*;
16. Teruntuk Sindi, Purnamasari dan Fitri Rahmadani kalian lebih dari sekedar teman, terima kasih telah menjadi sahabat yang bersedia mendengarkan keluh kesah dan memberikan lelucon yang membuat penulis tetap bersemangat;
17. Terima kasih kepada Marwa Ulfa, Rosma Indayani Rahman, Rina Marlina dan NurafifaH telah menjadi teman penulis sedari maba dan membuat perjalanan perkuliahan menjadi lebih lebih ringan dan menyenangkan;

18. Keluarga besar angkatan 2020 terkhusus teman-teman program studi Pendidikan Agama Islam TP 4 yang telah menemani perjalanan perkuliahan penulis dan bersedia membagi ilmu, suka duka dan canda tawa sehingga perjalanan perkuliahan penulis menjadi lebih bermakna.

Demikian penulis ucapkan banyak terima kasih yang sebesar-besarnya semoga Allah SWT membalas kebaikan yang mereka berikan. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua, khususnya bagi penulis sendiri. Penulis menyadari masih banyak kekurangan, kesalahan, serta kekhilafan yang dilakukan, oleh karena itu demi kesempurnaan skripsi ini penulis mengharapkan kritik dan saran dari berbagai pihak untuk perbaikan kedepannya.

Majene, 19 November 2025  
Penyusun



**Nur Wahyuni**  
**NIM:10156120116**

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN SAMPUL</b> .....	<b>i</b>
<b>PENGESAHAN SKRIPSI</b> .....	<b>ii</b>
<b>PERSETUJUAN PEMBIMBING</b> .....	<b>iii</b>
<b>PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI</b> .....	<b>iv</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>v</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>ix</b>
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN DAN SINGKATAN</b> .....	<b>xi</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>xvii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Fokus Penelitian dan Deskripsi Fokus .....	7
C. Rumusan Masalah.....	8
D. Kajian Pustaka.....	8
E. Tujuan dan Kegunaan.....	10
<b>BAB II TINJAUAN TEORETIS</b> .....	<b>12</b>
A. Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar .....	12
B. Kerangka Konseptual .....	33
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b> .....	<b>35</b>
A. Jenis dan Lokasi Penelitian .....	35
B. Pendekatan Penelitian .....	35
C. Sumber Data.....	36
D. Metode Pengumpulan Data .....	36
E. Instrumen Penelitian .....	37
F. Teknik Pengolahan dan Analisis Data.....	37

G. Pengujian Keabsahan Data.....	38
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>39</b>
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian .....	39
B. Hasil dan Pembahasan .....	43
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>61</b>
A. Kesimpulan .....	61
B. Saran.....	61
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>63</b>
<b>LAMPIRAN</b>	
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP</b>	

## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN DAN SINGKATAN

### A. *Transliterasi Arab-Latin*

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf latin dapat dilihat pada table berikut:

#### 1. *Konsonan*

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	ša	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	ħa	ħ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Žal	Ž	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	šad	š	es (dengan titik di bawah)
ض	ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	ẓa	ẓ	z (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	apostrop terbalik
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We

هـ	Ha	H	A
ء	Hamzah	'	Apostrop
ي	Ha	Y	Ye

Hamzah (ء) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apapun. Jika ia terletak di tengah atau di akhir, maka ditulis dengan tanda (').

## 2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indoonesia, terdiri atas vokal tunggal atau monofong dan vokal rangkap atau diftong.

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
اَ	<i>fathah</i>	A	A
اِ	<i>Kasrah</i>	I	I
اُ	<i>ḍammah</i>	I	U

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf latin	Nama
اِيّ	<i>fathah dan yā'</i>	Ai	a dan i
اُوّ	<i>fathah dan wau</i>	Au	a dan u

Contoh:

كَيْفَ : *kaifa*

هَوْلَ : *hauila*

## 3. Maddah

Maddah atau vokal Panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harakat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
اِيّٰ	<i>fathah dan alif atau yā'</i>	Ā	a dan garis di atas
اِيّٓ	<i>kasrah dan yā'</i>	ī	i dan garis di atas
اُوّٰ	<i>ḍammah dan wau</i>	Ū	u dan garis di atas

Contoh:

مَاتَ : *māta*

رَمَى : *ramā*

قِيلَ : *qīla*

يَمُوتُ : *yamutū*

#### 4. *Tā' Marbūṭa*

Transliterasi untuk *tā' marbūṭah* ada dua, yaitu: *tā' marbūṭah* yang hidup atau mendapat harakat *fathah*, *kasrah*, dan *ḍammah*, transliterasinya adalah [t]. sedang *tā' marbūṭah* yang mati atau mendapat harakat *sukun*, transliterasinya adalah [h].

Kalau pada kata yang berakhir dengan *tā' marbūṭah* diikuti oleh kata menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu berpisah, maka *tā' marbūṭah* itu transliterasikan dengan ha (h).

Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ : *rauḍah al-atfāl*

الْمَدِينَةُ الْفَادِلَةُ : *al-madīnah al-fāḍilah*

الْحِكْمَةُ : *al-ḥikmah*

#### 5. *Syaddah (tasydīd)*

*Syaddah* atau *tasydīd* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda *tasydīd* ( ّ ), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda *syaddah*.

Contoh:

رَبَّنَا : *rabbanā*

نَجَّيْنَا : *najjainā*

الْحَقُّ : *al-ḥaqq*

نُعْمٌ : *nu‘ima*

عُدُوْا : *‘aduwwun*

Jika huruf *ber-tasydīd* di akhir sebuah kata dan didahului oleh huruf *kasrah* ( ِ ) maka ia ditransliterasi seperti huruf *maddah* menjadi *ī*.

Contoh:

عَلِيٌّ : ‘Alī (bukan ‘Aliyy atau ‘Aly)

عَرَبِيٌّ : ‘Arabī (bukan ‘Arabiyy atau ‘Araby)

## 6. *Kata Sandang*

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf ال (*alif lam ma'arifah*). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasi seperti biasa, al-, baik ketika ia diikuti oleh huruf *syamsiyah* maupun huruf *qamariyah*. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis berpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-).

Contoh:

الشَّمْسُ :*al-syamsu* (*bukan asy-syamsu*)  
الزَّلْزَلَةُ :*al-zalzalāh* (*az-zalzalāh*)  
الْفَلْسَفَةُ :*al-falsafah*  
الْبِلَادُ :*al-bilādu*

## 7. *Hamzah*

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (') hanya berlaku bagi hamzah yang terletak ditengah dan di akhir kata. Namun, bila hamzah terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan arab ia berupa alif.

Contoh:

تَأْمُرُونَ :*ta'marūna*  
النَّوْعُ :*al-nau'*  
شَيْءٌ :*syai'un*  
أَمْرٌ :*umirtu*

## 8. *Penulisan Kata Arab yang Lazim Digunakan dalam Bahasa Indonesia*

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditranliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari perbendaharaan bahasa Indonesia, atau sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, atau lazim digunakan dalam dunia akademik tertentu, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya, kata al-Qur'an (dari *al-Qur-ān*), alhamdulillah, dan munaqasyah. Namun, bila

kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks arab, maka harus ditranliterasi secara utuh. Contoh:

*Fī Zilāl al-Qur'ān*

*Al-Sunnah qabl al-tadwīn*

### 9. *Lafz al-Jalālah* (الله)

Kata “Allah” yang didahului partikel seperti huruf *jarr* dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *mudāf ilaih* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah. Contoh:

بِإِذْنِ اللَّهِ *dinullāh billāh*

Adapun *tā' marbūṭah*di akhir kata yang disandarkan kepada *lafz al-jalālah*, ditransliterasi dengan huruf [t].

contoh:

هُمُفِيْرٌ حَمِيْرٌ بِاللَّهِ *hum fī ramḥatillāh*

### 10. *Huruf Kapital*

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital (*All caps*), dalam transliterasinya huruf-huruf tersebut dikenai ketentuan tentang penggunaan huruf kapital berdasarkan pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada pemulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (al-), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (Al-). Ketentuan yang sama juga berlaku untuk huruf awal dari judul referensi yang didahului oleh kata sandang al-, baik ketika ia ditulis dalam teks maupun dalam catatan rujukan (CK, DP, CDK, dan DR).  
contoh:

*Wa māMuḥammadun illā rasūl*

*Inna awwala baitin wuḍi'a linnāsi lallaẓī bi Bakkata mubārakan*

*Syahru Ramaḍān al-laẓīunzila fih al-Qur'ān*

*Naṣīr al-Dīn al- Ṭūsi*

Abū Naṣr al Farābi

Al-Gazāli

Al-Munqiz min al- Ḍalāl

Jika nama resmi seseorang menggunakan kata Ibnu (anak dari) dan Abū (bapak dari) sebagai nama kedua terakhirnya, maka kedua nama terakhir itu harus disebutkan sebagai nama akhir dalam daftar pustaka atau daftar referensi. Contoh:

Abū al Walīd Muḥammad ibn Rusyd, ditulis menjadi: Ibnu Rusyd, Abū al- Walīd Muḥammad (bukan: Rusyid. Abu al- Walīd Muḥammad ibnu)

Naṣr ḥāmid Abū Zaīd, ditulis menjadi: Abū Zaīd Naṣr ḥāmid (bukan: Zaīd Naṣr Ḥāmid Abū)

#### A. *Daftar Singkatan*

Beberapa singkatan yang dibakukan adalah:

swt.	= <i>subḥānahū wa ta'ālā</i>
saw.	= <i>ṣallallāhu 'alaihi wa sallam</i>
a.s.	= <i>'alaihi al-salām</i>
H	= Hijriah
M	= Masehi
SM	= Sebelum Masehi
I.	= Lahir tahun (untuk orang yang masih hidup saja)
w.	= Wafat tahun
QS .../..; 4	= QS al-Baqarah/2: 4 atau QS Āli 'Imān /3: 4
HR	= Hadist Riwayat

Untuk karya ilmiah berbahasa Arab, terdapat beberapa singkatan berikut:

ص	= صفحة
دم	= بدونمكان
صلعم	= صلواتاللهعليهوسلم
ط	= طبعة
دن	= بدونناشر
الخ	= الباخرها\الراخره
ج	= جرة

## ABSTRAK

**Nama** : Nur Wahyuni  
**Nim** : 10156120116  
**Program Studi** : Pendidikan Agama Islam  
**Judul** : Analisis Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar Peserta Didik Sebagai Penyebab Ketidaklulusan pada Kelas XII di SMA Negeri 1 Tinambung

---

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar Peserta Didik Sebagai Penyebab Ketidaklulusan pada Kelas XII di SMA Negeri 1 Tinambung dengan mengangkat satu rumusan masalah bagaimana analisis faktor yang mempengaruhi hasil belajar peserta didik pada kelas XII di SMA Negeri 1 Tinambung sehingga tidak mencapai KKM?

Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif dengan pendekatan studi kasus, metode pengumpulan data penelitian melalui proses wawancara dengan peserta didik yang mengalami ketidaklulusan sebagai sumber data utama, adapun yang menjadi sumber data pendukung pada penelitian ini adalah Wali kelas, orang tua dan teman seangkatan informan.

Adapun hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor yang mempengaruhi hasil belajar sebagai penyebab ketidaklulusan adalah faktor internal yang meliputi; 1. Faktor intelegensi yaitu kurangnya pemahaman peserta didik dengan materi yang disampaikan oleh guru, 2. Faktor minat yaitu kurangnya minat yang menjadi penyebab peserta didik malas sekolah dan sering bolos, 3. Faktor motivasi yaitu kurangnya kemauan dalam belajar karena shift-shiftan masuk kelas. Selain faktor internal terdapat juga faktor eksternal yang menjadi penyebab ketidaklulusan yaitu; 1. Faktor keluarga yaitu tidak adanya perhatian dari orang tua kepada anaknya, 2. Faktor sekolah yaitu suasana kelas yang kurang menyenangkan, 3. Faktor lingkungan sekitar yaitu kurangnya dukungan dari lingkungan sekitarnya untuk belajar seperti teman sepergaulannya.

Kata kunci : Faktor yang mempengaruhi hasil belajar, ketidaklulusan, kelas XII

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Belajar merupakan suatu proses perubahan tingkah laku seseorang yang berlangsung untuk memperbaiki pola pikir, cara bersikap dan melakukan suatu tindakan.<sup>1</sup> Proses perubahan perilaku dari seseorang dapat dipengaruhi oleh situasi. Pembelajaran merupakan suatu proses interaksi antara pendidik, peserta didik, bahan pembelajaran, strategi pembelajaran, metode pembelajaran dan sumber yang menjadi landasan dalam belajar. Keberhasilan pada proses pembelajaran dapat diukur melalui ketercapaian tujuan pembelajaran, dengan tercapainya tujuan pembelajaran maka dapat dikatakan bahwa proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru telah mengalami fase berhasil. Efektivitas proses belajar mengajar dapat diukur melalui interaksi-interaksi yang berlangsung antar komponen yang ada.<sup>2</sup>

Belajar merupakan kegiatan fisik dan mental, sehingga perubahan yang ada harus tergambar pada perkembangan fisik dan mental siswa. Keberhasilan belajar siswa dapat diukur berdasarkan pada besarnya rentang perubahan sebelum dan sesudah siswa mengikuti kegiatan belajar. Dari proses belajar mengajar itu diharapkan terjadi perubahan - perubahan yang terjadi dan itulah yang dinamakan hasil belajar. Menurut Dimiyanti dan Mudjiono seperti yang dinukil oleh Ahmadiyahanto menyatakan bahwa hasil belajar merupakan hal yang dapat dipandang dari dua sisi yaitu sisi siswa dan dari sisi guru. Dari sisi siswa, hasil

---

<sup>1</sup>Amos Neoloka dan Grace Amialia A. Neoloka, *Landasan Pendidikan Dasar Pengenalan Diri Sendiri Menuju Perubahan Hidup*, (Depok: Kencana, 2017), h. 18

<sup>2</sup>Aprida Pane dan Muhammad Darwis Dasopang, "Belajar dan Pembelajaran", *Jurnal Kajian Ilmu-Ilmu Keislaman*, Vol. 3, No. 2, (2017), h. 334

belajar merupakan tingkat perkembangan mental yang lebih baik bila dibandingkan pada saat sebelum belajar.<sup>3</sup>

Keberhasilan proses pembelajaran dapat dilihat dari bagaimana peserta didik menguasai materi tersebut serta bagaimana hasil belajarnya. Hasil belajar merupakan deskripsi dari kompetensi yang dimiliki oleh peserta didik yang diukur melalui hasil penilaian proses pembelajaran peserta didik dalam mencapai tujuan pembelajaran. Prestasi belajar adalah suatu pencapaian hasil belajar dan dapat dikelompokkan dalam tiga macam yaitu hasil belajar pada ranah kognitif, afektif dan psikomotorik. Hasil belajar berupa adanya perubahan sikap dan tingkah laku setelah menerima pelajaran atau setelah mempelajari sesuatu.<sup>4</sup>

Hasil belajar adalah akibat sebuah interaksi antara pengajar dan siswa. Dari pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah hasil yang diperoleh dari suatu tindak lanjut belajar dan mengajar. Hasil belajar tidak dapat langsung dirasakan, tetapi harus melalui proses kerjasama yang maksimal dari seluruh komponen yang ada dalam proses belajar mengajar. Hasil belajar itu ditentukan melalui intelektual *question*, emosional *question* dan spiritual *question*. Ketiga bentuk sasaran di atas tidak dapat dipisahkan satu sama lain, karena kemampuan seseorang pembelajar dituntut untuk mampu mengembangkan ketiga model kecerdasan.<sup>5</sup>

Hasil belajar juga dapat diartikan sebagai hasil belajar peserta didik yang berupa tingkat penguasaan atau kompetensi untuk menelusuri proses

---

<sup>3</sup>Ahmadiyanto “Meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa menggunakan media pembelajaran ko – ruf –si ( kotak huruf edukasi ) berbasis *word square* pada materi kedaulatan rakyat dan sistem pemerintahan di indonesia kelas VIII C SMP Negeri 1 Lampihong tahun pelajaran 2014 / 2015”, Jurnal pendidikan kewarganegaraan, Vol 6, No 2 ( 2016 ), h. 983

<sup>4</sup>Nurmisanti, Yudi Kurniawan dkk, “*Identifikasi Hasil Belajar Ranah Kognitif Siswa pada Materi Fluida Statis*”, Jurnal Ilmu Pendidikan Fisika Vol. 2 No. 1, (2017), h. 17.

<sup>5</sup>Ahdar Djamaluddin dan Wardana, Belajar dan Pembelajaran ( Sulawesi Selatan, CV Kaaffah Learning Center, 2019 ), h. 3

pembelajaran, kemudian dapat diukur yang melibatkan perubahan perilaku, keterampilan, atau pengetahuan dan dapat diukur serta dapat dievaluasi. Hasil belajar merupakan salah satu upaya yang dilakukan oleh guru dan peserta didik untuk sampai pada kemampuan tertentu.

Merujuk pada sistem pendidikan terdapat bermacam-macam *stakeholder* yang berkesinambungan. Komponen terpenting adalah guru, menurut Syahputra ada banyak faktor yang mempengaruhi hasil belajar yakni guru dan metode mengajar yang digunakan. Melihat betapa urgennya peran guru maka perlu pengetahuan dalam melakukan proses belajar mengajar agar dapat mendukung dalam proses peningkatan hasil belajar.<sup>6</sup> Guru memegang peranan yang amat besar dalam dunia pendidikan dan akan memiliki dampak besar pada mutu pendidikan. Secara historis, guru di Indonesia tidak lepas dari sistem pendidikan yang berlaku dari masa ke masa. Ragam kebijakan dan manajemen dalam dunia pendidikan telah berlaku yang mengembang misi pengembangan pendidikan yang lebih unggul serta kompetitif.<sup>7</sup>

Peningkatan sumber daya manusia dipegang oleh pendidikan, jika pendidikan yang baik berlaku dan terselenggara dalam dunia pendidikan maka peningkatan sumber daya akan baik juga. Pentingnya upaya meningkatkan kualitas sumber daya manusia, salah satu usaha yang dilakukan oleh pemerintah dan kalangan swasta adalah terus melakukan gebrakan baru dalam proses pembangunan pendidikan yang bermutu. Gebrakan tersebut dimulai dari pengembangan dan pembenahan kurikulum pendidikan yang berlaku, perbaikan pada sektor sarana dan prasarana, pembenahan pada bagian sistem evaluasi,

---

<sup>6</sup>Edi Syahputra, *Snowball Throwing Tingkatkan Minat dan Hasil Belajar*, (Sukabumi: Haura Publishing, 2020), h. 24.

<sup>7</sup>Miftahur Rohman, "Problematika Guru dan Dosen dalam Sistem Pendidikan Nasional", *Jurnal Cendekia*, Vol. 14 No. 1, (2016), h. 50.

pengembangan bahan ajar dan pelatihan bagi tenaga pendidik. Akan tetapi upaya yang telah dibuat pemerintah ini belum mampu untuk meningkatkan mutu pendidikan.<sup>8</sup>

Pendidikan mempunyai tugas menyiapkan sumber daya manusia untuk pembangunan. Pendidikan harus dijadikan salah satu prioritas dalam pembangunan negeri ini. Lulus tepat waktu sudah barang tentu jadi dambaan bagi setiap peserta didik. Idealnya, bagi seorang peserta didik SMA ditempuh dengan masa studi sekitar tiga tahun.

Permendikbudristek No. 5 Tahun 2022 Pasal 1 ayat 1 dalam Peraturan Menteri menyatakan bahwa:

“Standar Kompetensi Lulusan adalah kriteria minimal tentang kesatuan sikap, keterampilan, dan pengetahuan yang menunjukkan capaian kemampuan Peserta Didik dari hasil pembelajarannya pada akhir jenjang Pendidikan”<sup>9</sup>

Allah SWT Berfirman dalam QS. Fatir /35:32 :

ثُمَّ أَوْرَثْنَا الْكِتَابَ الَّذِينَ اصْطَفَيْنَا مِنْ عِبَادِنَا فَمِنْهُمْ ظَالِمٌ لِنَفْسِهِ وَمِنْهُمْ مُقْتَصِدٌ وَمِنْهُمْ سَابِقٌ بِالْخَيْرَاتِ بإِذْنِ اللَّهِ ذَلِكَ هُوَ الْفَضْلُ الْكَبِيرُ ﴿٣٢﴾

*Battuanna :*

*“Mane kitta’ di’o iyami’ mammana’i lao di to iyami’ mappilei di antara para batua’-l, mane di antarana ise’iya diang manggau’ bawang alawena anna di antarana diang (to’o) madiolo mappogau’ apiangan sawa’elo’na Puang Allah Taala.iya bassa di’o iyamo palla’birang iya kaminang kaiyang”*<sup>10</sup>

<sup>8</sup>Muhammad Adi Alim, *Faktor–Faktor Yang Mempengaruhi Ketidaklulusan Mata Kuliah Praktik Instrumen Mayor Mahasiswa Jurusan Pendidikan Seni Musik Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta*, (Skripsi), 2013, h. 2.

<sup>9</sup>Republik Indonesia, Permendikbudristek No. 5 Tahun 2022 Tentang Standar Kompetensi Lulusan Pada Pendidikan Anak Usia Dini, Jenjang Pendidikan Dasar, dan Jenjang Pendidikan Menengah.

<sup>10</sup>Muh. Idham Khalid Bodi, *Koro’ang Mala’bi’: Al-Qur’an Terjemahan Bahasa Mandar dan Indonesia*, (Balitbang Agama Makassar, 2019), h. 789.

Terjemahan Bahasa Indonesia :

“Kemudian kitab itu kami wariskan kepada orang-orang yang kami pilih diantara hamba-hamba kami, lalu diantara mereka ada yang menganiaya diri mereka sendiri dan diantara mereka ada yang pertengahan dan ada (pula) yang lebih dahulu berbuat kebaikan dengan izin Allah. yang demikian itu adalah karunia yang amat besar”.<sup>11</sup>

Berdasarkan para mufassirin, ayat di atas menegaskan bahwa al-Qur'an sebagai kitab dan pedoman hidup yang ditujukan kepada seluruh manusia, pada dasarnya persepsi setiap orang berbeda. Ada yang mungkin tidak terlalu patuh pada ajarannya atau bahkan mengabaikannya tanpa melihat konsekuensi yang akan diperoleh, namun ada pula manusia yang senantiasa berusaha untuk menjalankan apa yang diperintahkan dan menjauhi apa yang dilarang dalam agama. Allah SWT melimpahkan keberkahan yang tak terhingga kepada manusia yang selalu senantiasa berupaya mendekatkan diri kepada-Nya.<sup>12</sup>

Dalam beberapa kasus, setiap peserta didik mempunyai tantangan tersendiri dalam melanjutkan pendidikannya, seperti permasalahan dalam hasil belajar. Permasalahan hasil belajar dapat menjadi salah satu penyebab peserta didik terhambat dalam menyelesaikan pendidikannya. Hasil pembelajaran yang buruk dapat mengakibatkan ketidakmampuan untuk memenuhi persyaratan kelulusan seperti nilai minimum atau prestasi akademik tertentu. Hal ini dapat disebabkan oleh berbagai alasan, seperti kurangnya motivasi, masalah pribadi, atau kurangnya dukungan dalam lingkungan belajar. Oleh karena itu, penting bagi sekolah dan guru untuk secara efektif mengidentifikasi dan mengatasi permasalahan hasil belajar peserta didik untuk mencapai kelulusan.

Berdasarkan hasil wawancara awal yang dilakukan oleh peneliti di SMA Negeri 1 Tinambung, menurut salah satu guru mata pelajaran Antropologi

---

<sup>11</sup>Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahan*, (Jakarta: Cv. Darus Sunnah, 2015), h. 349.

<sup>12</sup>Aisyatur Rosyidah dan Wantini “Tipologi Manusia dalam Evaluasi Pendidikan: Analisis Al-Qur'an Surat Fatir Ayat 32”, *Jurnal Pendidikan Agama Islam Ak-Thariqah*, Vol. 6, No. 1, (2021), h. 7-10.

menyatakan bahwa permasalahan hasil belajar yang menyebabkan peserta didik tidak lulus disebabkan oleh beberapa faktor, yaitu; kurangnya minat dan kurangnya motivasi dalam belajar. Semua faktor ini menunjang keberhasilan dalam proses belajar mengajar.<sup>11</sup> Dari data kelulusan yang didapatkan peneliti di SMA Negeri 1 Tinambung selama lima tahun terakhir yaitu; pada tahun 2023-2024 yang mengalami ketidakkelulusan, pada tahun 2023 terdapat 28 siswa dan tahun 2024 terdapat 17 siswa.<sup>13</sup> Rendahnya hasil belajar dapat menjadi kontribusi terhadap kelulusan peserta didik di sekolah

Menurut Permendikbudristek 21 tahun 2022 pasal 11 dalam Peraturan Menteri menyatakan bahwa:

“Satuan Pendidikan menetapkan mekanisme penentuan kenaikan kelas dan kelulusan dari Satuan Pendidikan berdasarkan pedoman yang ditetapkan oleh kepala unit utama yang membidangi kurikulum dan asesmen”.

Merujuk pada peraturan menteri di atas dan sesuai dengan hasil wawancara yang dilakukan peneliti di SMA Negeri 1 Tinambung menyatakan bahwa penentu kelulusan peserta didik tidak lagi ditentukan melalui hasil ujian nasional. Peserta didik dinyatakan lulus dari satuan pendidikan apabila memenuhi kriteria yang telah ditentukan oleh sekolah, seperti menyelesaikan seluruh program pembelajaran dari kelas 10 sampai dengan kelas 12 yang terkumpul dalam daftar kumpulan nilai, memperoleh nilai sikap minimal baik dan lulus ujian untuk semua mata pelajaran yang diujikan dengan nilai minimal yang ditentukan oleh satuan pendidikan.<sup>14</sup> Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) ditetapkan di awal tahun ajaran oleh satuan pendidikan berdasarkan hasil musyawarah guru mata pelajaran disatuan pendidikan.

Berdasarkan pada laporan capaian kompetensi peserta didik SMA Negeri 1 Tinambung, adapun KKM 75. Nilai A=93-100, nilai B=84-92, nilai C=75-83

---

<sup>11</sup>Wawancara di SMA Negeri 1 Tinambung, 17 Juli 2024.

<sup>13</sup>Dokumentasi di SMA Negeri 1 Tinambung, Jumat 7 Juni 2024.

<sup>14</sup>Wawancara di SMA Negeri 1 Tinambung, 26 Agustus 2024.

dan nilai D dibawah 75. Merujuk pada KKM tersebut maka nilai yang tidak mencapai 75 dapat dikatakan tidak memenuhi kriteria ketuntasan minimal atau KKM. Berdasarkan data yang diperoleh oleh peneliti tercatat bahwa capaian hasil belajar peserta didik AK tergolong C pada aspek afektif, pada aspek pengetahuan D dan pada aspek keterampilan juga C. Peserta didik SL pada aspek afektif tergolong C, aspek pengetahuan D dan pada keterampilan juga D dan peserta didik RF pada aspek afektif tergolong B, aspek pengetahuan D dan pada keterampilan juga D.

Berdasarkan latar belakang yang dikemukakan di atas, maka tujuan dari penelitian ini yaitu untuk menganalisis permasalahan hasil belajar pada peserta didik yang menjadi pemicu ketidakkululusan sekolah pada kelas XII di SMA Negeri 1 Tinambung. Sangat penting melakukan penelitian terkait dengan permasalahan hasil belajar untuk mengetahui lebih lanjut faktor penyebab dari ketidakkululusan peserta didik di SMA Negeri 1 Tinambung.

## ***B. Fokus Penelitian dan Deskripsi Fokus***

### **1. Fokus penelitian**

Dari permasalahan di atas, maka penelitian ini berfokus pada faktor yang mempengaruhi hasil belajar sebagai penyebab ketidakkululusan peserta didik di SMA Negeri 1 Tinambung.

### **2. Deskripsi fokus**

a. Faktor yang mempengaruhi hasil belajar menurut Slameto, yaitu:

- 1) Internal, faktor internal yang dimaksud dalam penelitian ini adalah faktor fisiologis dan psikologis. Faktor fisiologis berupa kesehatan dan faktor psikologis meliputi intelegensi, bakat, minat, motivasi dan sikap.
- 2) Eksternal, faktor eksternal yang dimaksud dalam penelitian ini adalah faktor, keluarga, seklah masyarakat dan lingkungan sekitar.

Selain faktor eksternal yang dikemukakan oleh Slameto, Notarius dan Levenson menyatakan bahwa ekonomi sebuah keluarga adalah faktor eksternal yang mempengaruhi hasil belajar peserta didik, dan status ekonomi memiliki peran penting dalam perkembangan anak.

b. Adapun peserta didik yang mengalami ketidaklulusan pada tahun ajaran 2022/2023 sebanyak 28 peserta didik dan yang akan menjadi informan pada penelitian ini sebanyak 3 peserta didik untuk melakukan wawancara mendalam terkait faktor yang menyebabkan informan tersebut mengalami ketidaklulusan.

### ***C. Rumusan Masalah***

Berdasarkan latar belakang dan fokus penelitian diatas, maka peneliti merumuskan pokok masalah adalah bagaimana analisis faktor yang mempengaruhi hasil belajar peserta didik pada kelas XII di SMA Negeri 1 Tinambung sehingga tidak mencapai KKM?

### ***D. Kajian Pustaka***

Beberapa penelitian yang hamper menyerupai pembahasan serta makna yang sama dan saling berkaitan dengan penelitian ini, beberapa penelitian tersebut adalah sebagai berikut:

1. Penelitian Firsta Khofifah Firdaus Ramadhanti, dkk tahun 2020 “Identifikasi Permasalahan Hasil Belajar Muatan IPA pada Siswa Kelas V Sekolah Dasar”. Hasil dari penelitian yang dilakukan oleh Firsta Khofifah Firdaus Ramadhanti, dkk adalah dapat diidentifikasi bahwa faktor yang menyebabkan rendahnya hasil belajar pada mata pelajaran IPA adalah model yang digunakan oleh guru kurang bervariasi dan hanya menggunakan satu model saja pada semua mata pelajaran sehingga

penerapan pembelajaran IPA terkhusus pada materi sistem peredaran darah kurang cocok saat digunakan.<sup>15</sup>

Persamaan pada penelitian ini yaitu membahas tentang permasalahan hasil belajar. Perbedaan dengan penelitian ini yaitu pada penelitian Firsta Khofifah Firdaus Rahmadani, Agung Setyawan, dkk menggunakan penelitian kuantitatif dengan berfokus pada mengetahui permasalahan hasil belajar pada mata pelajaran, sedangkan penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif yang berfokus pada permasalahan hasil belajar yang dapat mejadi pemicu ketidakkulusan pada peserta didik.

2. Penelitian Ali Taufik pada tahun 2020 “Analisis Indikator Kegagalan Siswa dalam Menempuh Pendidikan di Sekolah”. Hasil analisis data dari penelitian ini adalah indikator kegagalan peserta didik dalam menempuh pendidikan yaitu terdapat lima aspek yang mempengaruhinya seperti motivasi, kondisi, kecerdasan, ekonomi dan peluang/kesempatan. Motivasi memiliki peranan yang sangat penting dalam keberhasilan disegala bidang termasuk pada pembelajaran. Tanpa adanya motivasi yang ada dalam diri peserta didik, maka peserta didik tidak akan mempunyai niatan dalam melanjutkan pendidikannya.<sup>16</sup>

Persamaan penelitian sama-sama membahas kegagalan peserta didik dalam menempuh pendidikan di sekolah. Namun terdapat juga perbedaan pada penelitian Ali Taufik dengan penelitian ini. Penelitian Ali Taufik menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan penelitian ontologis, yang melibatkan kegiatan serta data yang dikumpulkan dalam

---

<sup>15</sup>Firsta Khofifah Firdaus Ramadhanti, Agung Setyawan, dkk, “Identifikasi Permasalahan Hasil Belajar Muatan IPA pada Siswa Kelas V Sekolah Dasar”, *Jurnal Prosiding Nasional Pendidikan: LPPM IKIP PGRI Bojonegoro*, Vol. 1, No. 1, (2020), h. 487.

<sup>16</sup> Ali Taufik, “Analisis Indikator Kegagalan Siswa dalam Menempuh Pendidikan di Sekolah”, *Jurnal Ilmiah Pendidikan dan Pembelajaran*, Vol. 4, No. 3, (2020), h. 543.

bentuk kata-kata, kalimat atau gambar yang berarti pada penelitian ini lebih dari sekedar jumlah atau frekuensi, sedangkan pada penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan fenomenologi yang memuat pengalaman nyata sebagai data pokok yang berarti membiarkan segala sesuatu menjadi jelas sebagaimana adanya.

Penelitian Nurrahmi Lathifa dan Darul Ilmi tahun 2022 “Problematika Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMAN 1 Candung” hasil penelitian ini menunjukkan bahwa beberapa faktor penghambat hasil belajar dari peserta didik diantaranya adalah faktor peserta didik seperti kurangnya motivasi belajar, kurangnya aktifitas yang kreatif saat proses pembelajaran dan waktu belajar yang tidak sesuai. Sedangkan dari faktor guru yaitu, metode pembelajaran yang sering menggunakan metode ceramah, penggunaan media yang kurang bervariasi, dan kebanyakan menggunakan papan tulis.<sup>17</sup>

Perbedaan dari penelitian Nurrahmi Lathifa dan Darul Ilmi dengan penelitian ini yaitu pada penelitian Nurrahmi Lathifa dan Darul Ilmi berfokus pada permasalahan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran pendidikan agama Islam, sedangkan penelitian ini berfokus pada permasalahan hasil belajar yang dapat mejadi pemicu ketidاكلulusan pada peserta didik.

## ***E. Tujuan dan Kegunaan***

### **1. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan sebelumnya, maka tujuan dari penelitian ini adalah mengetahui faktor yang mempengaruhi hasil

---

<sup>17</sup>Nurrahmi Lathifa dan Darul Ilmi, “Problematika Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMAN 1 Candung”, *Jurnal Pendidikan Tambusai*, Vol. 6, No. 2, (2022), h. 8763.

belajar peserta didik pada kelas XII di SMA Negeri 1 Tinambung sehingga tidak mencapai KKM.

## **2. Kegunaan Penelitian**

Adapun kegunaan diadakannya penelitian ini adalah:

### **a. Kegunaan Teoritis**

Hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat sebagai masukan bagi pengembangan ilmu pengetahuan dan pendidikan. Dalam hal ini yang menjadi penting adalah mengetahui faktor-faktor yang menjadi penyebab masalah hasil belajar pada peserta didik sehingga menjadi pemicu peserta didik tidak mencapai kelulusan yang efektif.

### **b. Kegunaan Praktis**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi:

#### **1) Sekolah**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangsih bagi sekolah, yang dimana sekolah sebagai pengelola dan penyelenggara instansi pendidikan sehingga dapat mendukung keberhasilan dalam mencapai hasil belajar yang efektif.

#### **2) Guru**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan masukan kepada guru terhadap masalah yang dihadapi peserta didik, sehingga guru dapat mengetahui hal-hal apa yang perlu diketahui dan dibutuhkan dalam menunjang keberhasilan hasil belajar peserta didik.

#### **3) Peserta didik**

Penelitian ini diharapkan dapat membantu dan meningkatkan kesadaran peserta didik mengenali dan memahami masalah belajar yang dialaminya untuk mengatasi hambatan dalam kesuksesan akademik peserta didik.

## BAB II

### TINJAUAN TEORETIS

#### A. *Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar*

##### 1. Hasil belajar

Belajar merupakan proses yang dinamis dan berkelanjutan dimana aktivitas yang dilakukan oleh seseorang dengan sengaja dan dalam keadaan sadar guna memperoleh suatu konsep, pemahaman dan pengetahuan baru sehingga memungkinkan seseorang terjadinya perubahan perilaku yang relatif tetap baik dalam berfikir, merasa, maupun dalam hal bertindak untuk mencapai tujuan mereka.<sup>1</sup>

Dalam evaluasi pembelajaran menegaskan bahwa keberhasilan dari hasil belajar tidak hanya bergantung pada kemampuan individu, tetapi dapat ditingkatkan melalui pembelajaran kolaboratif dalam kelompok kecil yang terorganisir dengan baik. Penilaian kemajuan peserta didik mencakup pengetahuan, sikap dan keterampilan. Evaluasi pembelajaran bertujuan mengukur efektivitas dan efisiensi sistem, meliputi berbagai aspek seperti tujuan, materi, metode, media, sumber daya, lingkungan, pengajar, peserta didik dan metode penilaian itu sendiri.<sup>2</sup>

Capaian pembelajaran peserta didik mencerminkan keterampilan yang mereka peroleh, diukur melalui penilaian proses belajar dalam mencapai sasaran pendidikan. Perubahan perilaku dan sikap setelah menyerap pelajaran atau mempelajari suatu materi merupakan indikator hasil belajar. Dalam konteks pembelajaran, pengajar biasanya menentukan target pembelajaran tertentu. Peserta

---

<sup>1</sup>Ahmad Susanto, *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*, (Jakarta: Kencana, 2016), h. 4.

<sup>2</sup>Muhammad Ropii dan Muh. Fahrurrozi, *Evaluasi Hasil Belajar*, (Universitas Hamzanwadi Press, 2017), h. 24.

didik dianggap sukses belajar jika mereka mampu mencapai target-target tersebut. Untuk memastikan apakah hasil belajar telah sesuai dengan tujuan yang diharapkan, yang dapat diketahui melalui proses evaluasi.<sup>3</sup>

Menurut Rusmono seperti yang dikutip Novi Trisnawati mengemukakan bahwa hasil belajar merupakan perubahan perilaku yang meliputi ranah kognitif, afektif dan psikomotorik. Perubahan tersebut akan diperoleh apabila telah selesai mengikuti pembelajaran lewat interaksi dengan berbagai sumber serta lingkungan belajar.<sup>4</sup> Perubahan yang terjadi pada peserta didik setelah menjalani proses pembelajaran dapat diartikan sebagai hasil belajar. Perubahan ini mencakup tiga aspek utama yaitu, cara berpikir (kognitif), sikap (afektif) dan keterampilan (psikomotorik). Dengan kata lain, hasil belajar merupakan transformasi yang dialami peserta didik dalam hal pengetahuan, perasaan dan kemampuan praktis sebagai akibat dari pengalaman belajar mereka.

Hasil belajar mengacu pada pencapaian atau kemajuan yang dicapai oleh individu setelah mengikuti suatu proses pembelajaran. Ini bisa mencakup pemahaman baru, keterampilan yang ditingkatkan, peningkatan dalam pengetahuan, atau perubahan perilaku yang dapat diamati. Dalam konteks pendidikan formal, hasil belajar sering diukur melalui ujian, tugas, proyek, atau penilaian lainnya yang dirancang untuk mengukur sejauh mana peserta didik telah mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan.

## 2. Faktor yang mempengaruhi hasil belajar

Slameto mengemukakan bahwa ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi hasil belajar, diantaranya sebagai berikut:

---

<sup>3</sup>Ahmad Susanto, *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*, h. 5.

<sup>4</sup>Novi Trisnawati dan Efi Rustin Romadhoni Ekasari, "Pengaruh Model Pembelajaran *Auditory Intellectually Repetition* (AIR) Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X OTPKP di SMKN 2 Buduran" *Jurnal, Pendidikan Administrasi Perkantoran (JPAP)*, Vol. 9, No. 1, (2021), h. 240.

a. Internal

1) Faktor Fisiologis

Faktor fisiologis merujuk pada kondisi tubuh seseorang dan memiliki dua komponen utama. Yang pertama adalah kesehatan fisik secara keseluruhan. Kondisi jasmani yang prima cenderung berdampak baik pada proses belajar. Sebaliknya, ketika seseorang dalam keadaan tubuh tidak sehat atau sakit, hal ini dapat mengganggu pencapaian akademiknya. Komponen kedua berkaitan dengan fungsi tubuh, khususnya indera. Selama kegiatan pembelajaran berlangsung, kinerja organ-organ tubuh, terutama panca indera, memainkan peran krusial dalam menentukan seberapa efektif seseorang dapat menyerap dan memproses informasi.<sup>5</sup> Dengan demikian, fungsi dari fisiologis yang optimal dapat secara signifikan memengaruhi hasil belajar seseorang.

Menurut Ginting seperti yang dikutip oleh Dita Ambar Pratiwi, dkk menjaga keadaan merupakan salah satu cara untuk menjaga kemampuan dalam belajar, ketika keadaan fisik seseorang tidak baik maka seseorang tersebut akan mudah terserang penyakit dan merasa letih ketika beraktivitas. Hal tersebut akan menjadi pengganggu dalam proses belajar seseorang.<sup>6</sup>

Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa faktor fisiologis berperan penting dalam berbagai aspek kehidupan manusia, faktor fisiologis tidak hanya meliputi faktor jasmani semata tetapi juga termasuk kesehatan fisik, mental dan

---

<sup>5</sup>Parni, "Faktor Internal dan Eksternal Pembelajaran", *Jurnal Tarbiyah Islamica*, Vol. 5, No. 1 (2017), h. 18-19.

<sup>6</sup>Dita Ambar Pratiwi, Santoso Sri Handoyo, dkk "Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Masa Studi Mahasiswa Pendidikan Teknik Bangunan Universitas Negeri Jakarta", *Jurnal Pendidikan Teknik Sipil*, Vol. 5, No. 2 (2016), h. 3

perilaku. Pemahaman dan penanganan yang baik terhadap faktor-faktor sangat penting untuk menjaga kesejahteraan secara keseluruhan.

## 2) Faktor Psikologis

Menurut Lamb yang dikutip Andi Muhammad Irwan mengemukakan bahwa faktor psikologis merupakan cara yang digunakan untuk mengenali perasaan mereka, mengumpulkan dan menganalisis informasi, merumuskan pikiran dan pendapat serta mengambil tindakan.<sup>7</sup>

Adapun faktor psikologis tersebut adalah sebagai berikut:

### a) Inteligensi

Menurut Muhibbin Syah seperti yang dikutip oleh Salwa Afniola, dkk menyatakan bahwa inteligensi merupakan kemampuan seseorang untuk beradaptasi dengan kondisi lingkungan secara cepat. Inteligensi sejatinya tidak hanya tentang fungsi otak seseorang akan tetapi juga bersangkutan dengan keadaan organ yang ada pada diri. Namun pada dasarnya peran yang lebih mendominasi disumbang oleh fungsi otak.<sup>8</sup>

Inteligensi berorientasi pada kemampuan untuk menyesuaikan diri dengan tuntutan lingkungan, atau kemampuan untuk berpikir kreatif dan inovatif dalam mengubah dan menemukan konteks baru, hal ini dikuatkan dengan pendapat Stenberg Syah seperti yang dikutip oleh Mira Mareta menyatakan bahwa inteligensi adalah kemampuan yang mental yang dibutuhkan oleh seseorang untuk beradaptasi maupun membentuk dan memilih konteks lingkungan.<sup>9</sup>

---

<sup>7</sup>Andi Muhammad Irwan “Pengaruh Faktor Psikologis, pribadi, sosial dan budaya Terhadap Keputusan Pembelian Produk Fashion Secara Online (Studi Kasus pada Konsumen PT. Lazada Indonesia di Kota Makassar)” *Jurnal Forecasting: Jurnal Ilmiah Manajemen*, Vol. 1, No. 2 (2019), h. 167.

<sup>8</sup>Salwa Afniola, Ruslana, dkk “Intelegensi dan Bakat pada Prestasi Siswa”, *Jurnal Al-Din*, Vol. 6, No. 1, (2020), h. 7.

<sup>9</sup>Mira Mareta, *Psikologi Pendidikan* (Mataram: Sanabil, 2020), h. 117.

Inteligensi adalah salah satu faktor dari dalam diri yang dapat memengaruhi prestasi setiap individu, pada dasarnya inteligensi selalu terarah pada ranah kognitif dari seseorang. Secara umum seseorang yang mempunyai tingkat inteligensi yang baik akan lebih mudah beradaptasi dalam belajar dan cenderung berbuah hasil yang maksimal, begitupun sebaliknya seseorang yang tingkat intelegensinya tergolong rendah akan memiliki kecenderungan lambat dalam berpikir, mengalami berbagai hambatan dalam proses belajar dan berdampak pada hasil belajarnya yang tidak maksimal.<sup>10</sup>

Merujuk pada pengertian di atas maka dapat disimpulkan bahwa inteligensi dapat dipengaruhi oleh banyak hal dan pada hakikatnya manusia memiliki tingkat inteligensi yang berbeda-beda. Inteligensi merupakan salah satu yang dapat memengaruhi peserta didik, tingkat intelegensi yang tinggi akan memberikan peluang untuk mencapai prestasi yang maksimal.

b) Bakat

Bakat merupakan kemampuan yang harus dilatih agar berkembang dan mengalami kemajuan. Pada hakikatnya setiap individu mempunyai bakat tersendiri pada suatu bidang tertentu dengan bobot yang beragam, potensi atau bakat yang dimiliki oleh individu akan memberikan peluang yang besar untuk meraih prestasi pada bidang yang digeluti tersebut. Prestasi belajar dari seorang peserta didik dianggap sebagai wujud dari bakat seorang anak sehingga jika seorang anak pandai disuatu bidang tertentu maka anak tersebut akan dianggap memiliki bakat dibidang tersebut.<sup>11</sup>

---

<sup>10</sup>Siti Masliani “Peningkatan Intelegensi dan Hasil Belajar Siswa Melalui Pembelajaran Fungsi Logaritma Menggunakan Model *Quantum Learning*”, *MaPan: Jurnal Matematika dan Pembelajaran*, Vol. 6, No. 1 (2018), h. 72

<sup>11</sup>Ina Magdalena, Fitri Ramadanti dkk “Upaya Pengembangan Bakat atau Kemampuan Siswa Sekolah Dasar Melalui Ekstakurikuler”, *Bintang: Jurnal Pendidikan dan Sains*, Vol. 2, No. 2 (2020), h. 237

Menurut W.B Michael seperti yang dikutip oleh Umi Musya'ada merumuskan bahwa bakat dapat dipahami sebagai kemampuan atau potensi yang berkembang melalui pengalaman dan pembelajaran. Ini berkaitan dengan kemampuan seseorang untuk menguasai pola perilaku aspek kehidupan tertentu.<sup>12</sup>

Maka dapat disimpulkan bahwa bakat atau kemampuan bawaan seseorang dapat memberikan pengaruh signifikan terhadap faktor psikologis yang mempengaruhi hasil belajar peserta didik. Bakat merupakan talenta yang menjadi pendorong akan perkembangan kepribadian seseorang di masa depan. Seseorang dikatakan berbakat dalam suatu kegiatan apabila ia merasa senang dan menikmati kegiatan tersebut. Namun pada dasarnya bakat yang dimiliki seseorang harus selalu dilatih agar dapat tumbuh menjadi lebih baik.

#### c) Minat

Minat merupakan kecondongan perasaan secara berlebihan terhadap suatu hal, bergairah dan memiliki keinginan dengan sesuatu adalah tanda dari minat seorang individu. Menurut Rusmiati seperti yang dikutip oleh Salim Korompot memandang minat sebagai ciri khas kemampuan seseorang untuk memfokuskan perhatian secara sungguh-sungguh pada suatu kondisi, yang dipengaruhi oleh bakat dan lingkungan. Dengan kata lain, minat dapat diartikan sebagai suatu sifat khas individu berupa dorongan internal yang kuat, dimana seseorang memiliki ketertarikan atau kecenderungan yang amat besar terhadap hal tertentu.<sup>13</sup>

Menurut Djamarah seperti yang dikutip oleh Lina Herlina dan Suwatno ada beberapa cara yang dapat digunakan untuk dapat menumbuhkan minat dari peserta didik, yaitu mencoba memberikan konektivitas antara objek pembelajaran

---

<sup>12</sup>Umi Musya'ada, "Bakat Anak dalam Perspektif Psikologi" *Jurnal Keislaman*, Vol. 4, No. 2, (2021), h.216.

<sup>13</sup>Salim Korompot "Persepsi Siswa tentang Faktor yang Mempengaruhi Minat Belajar" *Jambura Guidance and Counseling Journal*, Vol. 1, No. 1, (2020), h. 41.

dengan apa yang pernah dilalui oleh peserta didik tersebut, memberikan kesempatan bagi peserta didik untuk memperoleh hasil belajarnya dengan cara menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan menggunakan berbagai metode belajar sebagai implementasi dalam memahami perbedaan karakter peserta didik.<sup>14</sup>

Merujuk pada pembahasan di atas dapat disimpulkan bahwa dari perspektif psikologi, minat adalah karakteristik seseorang berupa kekuatan khusus yang kecenderungan atau keinginannya sangat tinggi terhadap sesuatu. Pemahaman terhadap karakteristik ini dapat membantu dalam mengelola dan memperkuat minat seseorang terhadap suatu hal.

#### d) Motivasi

Menurut Rahmawati yang dikutip oleh A. Rahman motivasi berasal dari kata dasar motif yang mempunyai arti suatu dorongan sekaligus menjadi dasar atau latar belakang seorang individu melakukan sesuatu. Motivasi belajar adalah sesuatu yang secara aktif mendorong seseorang untuk melakukan suatu kegiatan yang memiliki maksud atau misi tertentu yang didoktrin oleh berbagai situasi, baik yang sifatnya internal maupun eksternal dari individu tersebut. Motivasi juga menjadi latar belakang dari terstrukturnya langkah seseorang dalam melakukan kegiatannya.<sup>15</sup>

Motivasi menjadi salah satu pendukung dalam terwujudnya tujuan belajar peserta didik. Menurut Fredrick J. Mc Donal yang dikutip oleh Muhfizar, dkk

---

<sup>14</sup>Lina Herlina dan Suwatno “Kecerdasan Intelektual dan Minat Belajar Sebagai Determinan Prestasi Belajar Siswa”, *Jurnal MANPER*, Vol. 3, No. 2 (2018), h. 248-249

<sup>15</sup>A. Rahman “Pengaruh Perhatian Orang Tua dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar pada Mata Pelajaran Sejarah Indonesia”, *Jurnal Pendidikan Indonesia*, Vol. 2, No. 2 (2021), h. 173

mendefinisikan bahwa motivasi sebagai perubahan energi pada diri seseorang yang ditandai dengan perasaan dan reaksi untuk mencapai tujuan.<sup>16</sup>

Menurut Goleman sebagaimana yang dikutip oleh Wahyudin Nur Nasution berpendapat bahwa perilaku seseorang timbul karena adanya dorongan tertentu. Akibatnya, kegiatan individu setiap orang sangat tergantung pada motivasi yang mereka miliki, karena motivasi berkaitan erat dengan upaya mencapai tujuan. Motivasi memiliki dampak signifikan pada seluruh proses pembelajaran. Tingkat motivasi yang lebih tinggi dalam belajar cenderung menghasilkan pembelajaran yang lebih efektif.<sup>17</sup>

Bertolak dari pengertian motivasi tersebut, maka dapat diberi makna bahwa motivasi merupakan dasar yang menstimulus seseorang untuk melakukan sesuatu demi mencapai suatu tujuan tertentu. Memahami dan merespon belajar dengan tepat dapat membantu meningkatkan kualitas pembelajaran dan prestasi mereka.

#### e) Sikap

Menurut Syah seperti yang dikutip oleh Ni Nyoman Parwati, dkk mengungkapkan bahwa dalam proses pembelajaran, keberhasilan seseorang dapat dipengaruhi oleh sikapnya. Sikap merupakan gejala internal yang terkait dengan aspek emosional, ditunjukkan melalui kecenderungan untuk merespon dengan cara yang relatif tetap terhadap objek, orang, peristiwa, dan sebagainya, respon ini bisa bersifat positif atau negatif. Sikap dan perilaku memiliki hubungan yang sangat erat, keduanya juga memiliki hubungan yang beragam karena sikap dan perilaku adalah faktor yang saling bergantung. Kedua faktor ini dipengaruhi oleh

---

<sup>16</sup>Muhfizar, Saryanto, dkk *Pengantar Manajemen (Teori dan Konsep)*, (Bandung: Media Sains, Indonesia, 2021), h. 118.

<sup>17</sup> Wahyudin Nur Nasution, *Pengaruh Strategi Pembelajaran dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam (PAI)*, (Medan: Perdana Publishing, 2018), h. 46.

faktor lain, seperti suasana hati, emosi, kepribadian, tekanan sosial, potensi resiko ataupun waktu.<sup>18</sup>

Menurut Bimo Walgito yang dinukil oleh Rohma Halim, dkk menyatakan bahwa ciri-ciri dari sikap adalah dibawah sejak lahir, berhubungan dengan objek sikap dapat tertuju pada satu objek dan beberapa objek, tidak berlangsung lama atau dapat berubah serta mengandung faktor perasaan dan motivasi.<sup>19</sup>

Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa sikap dalam faktor psikologis dapat mempengaruhi perilaku dan pola pikir seseorang. Sikap merupakan kunci untuk memahami bagaimana individu bertindak dan bereaksi terhadap situasi tertentu. Sikap seseorang tidak menatap selamanya yang bisa saja berubah karena faktor dari lingkungan sosial dan lingkungan lainnya.

#### b. Eksternal

##### 1) Keluarga

Menurut Davis seperti yang dikutip oleh Siahaan. S menjelaskan bahwa keluarga memiliki peranan penting dalam membantu menciptakan lingkungan yang demokratis dimana anak-anak dapat berkomunikasi orang tua dan saudara-saudaranya dengan baik. Apabila anak dan orang tua memiliki komunikasi yang baik satu sama lain, konflik dapat dengan mudah diselesaikan. Namun sebaliknya, apabila komunikasi yang kaku, dingin, terbatas, menekan serta penuh otoritas dapat menyebabkan konflik, dan ini berbahaya bagi tumbuh kembang anak.<sup>20</sup>

Menurut Slameto seperti yang dikutip oleh Dhita Paramita Pratiwi menyatakan bahwa keluarga yang memberi pendidikan pertama dan utama,

---

<sup>18</sup>Ni Nyoman Parwati, Ratih Ayu Apsari, dkk, *Belajar dan Pembelajaran* (Depok: PT Rajagrafindo Persada, 2018), h. 40.

<sup>19</sup>A. Rohma Halim, Erwin Resmawan, dkk “Sikap Orang Tua Terhadap *Penerapan Full Day School* di Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Samarinda”, *Jurnal Ilmu Komunikasi*, Vol. 7, No. 3, (2019), h. 33-36.

<sup>20</sup>Siahaan. S “Analisis Faktor-faktor Psikologis yang Mempengaruhi Kemampuan Afektif Anak di Sekolah Dasar” *Jurnal Kabar Masyarakat*, Vol. 1, No. 4 (2023), h. 138.

menurutnya keluarga merupakan tempat anak untuk belajar pertama kalinya dalam segala bidang sebelum masuk dalam lembaga pendidikan formal. Indikator yang menjadi pemicu lingkungan keluarga berperan amat penting ialah bagaimana cara keluarga memberi pendidikan, hubungan yang harmonis, kondisi keuangan keluarga dan kemampuan orang tua untuk memahami keadaan anaknya.<sup>21</sup>

Lingkungan keluarga memberikan pengaruh dan dampak positif terhadap perkembangan kecerdasan dan prestasi anak di sekolah. Oleh karena itu, untuk mengoptimalkan hasil belajar dan pendidikan anak di sekolah adalah dengan baik pula kehidupan lingkungan keluarga, mendidik anak dengan tegas karena dengan memperoleh lingkungan keluarga yang baik maka dapat mengoptimalkan prestasi belajar peserta didik. Hal ini menunjukkan bahwa adanya pengaruh positif dari lingkungan keluarga berpengaruh terhadap prestasi pendidikan generasi masa depan.<sup>22</sup>

Keluarga merupakan pendidikan pertama bagi anak. Orang tua merupakan pusat dari pendidikan, yang memberikan pendidikan, kenyamanan dan kasih sayang kepada anak-anaknya. Kondisi keluarga berpengaruh terhadap hasil belajar, karena pendidikan yang optimal dalam keluarga berpengaruh positif terhadap kedisiplinan belajar dan memberikan hasil yang memuaskan dalam proses pembelajaran.

---

<sup>21</sup>Dhita Paramita Pratiwi “Pengaruh Lingkungan Keluarga dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas X IPS di SMA Negeri 1 Lamongan”, *Jurnal JUPE*, Vol. 6, No. 3, (2018), h. 139.

<sup>22</sup>Enceng Yana dan Neneng Nurjanah “Pengaruh Lingkungan Keluarga dan Lingkungan Sekolah Terhadap Prestasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Ekonomi di Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Ciledug Kabupaten Cirebon”, *Jurnal Edunomik*, Vol. 2, No. 1, (2014), h. 3-6

## 2) Sekolah

Sekolah merupakan lembaga pendidikan formal yang memfasilitasi proses belajar mengajar. Tujuan dari pendidikan adalah untuk membimbing, mendidik, melatih dan mengembangkan kemampuan peserta didik guna mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan. Sebagai lembaga pendidikan formal, sekolah memiliki tanggung jawab untuk memaksimalkan potensi peserta didik yang mencakup kemampuan kognitif, afektif dan psikomotorik.

Lingkungan sekolah merupakan salah satu faktor eksternal yang berpengaruh terhadap hasil belajar peserta didik. Faktor sekolah yang meliputi lingkungan fisik sekolah, interaksi sosial dan suasana akademis di sekolah yang nyaman akan mendorong peserta didik untuk meningkatkan hasil belajarnya. Ini sejalan dengan salah satu peran utama sekolah, yaitu memfasilitasi perkembangan peserta didik agar dapat mencapai perkembangan secara optimal.<sup>23</sup>

Dalyono menyatakan bahwa lingkungan sekolah merupakan salah satu faktor yang turut mempengaruhi pertumbuhan dan perkembangan anak terutama untuk kecerdasannya.<sup>24</sup> Lingkungan makro mencakup secara keseluruhan termasuk sistem pendidikan, kebijakan pendidikan dan budaya sekolah, juga berperan dalam hasil belajar peserta didik. Kualitas sistem pendidikan, sumber daya yang tersedia, dukungan administrasi dan struktur kurikulum dapat memengaruhi pengalaman belajar peserta didik dan pencapaian akademik mereka.

---

<sup>23</sup>Dian Yanika Putri, Riswanti Rini, dkk “Hubungan Lingkungan Belajar Sekolah dengan Hasil Belajar Peserta Didik Kelas V Sekolah Dasar” *Jurnal Pedagogica*, Vol. 6, No. 4 (2018), h. 4.

<sup>24</sup>Emi Saribu, “Pengaruh Tingkat Pendidikan Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Siswa di Moderasi oleh Fasilitas Belajar Pada SMP Negeri 2 Halmahera Barat”, *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, Vol. 7, No.3, (2021), h. 122.

### 3) Masyarakat

Masyarakat merupakan sekumpulan individu yang hidup bersama dan bekerja bersama untuk memperoleh kepentingan bersama yang memiliki tatanan kehidupan, norma-norma dan adat istiadat yang harus ditaati dalam lingkungan masyarakat.<sup>25</sup>

Masyarakat memiliki pengaruh yang penting terhadap proses belajar peserta didik karena keberadaan peserta didik dalam masyarakat itu sendiri, seperti kegiatan peserta didik dalam masyarakat disekitar peserta didik juga berpengaruh terhadap belajar peserta didik.<sup>26</sup> Peran masyarakat sebagai faktor yang mempengaruhi hasil belajar adalah lingkungan sosial, budaya dan ekonomi dapat memiliki dampak signifikan pada prestasi akademis seseorang. Nilai-nilai yang dianut dalam masyarakat dapat memengaruhi kemampuan belajar individu.

### 4) Lingkungan Sekitar

Lingkungan hidup merupakan komponen mutlak yang tidak dapat dipisahkan dari kehidupan manusia. Ini mencakup sistem kehidupan dimana aktivitas manusia berinteraksi dengan ekosistem. Sebuah lingkungan yang sehat ditandai oleh interaksi yang selaras dan seimbang antara unsur-unsur lingkungan hidup. Keseimbangan dan keharmonisan ini sangat bergantung pada tindakan manusia, dikarenakan manusia merupakan unsur lingkungan hidup yang dominan dalam mempengaruhi lingkungan, sebaliknya lingkungan pun memberikan pengaruh kepada manusia. Dengan demikian, terdapat hubungan yang saling mempengaruhi antara manusia dan lingkungan hidupnya.<sup>27</sup>

---

<sup>25</sup>Donny Prasetya dan Irwansyah “Memahami Masyarakat dan Perspektifnya” *Jurnal Manajemen Pendidikan dan Ilmu Sosial*, Vol. 1, No. 1, (2020), No. 163.

<sup>26</sup>Tasya Nabilah, dkk “Faktor Penyebab Rendahnya Hasil Belajar Siswa” *Jurnal Sosiomadika*, Vol. 2, No. 1, (2020), h. 662.

<sup>27</sup>Desy Safitri, Ferdi Fauzan Putra, dkk, *Ekolabe dan Pendidikan Lingkungan Hidup* (Jakarta PT. Pustaka Mandiri, 2020), h. 2.

Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa lingkungan sekitar dapat mempengaruhi hasil belajar peserta didik secara signifikan. Lingkungan yang mendukung, seperti rumah yang tenang, dukungan keluarga dan fasilitas belajar yang memadai, cenderung meningkatkan motivasi dan fokus belajar. Di sisi lain, lingkungan yang tidak mendukung, seperti gangguan atau kekurangan fasilitas belajar, dapat menghambat kemampuan peserta didik untuk berkonsentrasi dan belajar dengan efektif.

#### 5) Ekonomi

Menurut Suyanto seperti yang dikutip oleh Destiar A. Maghfira mengemukakan bahwa faktor utama penyebab peserta didik mengalami hambatan dalam menempuh pendidikan adalah kesulitan ekonomi atau karena orang tua tidak mampu menyediakan biaya bagi sekolah anak-anaknya. Tidak jarang terjadi orang tua meminta anaknya untuk berhenti sekolah karena mereka membutuhkan anaknya untuk membantu pekerjaan orang tua.<sup>28</sup> Merujuk pada pendapat tersebut bukan tidak mungkin seseorang yang memiliki tingkat perekonomian di atas rata-rata akan memiliki kecenderungan lebih mudah dalam pendidikan dibandingkan dengan seseorang yang perekonomiannya di bawah rata-rata, hal tersebut dipicu oleh kemudahan pada persoalan biaya.

Merujuk pada pendapat yang dikemukakan oleh Suharto seperti yang dikutip oleh Dafit Makalang, dkk menyatakan bahwa seorang individu yang umumnya berasal dari keluarga yang tingkat sosial ekonominya cenderung tinggi akan lebih memungkinkan berhasil pada proses pendidikannya, hal ini terjadi karena adanya dorongan dari sektor perekonomiannya yang memudahkan individu untuk memperoleh kebutuhannya. Namun walaupun hal tersebut ada, akan tetapi ini bukanlah tanda bahwa seorang individu yang memiliki *background*

---

<sup>28</sup>Destiar A. Maghfira “Faktor-faktor Penyebab Siswa Putus Sekolah Tingkat SMA/SMK Negeri di Kota Mataram” *Jurnal Kebijakan Pendidikan*, Vol. 8, No. 3, (2019), h. 217.

perekonomian yang berada pada taraf rendah tidak mampu untuk melalui proses pendidikan yang dilewati orang lain pada umumnya.<sup>29</sup>

Berdasarkan pada argumentasi tersebut dapat dimaknai bahwa seseorang yang memiliki tingkat perekonomian di atas rata-rata akan menjadi *privilage* tersendiri dalam proses pendidikan anak. Walaupun demikian, seseorang yang tingkat perekonomiannya berada pada taraf rendah tidak menjadi tolak ukur kegagalan dalam menempuh pendidikan, bisa saja keberhasilan yang diperoleh oleh seseorang yang taraf perekonomiannya lebih tinggi sama dengan seseorang yang taraf perekonomiannya rendah.

### 3. Indikator hasil belajar

Bloom dalam Agus Yulianto membagi hasil belajar kedalam tiga ranah, diantaranya sebagai berikut:

#### a) Ranah kognitif

Menurut Piaget seperti yang dikutip oleh Ni Nyoman Parwati, dkk mengemukakan bahwa perkembangan kognitif adalah proses yang berakar pada genetik, khususnya terkait dengan mekanisme biologis dan perkembangan sistem saraf. Seiring bertambahnya usia, struktur sel saraf seseorang menjadi lebih kompleks, yang berdampak pada peningkatan kemampuan kognitifnya. Piaget tidak melihat perkembangan kognitif sebagai sesuatu yang dapat didefinisikan secara kuantitatif, tetapi menyimpulkan bahwa daya pikir atau kekuatan mental anak yang berbeda usia akan berbeda pula secara kualitatif.<sup>30</sup>

Ranah kognitif mencakup ranah kegiatan mental (otak), yang berkaitan dengan daya pikir, pengetahuan dan penalaran yang berorientasi pada kemampuan

---

<sup>29</sup>Dafit Makalang, Muhammad Amir Arham, dkk “Pengaruh Kondisi Sosial Ekonomi Keluarga dan Motivasi Belajar terhadap Minat Melanjutkan Studi Mahasiswa Angkatan 2022”, *Jurnal JEBE*, Vol. 1, No. 2 (2023), h. 212

<sup>30</sup>Ni Nyoman Parwati, Ratih Ayu Apsari dkk, *Belajar dan Pembelajaran*, h. 69-70.

peserta didik dalam berpikir dan bernalar. Yang dimaksud dari ranah kegiatan otak yaitu kemampuan yang dimiliki oleh peserta didik yang mencakup menghafal (C1), memahami (C2), menerapkan (C3), menganalisis (C4), mengevaluasi (C5) dan membuat (C6). Ranah kognitif ini dapat diukur menggunakan tes yang dikembangkan dari materi yang telah didapatkan di sekolah.<sup>31</sup>

Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa ranah kognitif menekankan bahwa perkembangan kognitif adalah proses yang dinamis dan multimensi, yang melibatkan dalam cara seseorang berpikir dan memahami sesuatu seiring dengan bertambahnya usia. Perkembangan kognitif tidak dapat diukur secara kuantitatif. Sebaliknya, kemampuan berpikir atau kapasitas mental anak-anak pada usia yang berbeda akan menunjukkan perbedaan kualitatif. Dengan kata lain, perbedaan kognitif antar usia tidak hanya terletak pada jumlah atau besaran, tetapi juga pada sifat dan kualitas kemampuan berpikir itu sendiri.

#### b) Ranah Afektif

Menurut Anderson seperti yang dikutip oleh Rizky Pratama Putra dkk mengemukakan bahwa ranah afektif adalah komponen penting dalam pendidikan yang saling terkait dengan aspek kognitif dan psikomotorik, baik dalam proses pembelajaran maupun dalam evaluasinya. Aspek ini fokus pada pengembangan sikap dan nilai-nilai peserta didik, yang dapat berubah seiring meningkatnya kemampuan berpikir tingkat tinggi. Terdapat lima tingkatan dalam ranah afektif, yaitu; *receiving, responding, valuing, organizing and characterizing by value*.<sup>32</sup>

---

<sup>31</sup>Ina Magdalena, Amilanadzma Hidayah, dkk, "Analisis Kemampuan Peserta Didik pada Ranah Kognitif, afektif, psikomotorik Siswa Kelas II B SDN Kunciran 5 Tangerang" *Jurnal Nusantara*, Vol. 3, No. 1, (2021), h. 50.

<sup>32</sup>Rizky Pratama Putra, Muhammad Ainul Yakin dkk "Objek Evaluasi Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam: Analisis Taknami Bloom (Kognitif, Afektif, Psikomotorik)" Vol. 2, No. 1, (2024), h. 154.

Afektif mencakup emosi atau perasaan yang dimiliki oleh setiap remaja, yang juga perlu diperhatikan dalam pembelajaran. Afektif berkenaan keadaan perasaan dan emosi. Seorang remaja dalam merespon sesuatu lebih banyak diarahkan oleh penalaran dan pertimbangan-pertimbangan objektif dalam kehidupannya juga didorong emosional mempengaruhi pemikiran-pemikiran dalam tingkah laku remaja. Faktor yang mempengaruhi perkembangan afektif adalah belajar dengan coba-coba, belajar dengan cara meniru, belajar dengan cara menyamakan diri, belajar melalui pengkondisian, pelatihan atau belajar dibawah bimbingan dan pengawasan.<sup>33</sup>

Ranah afektif berkaitan dengan sikap, perasaan, nilai dan emosi peserta didik. Ranah afektif merupakan salah satu hal penting dalam mencapai tujuan pendidikan, karena Seorang anak dalam merepon sesuatu akan lebih banyak diarahkan pada pertimbangan-pertimbangan yang objektif dalam kehidupannya.

#### c) Ranah Psikomotorik

Ranah psikomotorik merupakan ranah berhubungan dengan kemampuan dan kecakapan seseorang dalam bertindak setelah seseorang memperoleh pengalaman pembelajaran tertentu. Ranah ini diukur dengan mengamati dan menilai keterampilan peserta didik saat melakukan praktikum.<sup>34</sup>

Menurut Sampson seperti yang dikutip oleh Dewi Amaliah Nafiati mengemukakan bahwa terdapat tujuh aktivitas untuk mengkategorikan kemampuan psikomotorik yang ditingkatkan, dimulai dari yang paling sederhana menjadi ke hal yang rumit. Kategori tersebut terdiri dari persepsi, kesiapan,

---

<sup>33</sup>Shilphy A. Octavia, *Motivasi Belajar dalam Perkembangan Remaja* (Sleman: deepublish, 2020), h. 40.

<sup>34</sup>Ina Magdalena, Amilanadzma Hidayah, dkk, "Analisis Kemampuan Peserta Didik pada Ranah Kognitif, Afektif, Psikomotorik Siswa Kelas II B SDN Kunciran 5 Tangerang" *Jurnal Nusantara*, h. 51.

meniru, membiasakan, mahir, alami dan orisinal. Dave seperti yang dikutip oleh Dewi Amaliah Nafiati juga membagi kemampuan psikomotorik dalam lima tingkatan, yaitu meniru, memanipulasi, presisi, artikulasi dan naturalisasi. Kategori yang dikemukakan oleh kedua tokoh tersebut dapat dipergunakan untuk mengukur kegiatan pembelajaran yang melibatkan fisik, motorik dan kinestetik, seperti olahraga, seni dan percobaan dalam sains.<sup>35</sup>

Ranah psikomotorik merupakan aspek pembelajaran yang berfokus pada keterampilan fisik dan kemampuan motorik peserta didik. Penilaian dalam ranah ini mencakup berbagai komponen yang menggambarkan kemampuan praktis dan aplikatif seseorang. Penilaian ranah psikomotorik ini penting karena memberikan gambaran komprehensif tentang kemampuan praktis peserta didik dalam menerapkan pengetahuan dan keterampilan yang telah dipelajari. Hal ini sangat relevan terutama dalam bidang-bidang yang memerlukan kecakapan teknis dan keterampilan.

Menurut Jacobsen seperti yang dikutip oleh Ratumanan dan Imas Rosmiati menegaskan bahwa saat kita menelaah ketiga ranah di atas tidak dapat berjalan sendiri-sendiri tetapi beriringan dan ketiganya saling memengaruhi. Beberapa tujuan bisa dengan mudah dikelompokkan ke dalam salah satu dari tiga ranah, sedangkan beberapa tujuan yang lain tampak sangat tumpang tindih antar satu sama lainnya.<sup>36</sup>

---

<sup>35</sup>Dewi Amaliah Nafiati "Revisi Taksonomi Bloom: Kognitif, Afektif dan Psikomotorik" *Jurnal Humanika*, Vol. 21, No. 2, (2021), h. 168.

<sup>36</sup>Ratumanan dan Imas Rosmiati, *Perencanaan Pembelajaran*, (Depok: Rajagrafindo Persada, 2019), h. 106.

#### 4. Permasalahan Belajar Peserta Didik

##### a. Sarana dan prasarana

Keberadaan sarana dan prasarana untuk menunjang terlaksananya proses kegiatan pendidikan dan hal ini tidak dapat disepelekan. Ada atau tidaknya sarana dan prasarana di sekolah akan sangat berpengaruh terhadap hasil belajar peserta didik di sekolah. Menurut Emy Mastura, dkk mengemukakan bahwa sarana dan prasarana adalah sesuatu yang sangat penting dalam mendukung kelancaran dan kenyamanan dalam pembelajaran, sarana dan prasarana dapat dimanfaatkan guru maupun peserta didik untuk menunjang kelancaran proses belajar mengajar.<sup>37</sup>

##### b. Faktor ekonomi keluarga

Ekonomi mempunyai peran yang penting dalam menentukan kesejahteraan hidup manusia termasuk kesuksesan jalannya pendidikan, dalam rangka membangun generasi bangsa yang kokoh dan mampu menciptakan *outcome* yang bermanfaat. Khusus dalam pendidikan, tingkat ekonomi keluarga memiliki pengaruh signifikan terhadap proses pembelajaran peserta didik di sekolah. Bahwa keadaan ekonomi keluarga erat hubungannya dengan proses belajar anak. Jika anak hidup dalam lingkup keluarga yang perekonomiannya yang kurang mampu, maka kebutuhan pokok anak tersebut kurang terpenuhi dengan baik. Akibatnya, hal ini dapat menghambat perkembangan akademik dan mengganggu proses belajar anak tersebut.<sup>38</sup>

Kondisi finansial keluarga yang terbatas memaksa peserta didik untuk bekerja membantu orang tua dalam mencari nafkah. Mereka dihadapkan pada

---

<sup>37</sup>Emy Mastura, Vina Amalia, dkk “Pengaruh Sarana Prasarana dalam Menunjang Prestasi Belajar Siswa SD di Sekolah Indonesia Deen Haag” *Jurnal Modeling*, Vol. 8, No. 1,(2021), h. 54.

<sup>38</sup>Puput Tri Agustine dan Widya Pratiwi “Pengaruh Tingkat Ekonomi Orang Tua Terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas XI IPS di Ma Ma’arif Nu Cimanggu” *Jurnal Pendidikan Ekonomi dan Ilmu Ekonomi*, Vol. 1, No. 1, (2023), h. 38.

tantangan untuk menyeimbangkan kewajiban antara sekolah dan tuntutan pekerjaan. Terkadang peserta didik malah tidak datang ke sekolah atau bolos saat jam pelajaran belum selesai karena lebih memilih untuk bekerja mencari uang. Situasi ini memicu menjadi pribadi yang dewasa belum pada waktunya. Di sekolah, peserta didik menjadi seorang pelajar namun setelah di luar jam sekolah mereka bertransformasi menjadi pekerja. Hal tersebut membuat peserta didik bersikap acuh terhadap pelajaran bahkan melawan guru. Mereka telah mengenal rokok dan menikmati menjadi perokok karena merasa mereka telah bisa mencari uang sendiri.<sup>39</sup>

#### c. Keadaan keluarga

Lingkungan keluarga merupakan pendidikan yang pertama, karena dalam keluarga inilah anak pertama kali mendapatkan didikan dan bimbingan. Lingkungan keluarga juga merupakan lingkungan yang utama, karena sebagian besar dari kehidupan dan aktivitas anak adalah di dalam keluarganya, sehingga pendidikan yang paling banyak diterima oleh anak adalah dari keluarga. Menurut Slameto seperti yang dikutip oleh Ani Karini, dkk menyatakan bahwa peserta didik akan menerima pengaruh dari keluarganya berupa cara orang tua mendidik, relasi antar anggota keluarga, suasana rumah tangga, keadaan ekonomi keluarga, perhatian orang tua dan latar belakang kebudayaan.<sup>40</sup>

#### d. Perkembangan remaja

Perkembangan adalah proses perubahan yang terjadi secara sistematis, bertahap dan berkelanjutan dimulai dari sejak kelahiran hingga akhir hayat

---

<sup>39</sup>Eva Liana dan Hanifah “Permasalahan Belajar Siswa Secara Umum di MTs Negeri 2 Bengkulu Tengah” *Jurnal Triadik*, Vol. 17, No. 1, (2018), h. 26.

<sup>40</sup>Ani Karini, Mashudi dkk “Pengaruh Lingkungan Keluarga Terhadap Hasil Belajar Siswa SMP Negeri 3 Seponti Kabupaten Kayong Utara” *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, Vol. 8, No.3, (2019), h. 2.

seseorang. Setiap individu mengalami perubahan ini, terutama dalam periode dari lahir hingga dewasa. Hurlock mengemukakan bahwa perkembangan anak merupakan sebuah proses kemajuan yang ditandai dengan pengalaman dan kematangan dari seseorang. Pendidik yang profesional akan memahami perkembangan peserta didik dengan menempatkan materi yang tepat pada proses belajar mengajar. Perkembangan peserta didik relevan dengan meningkatnya minat belajar peserta didik. Dalam lingkungan masyarakat ada yang berpendapat bahwa perkembangan anak berpengaruh pada faktor lingkungan pendidikan.<sup>41</sup>

e. Guru

Guru berperan sebagai agen pembelajaran yang harus menjalankan proses belajar mengajar dengan optimal untuk meningkatkan kualitas pendidikan. Menurut Surya seperti yang dikutip oleh Nur Rizka Sari, dkk menyatakan bahwa dalam keseluruhan proses pendidikan khususnya pendidikan sekolah, guru memegang peranan yang paling sentral. Dalam proses pembelajaran, guru dituntut untuk melaksanakan berbagai peran, agar guru bisa mengkondisikan proses pembelajaran yang kondusif, efektif dan efisien. Guru yang menjalankan perannya dengan baik akan mampu membuat anak-anak terlibat secara aktif di dalam kelas.<sup>42</sup>

f. Peserta didik tidak memperhatikan guru menjelaskan pelajaran

Menurut Dimiyati dan Moulyono seperti yang dikutip oleh Ina Magdalena, dkk mengemukakan bahwa dalam proses pembelajaran terdapat tahap *input*,

---

<sup>41</sup>Efrida Mandasari Dalimunthe, Cindri Cantika dkk “Urgensi Memahami Perkembangan Remaja dalam Menyelaraskan Proses Belajar yang Spesifik” *Jurnal Pema Tarbiyah*, Vol. 1, No. 1, (2022), h. 45.

<sup>42</sup>Nur Rizka Sari dan Yulhendri “Pengaruh Peran Guru dalam Proses Pembelajaran dan Intensitas Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X IPS SMA Negeri 5 Padang Pada Mata Pelajaran Ekonomi Tahun Ajaran 2018/2019” *Jurnal Jurusan Pendidikan Ekonomi*, Vol. 3, No. 1, (2020), h. 63.

proses, *output* dan umpan balik. Umpan balik adalah segala informasi baik yang menyangkut keluaran maupun proses pembelajaran. Umpan balik ini diperlukan untuk memperbaiki masukan maupun proses pembelajaran. Pada akhirnya, hasil dari proses pembelajaran diperoleh hasil belajar yang dinyatakan sebagai *output* yang kurang bermutu atau belum memenuhi harapan, dapat dipengaruhi oleh *input* atau masukan yang kurang baik kualitasnya, guru dan personal yang kurang tepat, dalam proses pembelajaran peserta didik senantiasa dihadapkan pada situasi jenuh karena materi serta metode pengajaran yang kurang menarik dan monoton. Hal ini menyebabkan peserta didik tidak memperhatikan penjelasan dari guru.<sup>43</sup>

g. Peserta didik tidak mau mengerjakan tugas

Menurut Sobur seperti yang dikutip oleh Rokhmaniyah, dkk mengemukakan bahwa banyak faktor yang menyebabkan peserta didik mengalami kesulitan dalam menyelesaikan tugas sekolah mereka. Seperti faktor dari orang tua dan kebiasaan di rumah, seperti kurangnya pengawasan dari orang tua, hal ini tentu saja mempunyai peranan penting dalam membangun tingkat keberhasilan belajar peserta didik. Perbedaan kondisi sosial dan ekonomi keluarga akan sangat menentukan berhasil tidaknya anak dalam proses belajar. Guru memiliki tugas untuk mengarahkan kegiatan belajar peserta didik agar tujuan pembelajaran tercapai, sehingga guru perlu mampu menyampaikan materi pembelajaran dengan baik. Dalam kaitannya dengan belajar, faktor keluarga memegang peranan penting. Perbedaan dalam kondisi sosial dan ekonomi keluarga sangat berpengaruh terhadap keberhasilan anak dalam proses belajar.<sup>44</sup>

---

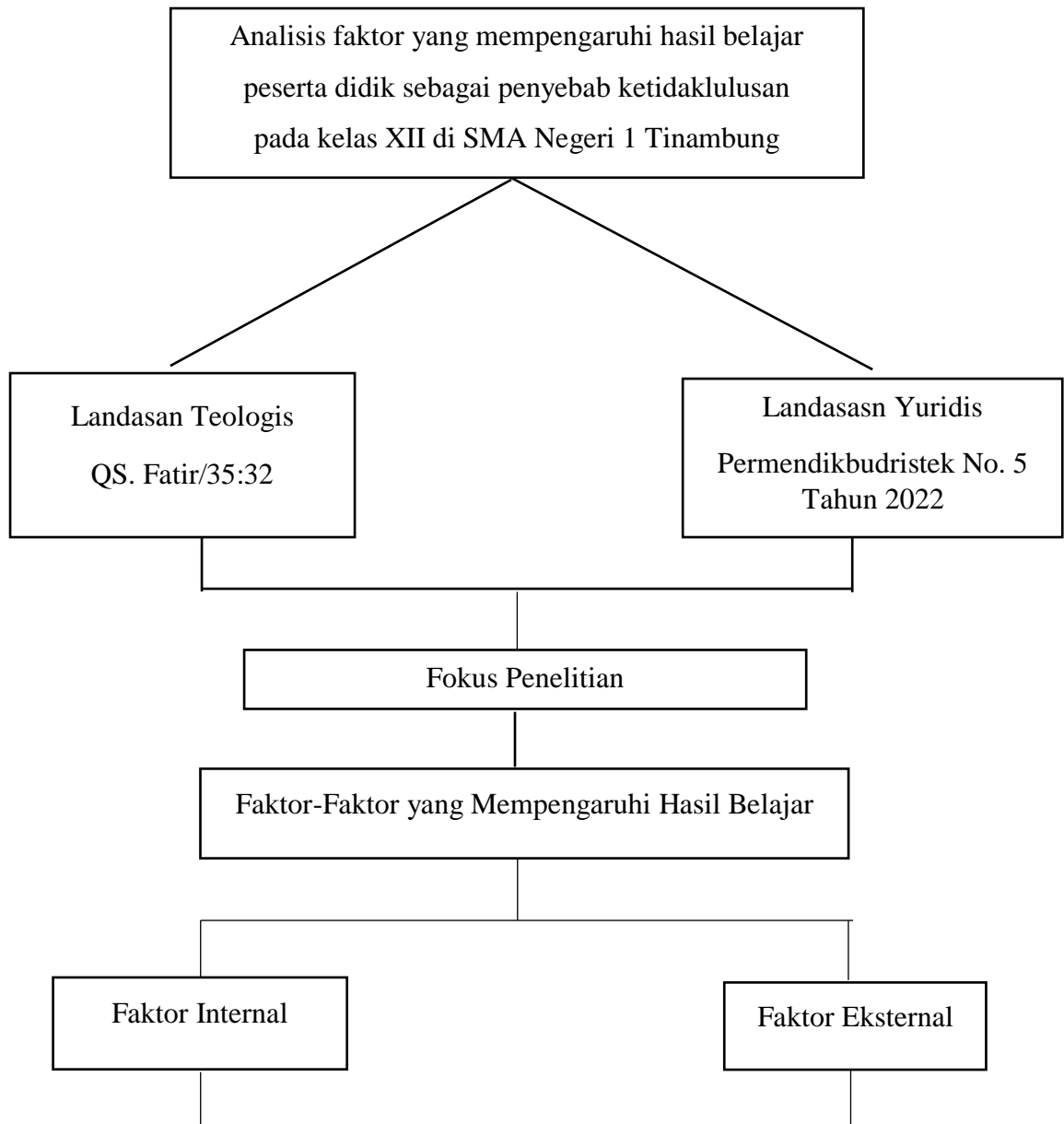
<sup>43</sup>Ina Magdalena, Shifa Fauziah dkk “Analisis Faktor Siswa tidak Memperhatikan Penjelasan Guru” *Jurnal Nusantara*, Vol. 2, No. 2, (2020), h. 284.

<sup>44</sup>Rokhmaniyah, Muh. Chamdani dkk “Analsis Faktor-Faktor Penyebab Tidak Mengerjakan Tugas dari Guru dan solusi Guru pada Kelas IV di SD Negeri 2 Sanden Tahun Ajaran 2019/2020” *Jurnal Kalam Cendekia*, Vol. 8, No. 3, (2020), h. 395.

Hasil belajar memegang peranan penting dalam proses pembelajaran karena memberikan informasi kepada guru tentang kemajuan peserta didik untuk mencapai tujuan pembelajaran melalui pengajaran dan kegiatan pembelajaran selanjutnya. Faktor yang mempengaruhi hasil belajar meliputi faktor internal dan eksternal. Untuk mengatasi permasalahan tersebut, guru perlu bersikap bijak dan menentukan model pembelajaran yang tepat, yang dapat memandu proses belajar mengajar sesuai dengan tujuan yang diharapkan dan menciptakan kondisi yang mendukung agar peserta didik menjadi lebih aktif.

### **B. *Kerangka Konseptual***

Hasil belajar merupakan pencapaian akademik peserta didik yang diukur melalui nilai pengetahuan, sikap dan keterampilan yang diperoleh selama proses pendidikan. Dalam menempuh pendidikan di Sekolah Menengah Atas (SMA) idealnya ditempuh selama tiga tahun seperti yang tercantum dalam Permendikbudristek No. 5 Tahun 2022 Pasal 1 ayat 1 dalam Peraturan Menteri dan dalam QS. Al-Fatir/35:32 dijelaskan bahwa ada yang mungkin tidak terlalu patuh pada ajarannya atau bahkan mengabaikannya tanpa melihat konsekuensi yang akan diperoleh, namun ada pula manusia yang senantiasa berusaha untuk menjalankan apa yang diperintahkan dan menjauhi apa yang dilarang dalam agama. Setiap peserta didik mempunyai tantangan tersendiri dalam menempuh pendidikan, dalam beberapa kasus terdapat kondisi peserta didik yang gagal memenuhi syarat kelulusan yang ditetapkan oleh lembaga pendidikan, yang dinyatakan ketidakmampuannya untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang berikutnya. Penting untuk mencari tahu lebih dahulu akar permasalahan dari kegagalan tersebut, hal ini dapat dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal yang menyebabkan rendahnya hasil belajar peserta didik.



*Gambar 1. Kerangka Konseptual*

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. *Jenis dan Lokasi Penelitian***

##### **1. Jenis penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Metode penelitian kualitatif adalah penelitian yang berlandaskan pada positivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, dimana peneliti adalah instrument kunci.<sup>1</sup> Alasan peneliti mengambil penelitian jenis kualitatif karena penelitian ini berfokus untuk menganalisis faktor yang mempengaruhi hasil belajar peserta didik sebagai penyebab ketidakkululusan pada kelas XII di SMA Negeri 1 Tinambung.

##### **2. Lokasi penelitian**

Penelitian akan dilakukan di SMA Negeri 1 Tinambung, sekolah ini lebih persisnya berlokasi di Jl. Poros Majene-Mamuju, Kecamatan Balanipa, Kabupaten Polewali Mandar, Provinsi Sulawesi Barat.

#### **B. *Pendekatan Penelitian***

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah study kasus. Metode ini berfokus pada pemahaman realitas melalui pengalaman langsung. Study kasus adalah sesuatu yang unik, karena mengacu pada sebuah proses yang terjadi di waktu tertentu dan memiliki kaitan dengan apa yang dapat direfleksi dari fenomena yang ada.<sup>2</sup>

---

<sup>1</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2022), h. 9.

<sup>2</sup>Anita Maharani, dkk, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Padang: Global Eksekutif Teknologi, 2022), h. 115.

### C. *Sumber Data*

Sumber data dalam penelitian adalah subjek tempat data diperoleh atau diambil. Adapun sumber data pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

#### 1. Data primer

Data primer merupakan data yang diterima langsung dari sumber data tanpa perantara orang lain.<sup>3</sup> Data utama pada penelitian ini diperoleh dari peserta didik tahun ajaran 2022/2023 yang mengalami ketidakkululusan.

#### 2. Data sekunder

Menurut Burhan Bungin seperti yang dikutip oleh Rahmadi mengemukakan data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber kedua atau sumber sekunder dari data yang dibutuhkan.<sup>4</sup> Adapun data pendukung pada penelitian ini adalah bersumber dari teman seangkatan, orang tua dan wali kelas peserta didik yang menjadi informan pada penelitian.

### D. *Metode Pengumpulan Data*

#### 1. Wawancara

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam.<sup>5</sup>

#### 2. Dokumentasi

Menurut Hikmat seperti yang dikutip oleh Yoki Apriyanti mengemukakan bahwa dokumentasi merupakan penelusuran dan perolehan data yang diperlukan melalui data yang telah tersedia.<sup>6</sup>

---

<sup>3</sup>Asep Nurwanda dan Elis Badriah “Analisis Program Inovasi dalam Mendorong Pengembangan Ekonomi Lokal oleh Tim Pelaksana Desa (PID) di Desa Bangunharja Kabupaten Ciamis”, *Jurnal Ilmiah Ilmu Administrasi Negara*, Vol. 7, No. 1 (2020), h. 71.

<sup>4</sup>Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian*, (Banjarmasin: Antasari Press, 2011), h. 71.

<sup>5</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, h. 9.

<sup>6</sup>Yoki Apriyanti, dkk “Kualitas Pelayanan Kesehatan di Pusat Kesehatan Masyarakat Kembang Seri Kecamatan Talang Empat Kabupaten Bengkulu Tengah” *Jurnal Profesional FIS UNIVED*, Vol. 6, No. 1 (2019), h. 74.

### **E. Instrumen Penelitian**

Arikunto mengemukakan bahwa instrumen dalam suatu penelitian adalah alat yang digunakan oleh peneliti untuk memperoleh dan mengumpulkan data agar proses penelitiannya berjalan dengan mudah, mendapatkan hasilnya baik, sistematis dan tentunya lengkap serta memudahkan peneliti untuk mengolah data.<sup>8</sup>

Adapun instrumen dari penelitian yang akan dilakukan adalah :

1. Pedoman wawancara digunakan untuk mengetahui permasalahan hasil belajar sehingga menjadi penyebab ketidaklulusan di SMA Negeri 1 Tinambung.
2. Pedoman dokumentasi digunakan untuk menelusuri hasil belajar peserta didik melalui daftar nilai dan nilai tersebut tergambar di latar belakang.
3. Transkrip IP (*Interview Protocol*) digunakan untuk mendokumentasikan hasil wawancara secara rinci yang kemudian dianalisis untuk memperoleh temuan-temuan dalam penelitian.

### **F. Teknik Pengolahan dan Analisis Data**

1. Reduksi data

Reduksi data merupakan proses merangkum, memilih hal-hal pokok, dan memfokuskan pada hal-hal yang diperlukan dalam penelitian. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data.<sup>9</sup>

---

<sup>8</sup>Arikunto dan Suharsimi, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktis*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), h. 160.

<sup>9</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, h. 247.

## 2. Penyajian data

Penyajian data merupakan proses menyusun sekumpulan informasi yang telah diperoleh di lapangan, sehingga memberi kemungkinan akan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan.<sup>10</sup>

## 3. Penarikan kesimpulan

Penarikan kesimpulan dan verifikasi ini adalah suatu tahapan lanjutan dari tahap pertama reduksi data dan kedua penyajian data. Penarikan kesimpulan menjadi fase yang paling akhir, dimana pada tahap ini peneliti menarik kesimpulan dan melakukan verifikasi data.<sup>71</sup>

### **G. Pengujian Keabsahan Data**

Pengujian keabsahan data pada penelitian ini menggunakan triangulasi teknik, triangulasi teknik pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan data dari sumber yang sama.<sup>12</sup> Dalam hal ini peneliti melakukan wawancara kepada beberapa peserta didik tahun ajaran 2022/2023 yang tidak lulus sekolah di SMA Negeri 1 Tinambung, teman seangkatan informan, orang tua dan wawancara dengan wali kelas peserta didik yang menjadi informan pada penelitian untuk menelusuri secara mendalam terkait faktor yang menjadi penyebab rendahnya hasil belajar peserta didik yang mengalami ketidakkulusan di SMA Negeri 1 Tinambung.

---

<sup>10</sup>Ahmad Rijali, "Analisis Data Kualitatif", *Jurnal Alhadharah*, Vol. 17, No. 33, (2018), h. 94.

<sup>11</sup>Sapto Haryoko, dkk, *Analisis Data Penelitian Kualitatif*, (Makassar: Badan Penerbit UNM, 2020), h. 212.

## **BAB IV**

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian**

##### 1. Sejarah dari Berdirinya SMA Negeri 1 Tinambung

SMA Negeri 1 Tinambung didirikan pada tahun 1981 dan menjadi lembaga pendidikan dengan tingkatan SMA Kec. Balanipa, Kab. Polewali Mandar, Prov. Sulawesi Barat. Sekolah tersebut memiliki letak geografis yang baik karena berada di tengah Kecamatan Balanipa dan sekolah ini dinaungi oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan yang berlokasi di Jl. Poros Majene Balanipa. Sarana dan prasarana sekolah dapat dikatakan cukup memadai sehingga memungkinkan anak dapat belajar secara maksimal.

##### 2. Identitas Sekolah

Tabel 4. 1 identitas sekolah

No	Identitas sekolah	
1	Nama Sekolah	UPTD SMA Negeri 1 Tinambung
2	NPSN	40600651
3	Jenjang Pendidikan	SMA
4	Status Sekolah	Negeri
5	Alamat Sekolah	JL. Poros Balanipa
6	RT/RW	0/0
7	Kode Pos	91354
8	Kelurahan	Balanipa
9	Kecamatan	Balanipa
10	Kabupaten/Kota	Polewali Mandar
11	Provinsi	Sulawesi Barat
12	Negara	Indonesia

13	Posisi Geografis	-3.5015 Lintang
		119.0369 Bujur

### 3. Visi dan Misi

Pada umumnya setiap sekolah memiliki visi dan misi agar dapat mencapai suatu keberhasilan di sekolah tersebut dengan satuan jenjang pendidikan. Adapun visi dan misi SMA Negeri 1 Tinambung yaitu:<sup>1</sup>

Visi:

Unggul dalam prestasi, beriman dan bertaqwa serta berbudaya lokal yang berwawasan global.

Misi:

- a. Optimalisasi efektifitas pelaksanaan PBM melalui pendekatan manusiawi, budaya dan kasih sayang
- b. Optimalisasi pemenuhan sarana dan prasarana sekolah
- c. Optimalisasi etos dan kinerja tenaga pendidik dan kependidikan secara profesional dan proporsional
- d. Optimalisasi pengembangan *life-skill* keterampilan seni, budaya dan olahraga melalui ekstrakurikuler
- e. Optimalisasi pelaksanaan penghayatan dan pengalaman nilai-nilai agama, budaya dan sosial
- f. Optimalisasi hubungan silaturahmi dikalangan guru dan siswa *civitas* akademik.

### 4. Sarana dan Prasarana

Sarana dan prasarana sangat penting karena berdampak langsung pada kualitas pembelajaran dan kenyamanan peserta didik. Adapun sarana dan prasarana yang terdapat di SMA Negeri 1 Tinambung yaitu:<sup>2</sup>

---

<sup>1</sup>Tata Usaha, Profil SMA Negeri 1 Tinambung, 3 Januari 2025

Tabel 4.2 Sarana dan Prasarana

No	Nama Sarana dan Prasarana	Jumlah
1	Ruang teori/kelas	29 unit
2	Perpustakaan	1 unit
3	Unit Kesehatan Darurat (UKS)	1 unit
4	Laboratorium IPA	1 unit
5	Laboratorium computer	1 unit
6	Ruang kepala sekolah	1 unit
7	Ruang guru	2 unit
8	Ruang osis, Pramuka, dan ruang BK	Masing-masing 1 unit
9	Ruang Tata Usaha (TU)	1 unit
10	Musholla	1 unit
12	Kamar mandi/wc guru	1 unit
13	Kamar mandi/wc peserta didik	6 unit
14	Gudang	1 unit
15	Kantin	1 unit

## 5. Data PTK dan PD

Tabel 4.3 Data PTK dan PD

No	Uraian	Guru	Tendik	PTK	PD
1	Laki-laki	26	10	36	385
2	Perempuan	31	19	50	579
3	Total	57	29	86	964

Keterangan:

Perhitungan jumlah PTK adalah yang terdaftar di sekolah yang mendapat penugasan aktif.

---

<sup>2</sup>Tata Usaha, Profil SMA Negeri 1 Tinambung, 3 Januari 2025

1. PTK = guru ditambah tendik
  2. PD = peserta didik
6. Struktur Organisasi Sekolah

Tabel 4.5 Struktur Organisasi Sekolah

No	Nama	Jabatan
1	Semmang, S.Pd., MH	Kepala sekolah
2	Mujahidin, S.Sos., Gr	Wakasek kesiswaan
3	Nurabid, S.Pd., M.Si	Wakasek Kurikulum
4	Agustia, S.Pd	Wakasek Humas
5	Suardi, S.Pd	Wakasek Sarana dan Prasarana
6	Nurdana, S.Pd	Unit Perpustakaan
7	Nursia	Ka. Tata Usaha
8	Wahyudi, S.Pd	Pembina Osis
9	Surianti, S.Pd.I., M.Pd	Urusan Pengajaran dan Pembina <i>Languange Center</i>
10	Jumranah, SP	Ka. Laboratorium
11	Sahabuddin, S.Kom	Pembina Pramuka PA
12	Suciati, S.Pd	Pembina Pramuka PI
13	Abdul Malik Irham, S.Pd	Pembina PMR PA
14	Nurul Arifah, S.Pd	Pembina PMR PI
15	Hariati, S.Pd	Pembina UKS
16	Nurijmalasari, S.Pd., M.Pd	Pembina GLS
17	Ahmad Ashary Naim, S.Pd	Pembina Sanggar Layonga Mandar
18	Sriwulan Sukri, S.Pd	Pembina Mathlish Club
19	M. Diant Reksawan, S.Pd	Pembina Paskibra
20	Muhlis, S.Pd	Pembina Rohis

## **B. Hasil dan Pembahasan**

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti di lingkup SMA Negeri 1 Tinambung terkait faktor yang mempengaruhi hasil belajar peserta didik sebagai penyebab ketidakkululusan pada kelas XII, maka hasil dari penelitian ini adalah :

### 1. Internal

Adapun faktor internal psikologis yang mempengaruhi hasil belajar peserta didik sebagai penyebab ketidakkululusan pada kelas XII yaitu:

#### a. Fisiologis

Faktor fisiologis memiliki pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar peserta didik, karena kondisi fisik dan kesehatan tubuh sangat memengaruhi kemampuan kerja otak dalam memproses informasi, konsentrasi dan daya ingat peserta didik selama pembelajaran berlangsung. Wawancara yang dilakukan peneliti kepada tiga informan yakni SL, AK dan RF menyatakan bahwa, selama proses pembelajaran ketiganya pernah mengalami sakit selama sekolah yakni SL “sakit kepala”<sup>3</sup> AK “sakit perut”<sup>4</sup> dan RF “sakit, perut, gigi dan kepala”.<sup>5</sup>

Merujuk pada hasil wawancara ketiga peserta didik tersebut tergambar bahwa faktor kesehatan yang terganggu membuat ketiganya tidak hadir ke sekolah untuk mengikuti proses pembelajaran. Menurut Ginting seperti yang dikutip oleh Dita Ambar Pratiwi, dkk menjaga keadaan merupakan salah satu cara untuk menjaga kemampuan dalam belajar, ketika keadaan fisik seseorang tidak baik maka seseorang tersebut akan mudah terserang penyakit dan merasa letih ketika

---

<sup>3</sup>SL, Majene, 29 September 2024

<sup>4</sup>AK, Majene, 29 September 2024

<sup>5</sup>RF, Majene, 29 September 2024

beraktivitas.<sup>6</sup> Kesehatan fisik yang kurang baik menjadi faktor penghambat utama dalam proses belajar peserta didik. Sakit kepala, sakit gigi dan sakit perut menyebabkan penurunan konsentrasi, mengurangi kehadiran di kelas serta mengganggu kemampuan peserta didik dalam menerima dan mengolah informasi selama proses pembelajaran. Dengan demikian, kondisi kesehatan yang kurang optimal berdampak langsung pada rendahnya hasil belajar yang dicapai.

Berdasarkan hasil penelitian yang menunjukkan bahwa faktor fisiologis memengaruhi hasil belajar peserta didik umumnya mencakup berbagai aspek yang berhubungan dengan kondisi fisik dan kesehatan individu yang memengaruhi kemampuan mereka dalam belajar. Oleh karena itu, pendidikan sebaiknya tidak hanya fokus pada aspek kognitif saja, tetapi juga memerhatikan aspek-aspek fisik dan kesehatan peserta didik. Memastikan bahwa peserta didik mendapatkan tidur yang cukup, makanan yang bergizi, olahraga yang teratur dan dukungan kesehatan mental mereka sehingga dapat berkontribusi secara signifikan terhadap peningkatan hasil belajar.

#### b. Psikologis

##### 1) Inteligensi

Inteligensi adalah kemampuan umum yang dimiliki oleh seseorang untuk belajar, memahami, berpikir logis, memecahkan masalah serta beradaptasi dengan situasi baru. Inteligensi merupakan salah satu faktor internal paling penting yang memengaruhi hasil belajar peserta didik. Faktor inteligensi memiliki pengaruh besar terhadap hasil belajar peserta didik dalam memahami, menyerap, mengolah dan menerapkan informasi. Meskipun demikian, hasil belajar tidak hanya ditentukan inteligensi, faktor lain seperti motivasi, minat, lingkungan keluarga

---

<sup>6</sup>Dita Ambar Pratiwi, Santoso Sri Handoyo, dkk "Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Masa Studi Mahasiswa Pendidikan Teknik Bangunan Universitas Negeri Jakarta", *Jurnal Pendidikan Teknik Sipil*, Vol. 5, No. 2 (2016), h. 3

serta kualitas pengajaran juga sangat berperan. Hasil wawancara yang dilakukan peneliti, SL menyatakan bahwa “Saya kurang paham dengan materi yang diberikan oleh guru”.<sup>7</sup> Merujuk pada hasil wawancara tersebut tergambar bahwa informan tersebut kurang memahami materi yang diberikan oleh gurunya. Peserta didik merasa kesulitan dengan cara penyampaian materi yang disampaikan oleh guru tidak sesuai dengan gaya belajar atau kecepatan belajar peserta didik. Inteligensi adalah salah satu faktor dari dalam diri yang dapat memengaruhi prestasi setiap individu, pada dasarnya inteligensi selalu terarah pada ranah kognitif dari seseorang. Secara umum seseorang yang mempunyai tingkat inteligensi yang baik akan lebih mudah beradaptasi dalam belajar dan cenderung berbuah hasil yang maksimal, begitupun sebaliknya seseorang yang tingkat inteligensinya tergolong rendah akan memiliki kecenderungan lambat dalam berpikir, mengalami berbagai hambatan dalam proses belajar dan berdampak pada hasil belajarnya yang tidak maksimal.<sup>8</sup>

Hasil wawancara dengan informan lain AK juga menyatakan bahwa “Biasa dipahami biasa juga tidak tergantung guru pada mata pelajaran tersebut”<sup>9</sup> Ini tergambar bahwa tingkat inteligensi seseorang tentunya beragam dan kemampuan seseorang menyesuaikan pada cara guru mengajarkan materi dan peserta didik lebih mudah memahami materi apabila disampaikan lebih fleksibel atau sesuai dengan cara belajar mereka sendiri, jika dalam sudut pandang pendidikan formal maka kemampuan seseorang akan dipengaruhi oleh penyampaian guru, baik dari metodologi dan materi yang disampaikan. Secara empirik metode pembelajaran yang digunakan oleh guru akan mempengaruhi

---

<sup>7</sup>SL, Majene, 29 September 2024

<sup>8</sup>Siti Masliani “Peningkatan Intelegensi dan Hasil Belajar Siswa Melalui Pembelajaran Fungsi Logaritma Menggunakan Model *Quantum Learning*”, *MaPan: Jurnal Matematika dan Pembelajaran*, Vol. 6, No. 1 (2018), h. 72

<sup>9</sup>AK, Majene, 29 September 2024

kemampuan peserta didik dalam memahami pelajaran yang disampaikan, sebab ada beberapa peserta didik yang akan lebih paham manakala penyampaian materi oleh guru dalam bentuk ceramah, bercerita dan ada juga peserta didik yang mampu memahami materi ajar dengan adanya pemberian tugas praktek oleh guru. Hal inilah yang akan menjadi pembeda dari setiap peserta didik dan apabila seorang guru hanya stagnasi pada satu metode pembelajaran saja maka peserta didik yang kurang paham melalui metode pembelajaran tersebut akan mengalami hambatan dalam memahami materi ajar yang diberikan. Cara menjelaskan materi ajar oleh guru akan menyumbang pengaruh yang signifikan terhadap kemampuan individu sebab pada realitanya ada guru yang cara menjelaskan materinya menarik, padat dan mudah dicerna namun tidak menutup kemungkinan ada juga guru yang cara penyampaian materinya cenderung membuat peserta didik merasa bosan, tidak paham apa yang disampaikan dan berimbas pada ketidakpahaman peserta didik dan bisa saja hal ini yang dapat menjadi *background* banyak peserta didik yang sering bolos, izin ke toilet dan tidak kembali lagi atau bahkan memanjat pagar agar bisa pulang lebih awal karena tidak tertarikannya pada pelajaran yang disampaikan. Dan hasil wawancara dengan teman SL dan AK menyatakan bahwa “Iya kurang paham, ada yang mungkin dipahami dan ada juga yang tidak”.<sup>10</sup> Selain itu, menurut wawancara dengan wali kelas informan SL dan AK menyatakan bahwa “Faktor dari ketidakkulusan salah satunya karena malas, logikanya sudah malas kemampuan kognitif pun kurang. Jadi guru tidak dapat memberikan nilai sesuai standar”<sup>11</sup>

Selaras dengan hasil wawancara dengan informan yang lain, yang mana RF juga menyatakan bahwa “Biasa dipahami apabila cara menjelaskannya yang

---

<sup>10</sup>Teman SL dan AK, Tinambung, 5 Januari 2025

<sup>11</sup>Wali Kelas SL dan AK, SMA Negeri 1 Tinambung, 30 Oktober 2024

disukai”<sup>12</sup> Dan hasil wawancara dengan teman RF menyatakan bahwa “Kurang memahami”.<sup>13</sup> penjelasan tersebut mendeskripsikan bahwa RF adalah peserta didik yang memang tidak memperhatikan saat pembelajaran berlangsung sehingga ia tidak memahami materi pembelajaran. Nilai yang rendah menjadi penyebab ketidakkulusan dari informan tersebut, ini disebabkan oleh kemalasan. Adanya rasa malas untuk belajar dan malas datang ke sekolah menjadi aktor utama penyebab ketidakkulusan peserta didik dan ditambah lagi kemampuan yang tergolong kurang maka tidak ada alasan yang rasional untuk guru memberikan nilai sesuai standar. Hal yang paling umum dilakukan oleh peserta didik adalah pulang lebih awal dari teman-temannya yang lain, selaras dengan yang disampaikan oleh wali kelas informan SL dan AK, wali kelas dari informan Rf juga menyakan bahwa “Bagaimana bisa memahami materi sedangkan dia malas datang ke sekolah, kadang datang di sekolah terlambat dan bolos.”<sup>14</sup> Salah satu hal yang menjadi latar belakang rumitnya peserta didik memahami materi pembelajaran adalah malasnya peserta didik untuk datang ke sekolah dan apabila datang maka ia kemungkinan terlambat atau bolos kelas, peserta didik yang duduk setiap hari di kelas saja belum tentu paham materi pembelajaran yang diperoleh apalagi yang malas untuk sekolah, jika hadir ia terlambat atau bahkan bolos sekolah.

Inteligensi memiliki peran penting terhadap hasil belajar peserta didik.oleh karena itu, pendidik dan pihak sekolah diharapkan tidak hanya berfokus pada pengembangan inteligensi peserta didik, tetapi juga pada pengembangan metakognitif, motivasi serta penyediaan lingkungan belajar yang kondusif.

---

<sup>12</sup>RF, Majene 29 September 2024

<sup>13</sup>Teman RF, Tinambung, 6 Januari 2025

<sup>14</sup>Wali Kelas RF, SMA Negeri 1 Tinambung, 24 Oktober 2024

## 2) Minat

Berdasarkan hasil wawancara dengan salah satu informan, SL menyatakan bahwa “Saya tidak minat dalam belajar untuk beberapa mata pelajaran”<sup>15</sup> Hasil wawancara dengan informan tersebut menggambarkan bahwa informan tersebut tidak memiliki minat dalam belajar untuk beberapa mata pelajaran, yang mana minat berarti suatu rasa ketertarikan terhadap sesuatu. Minat merupakan kecondongan perasaan secara berlebih terhadap suatu hal, bergairah dan memiliki keinginan dengan sesuatu adalah tanda dari minat seorang individu. Menurut Rusmiati seperti yang dikutip oleh Salim Korompot memandang minat sebagai ciri khas kemampuan seseorang untuk memfokuskan perhatian secara sungguh-sungguh pada suatu kondisi, yang dipengaruhi oleh bakat dan lingkungan. Dengan kata lain, minat dapat diartikan sebagai suatu sifat khas individu berupa dorongan internal yang kuat, dimana seseorang memiliki ketertarikan atau kecenderungan yang amat besar terhadap hal tertentu.<sup>16</sup> Pada konteks pembelajaran, peserta didik yang banyak akan memiliki minat yang majemuk juga, seperti misalnya seseorang yang menyukai mata pelajaran matematika belum tentu menyukai mata pelajaran bahasa Indonesia ataupun mata pelajaran yang lain, namun tidak menutup kemungkinan seseorang yang menyukai mata pelajaran bahasa Indonesia akan menyukai matematika maupun mata pelajaran yang lain juga. Pada informan SL ini ia tidak menyukai mata pelajaran matematika namun ia menyukai cabang olahraga *volly ball* dan bahkan ia biasa mewakili sekolah untuk bertanding pada cabang olahraga tersebut. Minat terhadap sesuatu akan mempengaruhi semangat dan keinginan untuk berhasil dan apabila seseorang tidak minat dengan suatu mata pelajaran maka keinginan dan kemampuannya pada mata pelajaran tersebut

---

<sup>15</sup>SL, Majene 29 September 2024

<sup>16</sup>Salim Korompot “Persepsi Siswa tentang Faktor yang Mempengaruhi Minat Belajar” *Jambura Guidance and Counseling Journal*, Vol. 1, No. 1, (2020), h. 41.

akan berkurang juga. Wawancara dengan informan lain juga yakni AK yang menyatakan bahwa : “Tidak minat dan bolos dan apabila tidak bolos hanya di dalam kelas tidak mendengar dan tidak memperhatikan tetapi tidak mengerti yang disampaikan oleh guru”.<sup>17</sup>

Dari hasil wawancara dengan informan AK ini mendeskripsikan bahwa ia memiliki kasus yang sama dengan informan sebelumnya yakni SL yang tidak memiliki minat dalam belajar, informan AK ini tidak memiliki minat dalam belajar dan sering bolos dan apabila ia tidak bolos maka ia akan tetap berada di dalam kelas namun tidak mendengarkan dan tidak memperhatikan penjelasan dan berujung pada ketidapahamannya dengan apa yang disampaikan oleh gurunya. Sesuai yang disampaikan oleh SL dan AK, temannya menyatakan bahwa : “Biasa keluar kelas dan kurang memperhatikan saat guru mengajar”<sup>18</sup> kedua informan tersebut sering keluar kelas saat pelajaran berlangsung dan kurang memperhatikan saat guru mengajar. Hal tersebut biasa terjadi manakala seorang peserta didik tidak menyukai atau tidak minat dengan suatu mata pelajaran dan menjadi latar belakang mengapa ia memilih bolos sekolah. Hal serupa juga disampaikan oleh informan lain yakni RF, yang mana RF juga menyatakan bahwa “Tidak terlalu memperhatikan, mencari alasan untuk keluar seperti ke toilet dan tidak kembali”.<sup>19</sup>

Berdasarkan hasil wawancara dengan RF yang menyatakan bahwa ia tidak terlalu memperhatikan dan sering mencari alasan agar dapat keluar kelas misalnya izin ke toilet dan tidak kembali ke dalam kelas, hal ini disebabkan karena tidak adanya minat terhadap mata pelajaran yang sedang diajarkan tersebut sehingga peserta didik tersebut cenderung tidak memperhatikan pada saat mata pelajaran

---

<sup>17</sup>AK, Majene, 29 September 2024

<sup>18</sup>Teman SL dan AK, Tinambung 5 Januari 2025

<sup>19</sup>Rf, Majene, 29 September 2024

berlangsung dan bahkan seringkali membuat alasan seperti yang diutarakan misalnya izin ke toilet. Hasil wawancara dengan teman RF Menyatakan bahwa :“Biasa dan biasa bolos” Hal tersebut umumnya biasa terjadi karena tidak adanya rasa tertarik pada hal tertentu yang membuat seseorang lebih memilih mencari kesenangan diluar daripada tetap berada di dalam kelas padahal belajar dalam kelas merupakan suatu kewajiban yang harus dilaksanakan oleh setiap peserta didik.

Wawancara dengan wali kelas informan SL dan AK menyatakan bahwa “Faktor dari besarnya rasa malas untuk hadir. Peserta didik sering terlambat, cepat keluar dan berada di belakang tidak memperhatikan.”<sup>20</sup> Rasa malas untuk hadir ke sekolah bisa saja muncul karena perasaan tidak tertarik pada mata pelajaran yang dipelajari di sekolah, keterlambatan datang ke sekolah, sering keluar kelas dan berada di belakang saat guru menjelaskan adalah tanda-tanda tidaknya terdapat minat pada peserta didik untuk mengikuti pelajaran. Minat merupakan salah satu pendukung terselenggaranya pembelajaran yang menyenangkan sebab jika tidak terdapat minat dalam diri terhadap sesuatu tersebut maka akan memungkinkan seseorang untuk abai terhadap sesuatu tersebut, misalnya dalam proses pembelajaran. Sedangkan wali kelas dari informan RF menyatakan bahwa “Selalu, bahkan wali kelas lebih memperhatikan RF dibandingkan dengan peserta didik yang lain.”<sup>21</sup>

Tidak adanya minat pada RF tersebut menjadi alasan ia merasa malas untuk belajar dan mengikuti pembelajaran dan sering bolos, hal ini yang sering dikeluhkan oleh guru mata pelajaran kepada wali kelas RF bahwa ia sering bolos dan bahkan wali kelas RF sendiri mengakui bahwa guru mata pelajaran selalu mengeluhkan kemalasan dan kebiasaan bolos dari RF ini dan wali kelasnya

---

<sup>20</sup>Wali Kelas SL dan AK, SMA Negeri 1 Tinambung, 30 Oktober 2024

<sup>21</sup>Wali Kelas RF, SMA Negeri 1 Tinambung, 24 Oktober 2024

menyatakan bahwa ia lebih memperhatikan RF ini dibandingkan peserta didik yang lain.

### 3) Motivasi

Berdasarkan hasil wawancara, SL menyatakan bahwa “Kalau susah biasa tidak masuk atau malas, apabila pelajaran gampang dan guru yang tidak pemaarah membuat saya masuk kelas untuk belajar”<sup>22</sup> Berdasarkan hasil wawancara, informan menyatakan bahwa ia terkadang tidak masuk kelas atau malas untuk belajar, umumnya hal tersebut terjadi karena kurangnya motivasi dalam belajar. Menurut Rahmawati yang dikutip oleh A. Rahman motivasi berasal dari kata dasar motif yang mempunyai arti suatu dorongan sekaligus menjadi dasar atau latar belakang seorang individu melakukan sesuatu. Motivasi belajar adalah sesuatu yang secara aktif mendorong seseorang untuk melakukan suatu kegiatan yang memiliki maksud atau misi tertentu yang didoktrin oleh berbagai situasi, baik yang sifatnya internal maupun eksternal dari individu tersebut. Motivasi juga menjadi latar belakang dari terstrukturnya langkah seseorang dalam melakukan kegiatannya.<sup>23</sup>

Selain kurangnya motivasi belajar, tingkat kerumitan materi pembelajaran juga mempengaruhi motivasi belajar peserta didik, tidak jarang peserta didik keluar dari kelas dan memilih bolos untuk menghindari materi pembelajaran yang rumit dan tidak mudah untuk dipahami. Hal lain yang menyebabkan seseorang kurang termotivasi untuk belajar adalah kondisi ruangan kelas seperti kebersihan, teman kelas yang sering mengajak bolos dan guru yang pemaarah, salah satu hal yang membuat peserta didik tidak termotivasi belajar yakni diajar oleh guru yang

---

<sup>22</sup>SL, Majene, 29 September 2024

<sup>23</sup>A. Rahman “Pengaruh Perhatian Orang Tua dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar pada Mata Pelajaran Sejarah Indonesia”, *Jurnal Pendidikan Indonesia*, Vol. 2, No. 2 (2021), h. 173

pemarah karena dengan guru yang tidak ramah terhadap peserta didiknya akan membuat peserta didik merasa takut dan bahkan malu untuk mengemukakan pendapat serta merasa tertekan saat berada di dalam kelas. Wawancara dengan teman SL dan AK menyatakan bahwa : “Iya biasa”<sup>24</sup> informan SL biasa tidak masuk kelas dan bahkan bolos. Pendapat lain disampaikan oleh informan AK yang menyatakan bahwa “Biasa turun motivasi untuk belajar, faktornya dari panas matahari dikarenakan *shift-shiftan* masuk sekolah”<sup>25</sup>

Ada beberapa sekolah yang ruang kelasnya tidak mampu menampung seluruh peserta didik dalam waktu yang bersamaan sehingga sekolah berinisiatif untuk membagi jam belajar menjadi dua yakni ada yang masuk pagi hari dan siang hari. Menurut AK, ia biasa mengalami penurunan motivasi karena panas matahari sebab jam kelas dibagi dan informan tersebut masuk pada jam siang hari yang akan dihadapkan pada panas matahari dan membuat peserta didik merasa gerah dan membuat konsentrasinya terganggu dalam belajar sehingga motivasi belajarnya menurun. Selain itu hal yang lain juga disampaikan oleh informan RF yang menyatakan bahwa “Ada, apabila terkadang gurunya marah-marah”<sup>26</sup>

Salah satu hal yang menjadi penyebab peserta didik tidak termotivasi dalam belajar adalah ketika diajar oleh guru yang suka marah-marah. Sesuai yang disampaikan oleh informan RF yang terkadang mengalami penurunan motivasi karena terkadang gurunya marah. Kenyamanan belajar seorang peserta didik juga ditentukan oleh pembawaan guru dalam mengajar, yang mana apabila gurunya suka marah maka peserta didik juga akan merasa malas untuk belajar dan condong tidak memperhatikan pembelajaran namun jika gurunya ramah dan sabar dalam

---

<sup>24</sup>Teman SL dan AK, Tinambung, 5 Januari 2025

<sup>25</sup>AK, Majene, 29 September 2024

<sup>26</sup>RF, Majene, 29 September 2024

mengajar maka peserta didik juga akan merasa damai dan punya keinginan untuk belajar yang tinggi karena dibina dengan baik dan sabar oleh gurunya.

Wawancara dengan wali kelas dari informan RF menyakan bahwa :  
“Setelah melihat sikap dan perilakunya, iya seperti tidak memiliki motivasi. Bahkan saat ujian dia tidak hadir dan guru sudah sering menelpon dan memanggil orang tua RF untuk konsultasi mengenai masalah yang terjadi pada peserta didik. Saat guru memanggil orang tua peserta didik dia hanya mendengar dan taat hadir ke sekolah dalam waktu beberapa hari saja setelah itu kembali ke setelan awal. RF ini juga tinggal dengan neneknya dan tentunya didikan nenek akan jauh berbeda dengan orang tua”<sup>27</sup>

Menurut wali kelasnya RF memang tidak memiliki motivasi dalam belajar, bahkan pada saat ujian saja ia tidak hadir padahal ujian adalah salah satu proses yang menentukan kelulusan namun ia tidak hadir bagaimana halnya dengan masuk kelas yang sering dianggap biasa saja untuk tidak hadir dan jika dilakukan sesekali tidak akan mempengaruhi nilai. Salah satu hal yang menjadi penyebab ketidak disiplin peserta didik adalah kurangnya perhatian dan tekanan dari orang tua, pada kasus ini orang tua RF sering dipanggil ke sekolah dan pasca itu RF rajin beberapa hari namun tidak lama akan kembali malas, pendidikan dari orang tua tentunya akan berbeda dengan pendidikan orang lain terhadap anak misalnya RF yang tinggal bersama nenek dan terpisah dari orang tuanya yang mengakibatkan kurangnya tekanan dari neneknya agar RF rajin untuk ke sekolah mengingat pendidikan yang diberikan oleh orang tua akan sedikit keras terhadap anaknya dibandingkan pendidikan yang diberikan oleh orang lain pada anak tersebut. Selaras dengan Penelitian Ali Taufik pada tahun 2020 dengan judul Analisis Indikator Kegagalan Siswa dalam Menempuh Pendidikan di Sekolah juga mendapatkan hasil bahwa salah satu indikator yang menjadi latarbelakang gagalnya siswa dalam menempuh pendidikan di sekolah adalah kurangnya motivasi dalam belajar. Motivasi amatlah besar peranannya dalam diri manusia,

---

<sup>27</sup>Wali Kelas RF, SMA Negeri 1 Tinambung, 24 Oktober 2024

jika manusia mengerjakan sesuatu tanpa motivasi maka hasilnya tidak akan efektif dan bahkan tidak menutup kemungkinan hasilnya tak akan efisien.

#### 4) Sikap

Berdasarkan hasil penelitian tersebut maka peneliti dapat menarik kesimpulan bahwa yang menjadi penyebab ketidakkulusan peserta didik kelas XII di SMA Negeri 1 Tinambung adalah sebagai berikut :

- a) Kurangnya inteligensi yang membuat peserta didik kurang memahami materi pembelajaran yang disampaikan oleh guru, terlebih jika gurunya suka marah-marah
- b) Kurangnya minat peserta didik dalam belajar akan membuat peserta didik menjadi malas dan membuat peserta didik bolos sekolah
- c) Kurangnya motivasi peserta didik disebabkan karena peserta didik harus shift-shifan untuk masuk kelas karena keterbatasan prasarana dan juga guru yang suka marah-marah membuat peserta didik tidak termotiasi untuk belajar

#### 2. Eksternal

Adapun faktor eksternal yang mempengaruhi hasil belajar peserta didik sebagai penyebab ketidakkulusan kelas XII adalah sebagai berikut :

##### a. Keluarga

Berdasarkan hasil wawancara dengan SL menyatakan bahwa “Tidak, saya tidak disuruh belajar di rumah”<sup>28</sup> Berdasarkan hasil wawancara tersebut tergambar bahwa informan tersebut tidak belajar di rumah karena orang tua dan keluarganya yang lain tidak menyuruhnya untuk belajar sehingga ia tidak memiliki keinginan untuk belajar. Lingkungan keluarga memberikan pengaruh dan dampak positif terhadap perkembangan kecerdasan dan prestasi anak di sekolah. Oleh karena itu, untuk mengoptimalkan hasil belajar dan pendidikan anak di sekolah adalah

---

<sup>28</sup>SL, Majene, 29 September 2024

dengan baik pula kehidupan lingkungan keluarga, mendidik anak dengan tegas karena dengan memperoleh lingkungan keluarga yang baik maka dapat mengoptimalkan prestasi belajar peserta didik. Hal ini menunjukkan bahwa adanya pengaruh positif dari lingkungan keluarga berpengaruh terhadap prestasi pendidikan generasi masa depan.<sup>29</sup> Realitanya masih banyak orang tua yang seakan mengabaikan hal tersebut, entah karena sibuk atau memang tidak peduli. Namun jika hal tersebut dibiarkan begitu saja maka akan berdampak pada hasil belajar anak. Anak yang berada pada keluarga yang cenderung disiplin akan lebih memiliki inisiatif dalam belajar dibandingkan dengan anak yang lahir di keluarga yang cenderung kurang peduli akan persoalan tersebut. Wawancara dengan orang tua dari SL menyatakan bahwa: “Tidak karena harusnya ia sudah harus tahu memikirkan mana yang baik untuk dirinya”<sup>30</sup>

Kepedulian orang tua terhadap anaknya akan mempengaruhi semangat peserta didik dalam belajar, ketika peserta didik berasal dari keluarga yang sibuk atau kurang memperhatikan progres pendidikan anaknya akan membuat peserta didik kurang peduli dengan pelajarannya dan akan menuntut peserta didik berinisiatif sendiri untuk belajar. Berbeda dengan peserta didik yang memang diawasi dengan baik oleh orang tuanya akan belajar dengan baik dan tidak hanya mendapat dorongan dari orang tua, peserta didik tersebut juga akan mempunyai inisiatif belajar yang tinggi.

#### b. Sekolah

Hasil wawancara dengan AK menyatakan bahwa “Biasa ada biasa juga tidak ada, juga suasana sekolah yang terkadang kurang nyaman”<sup>31</sup> Berdasarkan

---

<sup>29</sup>Enceng Yana dan Neneng Nurjanah “Pengaruh Lingkungan Keluarga dan Lingkungan Sekolah Terhadap Prestasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Ekonomi di Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Ciledug Kabupaten Cirebon”, *Jurnal Edunomik*, Vol. 2, No. 1, (2014), h. 3-6

<sup>30</sup>Orang Tua SL, Tinambung, 22 Desember 2024

<sup>31</sup> AK, Majene, 29 September 2024

hasil wawancara dengan informan tersebut tergambar bahwa informan tersebut merasa kurang bersemangat dalam belajar karena teman kelasnya terkadang tidak memberikan *support* kepadanya untuk belajar dan suasana kelas juga memberi pengaruh terhadap semangatnya dalam belajar. Wawancara dengan teman AK menyatakan bahwa : “Iya kurang semangat”<sup>32</sup> informan AK tersebut kurang semangat dalam belajar, salah satunya diepngaruhi oleh lingkungan. Lingkungan sekolah merupakan salah satu faktor eksternal yang berpengaruh terhadap hasil belajar peserta didik. Faktor sekolah yang meliputi lingkungan fisik sekolah, interaksi sosial dan suasana akademis di sekolah yang yang nyaman akan mendorong peserta didik untuk meningkatkan hasil belajarnya. Ini sejalan dengan salah satu peran utama sekolah, yaitu memfasilitasi perkembangan peserta didik agar dapat mencapai perkembangan secara optimal.<sup>33</sup> Kenyaman dalam kelas juga akan memberikan dampak baik terhadap motivasi belajar peserta didik yang mana jika keadaan kelas nyaman serta mendapatkan *reward* serta dorongan belajar dari teman dan guru akan memberikan sugesti pada diri agar memiliki inisiatif dalam belajar. Hal yang hampir sama juga diutarakan oleh informan lain yakni RF yang menyatakan bahwa : “Semangat, kecuali guru yang galak dan suka marah-marah membuat saya tidak semangat untuk belajar”<sup>34</sup> dan wawancara dengan teman RF menyatakan bahwa “Pernah tapi jarang dan itupun marah apabila kelas ribut sekali”<sup>35</sup> terkadang guru memang marah itupun jarang dan marah apabila kelas sangat ribut dan hal inilah menjadi penyebab RF merasa kurang nyaman.

---

<sup>32</sup>Teman AK, Tinambung, 5 Januari 2025

<sup>33</sup>Dian Yanika Putri, Riswanti Rini, dkk “Hubungan Lingkungan Belajar Sekolah dengan Hasil Belajar Peserta Didik Kelas V Sekolah Dasar” *Jurnal Pedagogica*, Vol. 6, No. 4 (2018), h. 4.

<sup>34</sup>RF, Majene, 29 September 2024

<sup>35</sup>Teman RF, Tinambung, 6 Januari 2025

Salah satu yang membuat peserta didik semangat dalam belajar adalah gurunya. Guru sebagai orang tua yang ada di sekolah seyogyanya menjadi rumah ternyaman bagi peserta didik dan menjadi pembimbing di sekolah idealnya memberikan kenyamanan bagi peserta didik, namun ada kalanya peserta didik perlu untuk ditegasi dan ada kalanya harus diperlakukan dengan lembut menyesuaikan pada kondisinya, guru yang baik dan tidak pemaarah akan memberikan rasa nyaman tersendiri bagi peserta didik dalam belajar sebab apabila gurunya pemaarah maka peserta didik akan merasa malas dalam belajar dan bahkan tidak akan menutup kemungkinan membuat peserta didik ingin bolos sekolah.

Wawancara dengan wali kelas RF yang menyatakan bahwa “Bila dilihat dari aspek kognitif, afektif dan psikomotorik memang tidak ada yang bisa dinilai dan tidak mencukupi dari standar penilaian yang ditentukan”.<sup>36</sup> Setiap sekolah tentunya memiliki standar atau ketentuan yang akan menjadi pedoman dalam memberikan nilai kepada peserta didik, standar tersebut seyogyanya harus terpenuhi dari sisi kognitif, afektif dan psikomotorik. Namun kesenjangan yang ada terdapat peserta didik yang jika ditinjau dari sisi kognitifnya kurang, afektifnya kurang dan dari sisi psikomotoriknya juga tidak memenuhi standar penilaian dan hal ini yang menjadi salah satu sebab peserta didik tidak lulus sekolah. KKM yang berlaku di sekolah tersebut ditentukan oleh sekolah dan KKM disetiap jenjang kelas juga berbeda sehingga peserta didik harus mampu menapai standar yang telah ditentukan tersebut, apabila peserta didik tidak mampu mencapai maka akan berimbas pada nilainya dan jika beberapa mata pelajaran tidak mencapai standar bisa saja nilai dari peserta didik tersebut akan rendah.

---

<sup>36</sup>Wali Kelas Kelas RF, SMA Negeri 1 Tinambung, 24 Oktober 2024

c. Lingkungan sekitar

Hasil wawancara dengan SL menyatakan bahwa “Tidak ada dukungan dari lingkungan tempat saya tinggal untuk belajar”<sup>37</sup> Dari hasil wawancara tersebut tergambar bahwa lingkungan sekitar dapat mempengaruhi semangat dan motivasi belajar seseorang, yang mana jika lingkungan tempat tinggal dan teman sebayanya tidak memberi dukungan kepada seseorang untuk belajar maka akan terdapat kemungkinan seseorang untuk menyimpang dari kewajiban misalnya belajar dan mengerjakan tugas. Hal ini selaras dengan argumentasi yang menyatakan bahwa sebuah lingkungan yang sehat ditandai oleh interaksi yang selaras dan seimbang antara unsur-unsur lingkungan hidup. Keseimbangan dan keharmonisan ini sangat bergantung pada tindakan manusia, dikarenakan manusia merupakan unsur lingkungan hidup yang dominan dalam mempengaruhi lingkungan, sebaliknya lingkungan pun memberikan pengaruh kepada manusia. Dengan demikian, terdapat hubungan yang saling mempengaruhi antara manusia dan lingkungan hidupnya.<sup>38</sup>

Lingkungan sekitar seseorang lebih memiliki banyak waktu interaksi dengan seseorang dibandingkan dengan lingkungan sekolah, lingkungan sekitar akan sedikit mendeskripsikan tata laku individu sebab seseorang akan merasa tidak nyaman berada dalam lingkungan yang tidak sesuai dengan keinginannya. Maka dari itu peserta didik yang tidak mendapatkan dukungan belajar dari lingkungan sekitarnya akan memiliki kemungkinan untuk malas belajar karena tidak mendapatkan dukungan maupun berupa tekanan dari orang lain. Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa lingkungan sekitar dapat mempengaruhi hasil belajar peserta didik secara signifikan. Lingkungan yang

---

<sup>37</sup>SL, Majene, 29 September 2024

<sup>38</sup>Desy Safitri, Ferdi Fauzan Putra, dkk, *Ekolabe dan Pendidikan Lingkungan Hidup* (Jakarta PT. Pustaka Mandiri, 2020), h. 2.

mendukung, seperti rumah yang tenang, dukungan keluarga dan fasilitas belajar yang memadai, cenderung meningkatkan motivasi dan fokus belajar. Di sisi lain, lingkungan yang tidak mendukung, seperti gangguan atau kekurangan fasilitas belajar, dapat menghambat kemampuan peserta didik untuk berkonsentrasi dan belajar dengan efektif.

Wawancara dengan orang tua SL menyatakan bahwa “Setahu saya tidak”.<sup>39</sup> Selain itu teman SL juga menyatakan bahwa “Tidak pernah” ia tidak pernah belajar bersama dengan SL. Salah satu hal yang paling fundamental dalam pendidikan seseorang adalah lingkungan sekitarnya, apabila keluarga sebagai rumah utama dan pertama bagi peserta didik bermasa bodoh dengan dunia pendidikan anak, maka yang akan mempengaruhi semangat belajarnya adalah lingkungan sekitarnya yang mencakup teman sepergaulannya. Teman sepergaulan seseorang dapat menjadi magnet seseorang untuk berkecimpung dalam suatu hal, contohnya peserta didik yang bergaul dengan teman-teman yang kutu buku akan memiliki inisiatif untuk membaca buku namun anak yang berada dalam lingkungan pergaulan yang tidak peduli dengan pendidikan akan menggiring anak tersebut untuk masuk pada lingkungan tersebut. Kepedulian seseorang terhadap suatu hal akan banyak dipengaruhi oleh dengan siapa ia bergaul walaupun banyak kasus juga seseorang yang berada di lingkungan yang kurang peduli dengan pendidikan justru menjadi ikon untuk orang lain. Pada kasus ini informan tersebut tidak mendapatkan dukungan dari lingkungannya untuk belajar ditambah lagi teman sepergaulannya tidak mengajaknya untuk belajar bersama seperti yang diutarakan oleh orang tuanya.

---

<sup>39</sup>SL, Majene, 29 September 2024

Berdasarkan hasil penelitian tersebut maka peneliti dapat menarik kesimpulan bahwa yang menjadi penyebab ketidakkululusan peserta didik kelas XII di SMA Negeri 1 Tinambung adalah sebagai berikut :

- 1) Keluarga, tanpa dukungan dari keluarga peserta didik akan merasa tidak perlu belajar jika tidak ada kesadaran, jika keluarga memperhatikan proses pendidikan anak maka ia akan berinisiatif untuk belajar.
- 2) Sekolah, lingkungan sekolah dapat menjadi penyebab peserta didik tidak bersemangat dalam belajar karena jika suasana kelas tidak mendukung seperti teman kelas yang suka ribut, guru yang kurang ramah akan membuat peserta didik menjadi bosan dalam belajar.
- 3) Lingkungan sekitar yang kurang mendukung membuat peserta didik tidak memiliki semangat dalam belajar.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah peneliti paparkan dalam pembahasan sebelumnya, maka peneliti menarik kesimpulan bahwa faktor yang mempengaruhi hasil belajar peserta didik sebagai penyebab ketidaklulusan pada kelas XII di SMA Negeri 1 Tinambung adalah faktor internal yang meliputi, faktor fisiologis yaitu berbagai aspek yang berhubungan dengan kondisi fisik dan kesehatan memengaruhi kemampuan mereka dalam belajar, faktor intelegensi yaitu kurangnya pemahaman peserta didik dengan materi yang disampaikan oleh guru, faktor minat yaitu kurangnya minat yang menjadi penyebab peserta didik malas sekolah dan sering bolos, faktor motivasi yaitu kurangnya kemauan dalam belajar karena *shift-shiftan* masuk kelas. Selain faktor internal terdapat juga faktor eksternal yang menjadi penyebab ketidaklulusan pada kelas XII di SMA Negeri 1 Tinambung yaitu faktor keluarga yaitu tidak adanya perhatian dari orang tua kepada anaknya, faktor sekolah yaitu suasana kelas yang kurang menyenangkan, faktor lingkungan sekitar yaitu kurangnya dukungan dari lingkungan sekitarnya untuk belajar seperti teman sepergaulannya.

#### **B. Saran**

Merujuk pada kesimpulan yang telah dipaparkan dalam skripsi ini, maka peneliti memberikan saran kepada beberapa pihak, yaitu:

1. Bagi sekolah sebagai informasi terkait faktor yang membuat peserta didik rendah hasil belajar.
2. Bagi guru sebagai informasi terkait faktor yang menyebabkan ketidaklulusan peserta didik.

3. Bagi peserta didik sebagai bahan pembelajaran agar kedepannya tidak mengalami ketodaklulusan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Afniola Salwa, dkk, (2020) “Intelegensi dan Bakat pada Prestasi Siswa”, *Jurnal Al-Din*, 6 (1).
- Agustine Puput Tri dan Widya Pratiwi, (2023) “Pengaruh Tingkat Ekonomi Orang Tua Terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas Xi Ips di Ma Ma’arif Nu Cimanggu” *Jurnal Pendidikan Ekonomi dan Ilmu Ekonomi*, 1 (1).
- Aisyatur Rosyidin dan Wantini, (2021) “Tipologi Manusia dalam Evaluasi Pendidikan: Analisis Al-Qur’an Surat Fatir Ayat 32”, *Jurnal Pendidikan Agama Islam Ak-Thariqah*, 6 (1).
- Alfansyur Andarusni dan Mariyani, (2020) “Seni Mengelola Data: Penerapan Triangulasi Teknik, Sumber dan Waktu pada Penelitian Pendidikan Sosial” *Jurnal Historis*, 5 (2).
- Alim Muhammad Adi, (2013), “Faktor–Faktor Yang Mempengaruhi Ketidaklulusan Mata Kuliah Praktik Instrumen Mayor Mahasiswa Jurusan Pendidikan Seni Musik Fakultas Bahasa dan Seni Unversitas Negeri Yogyakarta” (Skripsi).
- Apriyanti Yoki, dkk, (2019) “Kualitas Pelayanan Kesehatan di Pusat Kesehatan Masyarakat Kembang Seri Kecamatan Talang Empat Kabupaten Bengkulu Tengah” *Jurnal Profesional FIS UNIVED*, 6 (1).
- Arikunto dan Suharsimi, (2006), *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktis*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Dalimunthe Efrida Mandasari, dkk, (2022) “Urgensi Memahami Perkembangan Remaja dalam Menyelaraskan Proses Belajar yang Spesifik” *Jurnal Pema Tarbiyah*, 1 (1).
- Departemen Agama RI, (2015), *Al-Qur’an dan Terjemahan*, Jakarta: Cv. Darus Sunnah.
- Dokumentasi di SMA Negeri 1 Tinambung, Jumat 7 Juni 2024.
- Ekasari Efi Rustin Romadhoni dan Novi Trisnawati, (2021) “Pengaruh Model Pembelajaran *Auditory Intellectually Repetition* (AIR) Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X OTPKP di SMKN 2 Buduran” *Jurnal, Pendidikan Administrasi Perkantoran (JPAP)*, 9 (1).
- Halim A. Rohma, dkk, (2019) “Sikap Orang Tua Terhadap *Penerapan Full Day School* di Sekolah Menengah Pertama Negeri 2 Samarinda”, *Jurnal Ilmu Komunikasi*, 7 (3).
- Haryoko Sapto, dkk, (2020), *Analisis Data Penelitian Kualitatif*, Makassar: Badan Penerbit UNM

- Herlina Lina dan Suwatno, (2018) “Kecerdasan Intelektual dan Minat Belajar Sebagai Determinan Prestasi Belajar Siswa”, *Jurnal MANPER*, 3 (2).
- Irwan Andi Muhammad, (2019) “Pengaruh Faktor Psikologis, Pribadi, Sosial dan Budaya Terhadap Keputusan Pembelian Produk Fashion Secara Online (Studi Kasus pada Konsumen PT. Lazada Indonesia di Kota Makassar)” *Jurnal Forecasting: Jurnal Ilmiah Manajemen*, 1 (2).
- Karini Ani, dkk, (2019) “Pengaruh Lingkungan Keluarga Terhadap Hasil Belajar Siswa SMP Negeri 3 Seponti Kabupaten Kayong Utara” *Jurnal Pendidikan dan Pemelajaran*, 8 (3).
- Khalid Bodi Muh. Idham, (2019), *Koro'ang Mala'bi': Al-Qur'an Terjemahan Bahasa Mandar dan Indonesia*, Balitbang Agama Makassar.
- Korompot Salim, (2020) “Persepsi Siswa tentang Faktor yang Mempengaruhi Minat Belajar” *Jambura Guidance and Counseling Journal*, 1 (1).
- Lathifa Nurrahmi dan Darul Ilmi, (2022) “Problematika Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di SMAN 1 Candung”, *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 6 (2).
- Liana Eva dan Hanifah, (2018) “Permasalahan Belajar Siswa Secara Umum di Mts Negeri 2 Bengkulu Tengah” *Jurnal Triadik*, 17 (1).
- Magdalena Ina, dkk, (2020) “Analisis Faktor Siswa Tidak Memperhatikan Penjelasan Guru” *Jurnal Nusantara*, 2 (2).
- Magdalena Ina, dkk, (2020) “Upaya Pengembangan Bakat atau Kemampuan Siswa Sekolah Dasar Melalui Ekstakurikuler”, *Bintang: Jurnal Pendidikan dan Sains*, 2 (2).
- Magdalena Ina, dkk, (2021) “Analisis Kemampuan Peserta Didik pada Ranah Kognitif, Afektif, Psikomotorik Siswa Kelas II B SDN Kunciiran 5 Tangerang” *Jurnal Nusantara*, 3 (1).
- Magfira Destiar A. (2019) “Faktor-faktor Penyebab Siswa Putus Sekolah Tingkat SMA/SMK Negeri di Kota Mataram” *Jurnal Kebijakan Pendidikan*, 8 (3).
- Makalang Dafit, dkk, (2023) “Pengaruh Kondisi Sosial Ekonomi Keluarga dan Motivasi Belajar terhadap Minat Melanjutkan Studi Mahasiswa Angkatan 2022”, *Jurnal JEBE*, 1 (2).
- Mareta Mira, (2020), *Psikologi Pendidikan Mataram: Sanabil*.
- Masliani Siti, (2018) “Peningkatan Intelegensi dan Hasil Belajar Siswa Melalui Pembelajaran Fungsi Logaritma Menggunakan Model *Quantum Learning*”, *MaPan: Jurnal Matematika dan Pembelajaran*, 6 (1).
- Mastura Emy, dkk, (2021) “Pengaruh Sarana Prasarana dalam Menunjang Prestasi Belajar Siswa SD di Sekolah Indonesia Deen Haag” *Jurnal Modeling*, 8 (1).
- Muhfizar, dkk, (2021), *Pengantar Manajemen (Teori dan Konsep)*, Bandung: Media Sains, Indonsia.

- Musya'ada Umi, (2021) "Bakat Anak dalam Perspektif Psikologi" *Jurnal Keislaman*, 4 (2).
- Nabilah, dkk, (2020) "Faktor Penyebab Rendahnya Hasil Belajar Siswa" *Jurnal Sosiomadika*, 2 (1).
- Nafiati Dewi Amaliah, (2021) "Revisi Taksonomi Bloom: Kognitif, Afektif dan Psikomotorik" *Jurnal Humanika*, 21 (2).
- Nasution Wahyudin Nur, (2018), *Pengaruh Strategi Pembelajaran dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam (PAI)*, Medan: Perdana Publishing.
- Neoloka Amos dan Grace Amialia A. Neoloka, (2017), *Landasan Pendidikan Dasar Pengenalan Diri Sendiri Menuju Perubahan Hidup*, Depok: Kencana.
- Nofidaputri Resty, (2022), *Metedologi Penelitian Kualitatif*, (Padang: Global Eksekutif Teknologi.
- Nurmisanti, dkk, (2017) "Identifikasi Hasil Belajar Ranah Kognitif Siswa Pada Materi Fluida Statis", *Jurnal Ilmu Pendidikan Fisika* 2 (1).
- Nurwanda Asep dan Elis Badriah, (2020) "Analisis Program Inovasi dalam Mendorong Pengembangan Ekonomi Lokal oleh Tim Pelaksana Desa (PID) di Desa Bangunharja Kabupaten Ciamis", *Jurnal Ilmiah Ilmu Administrasi Negara*, 7 (1).
- Octavia Shilphy A. (2020), *Motivasi Belajar dalam Perkembangan Remaja*, Sleman: deepublish.
- Pane Aprida dan Muhammad Darwis Dasopang, (2027) "Belajar dan Pembelajaran", *Jurnal Kajian Ilmu-Ilmu Keislaman*, 3 (2).
- Parni, (2017) "Faktor Internal dan Eksternal Pembelajaran", *Jurnal Tarbiyah Islamica*, 5 (1).
- Parwati Ni Nyoman, dkk, (2018), *Belajar dan Pembelajaran*, Depok: PT Rajagrafindo Persada.
- Prasetya Donny dan Irwansyah, (2020) "Memahami Masyarakat dan Perspektifnya" *Jurnal Manajemen Pendidikan dan Ilmu Sosial*, 1 (1).
- Pratiwi Dhita Paramita (2018) "Pengaruh Lingkungan Keluarga dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas X IPS di SMA Negeri 1 Lamongan", *Jurnal JUPE*, 6 (3).
- Pratiwi Dita Ambar, dkk, (2016) "Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Masa Studi Mahasiswa Pendidikan Teknik Bangunan Universitas Negeri Jakarta", *Jurnal Pendidikan Teknik Sipil*, 5 (2).
- Putri Dian Yanika, dkk, (2018) "Hubungan Lingkungan Belajar Sekolah dengan Hasil Belajar Peserta Didik Kelas V Sekolah Dasar" *Jurnal Pedagogiga*, 6 (4).

- Rahmadi, (2011), *Pengantar Metodologi Penelitian*, Banjarmasin: Antasari Press.
- Ramadhanti Firsta Khofifah Firdaus, dkk, (2020) “Identifikasi Permasalahan Hasil Belajar Muatan IPA pada Siswa Kelas V Sekolah Dasar”, *Jurnal Prosiding Nasional Pendidikan: LPPM IKIP PGRI Bojonegoro*, 1 (1).
- Ratumanan dan Imas Rosmiati, (2019), *Perencanaan Pembelajaran*, Depok: Rajagrafindo Persada.
- Republik Indonesia, Permendikbudristek No. 5 Tahun 2022 Tentang Standar Kompetensi Lulusan Pada Pendidikan Anak Usia Dini, Jenjang Pendidikan Dasar, dan Jenjang Pendidikan Menengah.
- Rijali Ahmad, (2018) “Analisis Data Kualitatif”, *Jurnal Alhadharah*, 17 (33).
- Rizky Pratama Putra, dkk, (2024) “Objek Evaluasi Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam: Analisis Taksonomi Bloom (Kognitif, Afektif, Psikomotorik)” 2 (1).
- Rohman Miftahur, (2016) “Problematika Guru Dan Dosen Dalam Sistem Pendidikan Nasional”, *Jurnal Cendekia*, 14 (1).
- Rokhmaniyah, dkk, (2020) “Analisis Faktor-Faktor Penyebab Tidak Mengerjakan Tugas dari Guru dan solusi Guru pada Kelas IV di SD Negeri 2 Sanden Tahun Ajaran 2019/2020” *Jurnal Kalam Cendekia*, 8 (3).
- Ropii Muhammad dan Muh. Fahrurrozi, (2017), *Evaluasi Hasil Belajar*, Universitas Hamzanwadi Press.
- S. Siahaan, (2023) “Analisis Faktor-faktor Psikologis yang Mempengaruhi Kemampuan Afektif Anak di Sekolah Dasar” *Jurnal Kabar Masyarakat*, 1 (4).
- Safitri Desy, dkk, (2020), *Ekolabe dan Pendidikan Lingkungan Hidup*, Jakarta PT. Pustaka Mandiri.
- Sari Nur Rizka dan Yulhendri, (2020) “Pengaruh Peran Guru dalam Proses Pembelajaran dan Intensitas Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X IPS SMA Negeri 5 Padang Pada Mata Pelajaran Ekonomi Tahun Ajaran 2018/2019” *Jurnal Jurusan Pendidikan Ekonomi*, 3 (1).
- Saribu Emi, (2021) “Pengaruh Tingkat Pendidikan Orang Tua Terhadap Prestasi Belajar Siswa di Moderasi oleh Fasilitas Belajar Pada SMP Negeri 2 Halmahera Barat”, *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 7 (3).
- Sugiyono, (2022), *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung: Alfabeta.
- Susanto Ahmad, (2016) *Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*, Jakarta: Kencana.
- Syahputra Edi, (2020), *Snowball Throwing Tingkatkan Minat dan Hasil Belajar*, Sukabumi: Haura Publishing.

- Taufik Ali, (2020) “Analisis Indikator Kegagalan Siswa Dalam Menempuh Pendidikan di Sekolah”, *Jurnal Jurnal Ilmiah Pendidikan dan Pembelajaran*, 4 (3).
- Wasil Mohammad, dkk, (2022) *Metedologi Penelitian Kualitatif*, Padang: Global Eksekutif Teknologi.
- Wawancara di SMA Negeri 1 Tinambung, 20 Agustus 2023.
- Yana Enceng dan Neneng Nurjanah, (2014)“Pengaruh Lingkungan Keluarga dan Lingkungan Sekolah Terhadap Prestasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Ekonomi di Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Ciledug Kabupaten Cirebon”, *Jurnal Edunomik*, 2 (1).
- Yulianto Agus, (2021) “Penerapan Model Kooperatif Tipe TPS (*Think Pair Share*) untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa di Kelas VI SDN 42 Kota Bima” *Jurnal PENDIKNAS*, 1(2).

**L  
A  
M  
P  
I  
R  
A  
N**



			<p>b. Bakat</p> <p>menurut anda sulit untuk dipahami ?</p> <p>1) Apa bakat atau keahlian khusus yang anda rasakan memiliki pengaruh besar terhadap hasil belajar anda?</p> <p>2) Apakah anda berharap sekolah dapat membantu anda mengembangkan bakat-bakat untuk meningkatkan hasil belajar anda?</p>	<p>Peserta didik</p>
			<p>c. Minat</p> <p>1) Sebelum pembelajaran dimulai apakah anda mempelajari terlebih dahulu mengenai pelajaran yang akan dipelajari ?</p> <p>2) Bagaimana minat anda terhadap mata pelajaran tertentu mempengaruhi cara anda belajar?</p> <p>3) Bagaimana anda</p>	<p>Peserta didik</p> <p>Peserta didik</p> <p>Peserta</p>

				<p>mengatasi tantangan dalam mata pelajaran yang kurang diminati atau tidak sesuai dengan minat anda?</p> <p>4) Apa yang anda lakukan ketika guru berhalangan hadir di sekolah ?</p>	<p>didik</p> <p>Peserta didik</p>
			d. Motivasi	<p>1) Apa yang biasanya membuat anda termotivasi untuk belajar?</p> <p>2) Apakah anda mengalami penurunan motivasi dalam belajar? Jika iya, fakta apa yang mempengaruhinya?</p> <p>3) Bagaimana anda mengatasi tantangan atau hambatan yang mempengaruhi motivasi anda dalam belajar?</p> <p>4) Apakah terdapat perbedaan motivasi saat anda belajar topik yang anda sukai dibandingkan</p>	<p>Peserta didik</p> <p>Peserta didik</p> <p>Peserta didik</p> <p>Peserta didik</p>

				<p>dengan topik yang anda anggap sulit?</p> <p>5) Apakah anda tetap semangat belajar walaupun banyak tugas dari guru?</p>	Peserta didik
			e. Sikap	<p>1) Bagaimana sikap anda terhadap waktu belajar? Apakah anda merasa sulit untuk mengatur waktu belajar dengan efektif?</p> <p>2) Apakah anda merasa sikap anda terhadap kegagalan mempengaruhi cara anda menghadapi ujian atau tugas-tugas sekolah?</p> <p>3) Bagaimana sikap anda terhadap keinginan untuk belajar dan meningkatkan pengetahuan? Adakah hal-hal tertentu yang mempengaruhi minat anda?</p>	<p>Peserta didik</p> <p>Peserta didik</p>

		Eksternal	1) Keluarga	<p>1) Apakah keluarga anda memberikan motivasi kepada anda untuk belajar ?</p> <p>2) Apakah suasana rumah yang tidak tenang membuat anda tidak termotivasi untuk belajar ?</p> <p>3) Keadaan ruangan belajar tidak nyaman dan panas membuat anda malas belajar?</p>	<p>Peserta didik</p> <p>Peserta didik</p> <p>Peserta didik</p>
			2) Sekolah	<p>1) Apakah lingkungan sekolah membuat anda merasa nyaman dalam belajar ?</p> <p>2) Apakah guru anda menyemangati anda untuk rajin belajar ?</p> <p>3) Apakah teman sekolah anda memberikan anda motivasi untuk belajar ?</p> <p>1) Menurut anda, apakah lingkungan sosial di sekitar</p>	<p>Peserta didik</p> <p>Peserta didik</p> <p>Peserta didik</p> <p>Peserta didik</p>

			<p>3) Masyarakat</p> <p>tempat tinggal anda mempengaruhi hasil belajar?</p> <p>2) Apa saja faktor-faktor dari masyarakat sekitar yang menurut anda dapat mendukung proses belajar?</p> <p>3) Apakah perbedaan nilai atau norma antara masyarakat tempat anda tinggal dan lingkungan sekolah dapat mempengaruhi cara anda belajar dan berinteraksi di sekolah?</p> <p>1) Apakah teman sebaya yang tidak rajin belajar membuat anda ikut terpengaruh?</p> <p>2) Bagaimana keadaan lingkungan sekitar tempat anda tinggal selalu ramai dan terdengar suara hiruk pikuk orang</p>	<p>Peserta didik</p> <p>Peserta didik</p> <p>Peserta didik</p>
			<p>4) Lingkungan sekitar</p>	

				<p>yang membisingkan?</p> <p>3) Apakah banyak teman sebaya yang dapat mempengaruhi hasil belajar, karena mampu memberikan motivasi kepada anda?</p>	<p>Peserta didik</p>
			5) Ekonomi	<p>1) Apakah kondisi keuangan keluarga mempengaruhi semangat anda dalam belajar?</p> <p>2) Apakah biaya yang diberikan oleh orang tua anda mampu memenuhi kebutuhan anda selama sekolah ?</p>	<p>Peserta didik</p> <p>Peserta didik</p> <p>Peserta didik</p>

### **Instrumen wawancara dengan wali kelas SL dan AK**

1. Apakah benar peserta didik atas nama Saleh dan Ansar Kadir kurang memahami pembelajaran?
2. Apakah guru yang mengajar di kelas tersebut pernah melaporkan bahwa peserta didik tersebut bolos?

### **Instrumen wawancara dengan wali kelas RF**

1. Apakah Rio Febrian tidak mudah memahami materi pembelajaran?
2. Apakah guru mata pelajaran yang mengajar di kelas Rio Febrian pernah mengadukan persoalan itu?
3. Menurut bapak, apakah Rio Febrian ini memang tidak mempunyai motivasi untuk belajar?
4. Apakah guru-guru yang ada di sekolah ini memberikan motivasi bagi peserta didik untuk rajin dalam belajar?
5. Apakah teman-teman dari Rio Febrian ini juga sering bolos?

### **Instrumen wawancara dengan Orang tua SL**

1. Apakah saleh sering belajar di rumah?
2. Apakah ibu pernah memerintahkan saleh untuk belajar pada saat belajar di rumah?
3. Dengan siapa saleh bergaul?
4. Apakah teman-teman saleh pernah mengajaknya untuk belajar bersama?

### **Teman SL dan AK**

1. Menurut anda AK dan SL kurang memahami materi pembelajaran?
2. Apakah AK dan SL sering bolos dan tidak memperhatikan pada saat pembelajaran berlangsung?
3. Apakah AK dan SL biasa tidak masuk di dalam kelas untuk belajar?

4. Menurut anda AK adalah peserta didik yang kurang bersemangat dalam belajar?
5. Apakah anda pernah belajar dengan SL?

**Instrumen wawancara dengan Teman RF**

1. Menurut anda RF kurang memahami materi pembelajaran?
2. Apakah pada saat pembelajaran RF biasa ke toilet dan tidak kembali?
3. Apakah guru yang mengajar di kelas anda biasa marah?

## TRANSKIP WAWANCARA

Nama Informan : Saleh  
Tanggal : 29 September 2024  
Jam : 20.00 WITA  
Tempat Wawancara : Majene  
Topik Wawancara : Faktor yang mempengaruhi hasil belajar

	Materi Wawancara
Peneliti	Apakah anda pernah sakit selama sekolah?
Informan	Pernah.
Peneliti	Penyakit apa yang anda alami saat sekolah?
Informan	Sakit kepala.
Peneliti	Bagaimana cara anda menjaga kesehatan saat sekolah?
Informan	Tidur dengan cepat, tidak begadang, makan-makanan bergizi.
Peneliti	Apakah anda dapat memahami setiap materi yang disampaikan oleh guru?
Informan	Saya kurang paham dengan materi yang diberikan oleh guru.
Peneliti	Apakah ada mata pelajaran yang menurut anda sulit untuk dipahami?
Informan	Matematika.
Peneliti	Apa bakat atau keahlian khusus yang anda rasakan memiliki pengaruh besar terhadap hasil belajar anda?
Informan	Volly dan pernah mengikuti pertandingan olahraga pada cabang olahraga volly.
Peneliti	Apakah anda berharap sekolah dapat membantu anda mengembangkan bakat-bakat untuk meningkatkan hasil belajar anda?
Informan	Sekolah memantu mengembangkan bakat dan memfasilitasi bakat tersebut.
Peneliti	Sebelum pembelajaran dimulai apakah anda mempelajari terlebih dahulu mengenai pelajaran yang akan dipelajari?
Informan	Kadang-kadang saat ada pr.
Peneliti	Bagaimana minat anda terhadap mata pelajaran tertentu mempengaruhi cara anda belajar?

Informan	Saya tidak minat dalam belajar untuk beberapa mata pelajaran.
Peneliti	Bagaimana anda mengatasi tantangan dalam mata pelajaran yang kurang diminati atau tidak sesuai dengan minat anda?
Informan	Hanya memperhatikan apabila ada guru.
Peneliti	Apa yang anda lakukan ketika guru berhalangan hadir di sekolah ?
Informan	Kadang membaca buku.
Peneliti	Apa yang biasanya membuat anda termotivasi untuk belajar?
Informan	Mencapai cita-cita.
Peneliti	Apakah anda mengalami penurunan motivasi dalam belajar? Jika iya, faktor apa yang mempengaruhinya?
Informasi	Biasa,
Peneliti	Bagaimana anda mengatasi tantangan atau hambata yang mempengaruhi motivasi anda dalam belajar?
Informan	Guru yang pemaarah membuat malas untuk belajar.
Peneliti	Apakah terdapat perbedaan motivasi saat anda belajar topik yang anda sukai dibandingkan dengan topik yang anda anggap sulit?
Informan	Tidak masuk kelas.
Peneliti	Apakah anda tetap semangat belajar walaupun banyak tugas dari guru?
Informan	Beda, kalau susah biasa tidak masuk atau malas, apabila pelajaran gampang dan guru yang tidak pemaarah membuat saya masuk kelas untuk belajar.
Peneliti	Bagaimana sikap anda terhadap waktu belajar? Apakah anda merasa suit untuk mengatur waktu belajar dengan efektif?
Informan	Tidak, saya pusing apabila banyak pelajaran.
Peneliti	Apakah anda merasa sikap anda terhadap kegagalan mempengaruhi cara anda menghadapi ujian atau tugas-tugas sekolah?
Informan	Tidak terlalu sulit, tergantung.
Peneliti	Bagaimana sikap anda terhadap keinginan untuk belajar dan meningkatkan pengetahuan? Adakah hal-hal tertentu yang mempengaruhi minat anda?
Informan	Memperbaiki betul jangan sampai tidak lulus lagi seperti belajar dengan mandiri. Hal yang mempengaruhi adalah tidak lulus sebelumnya supaya tidak terjadi lagi dan lebih baik.
Peneliti	Apakah keluarga anda memberikan motivasi kepada anda

	untuk belajar?
Informan	Tidak, saya tidak disuruh belajar di rumah
Peneliti	Apakah suasana rumah yang tidak tenang membuat anda tidak termotivasi untuk belajar?
Informan	Suasana rumah tidak tenang dan saya jarang belajar di rumah.
Peneliti	Keadaan ruangan belajar tidak nyaman dan panas membuat anda malas belajar?
Informan	Mempengaruhi sedikit.
Peneliti	Apakah lingkungan sekolah membuat anda merasa nyaman dalam belajar?
Informan	Nyaman.
Peneliti	Apakah guru anda menyemangati anda untuk rajin belajar?
Informan	Iya.
Peneliti	Apakah teman sekolah anda memberikan anda motivasi untuk belajar?
Informan	Cara teman sekolah memotivasi saya yaitu dengan kerja kelompok.
Peneliti	Menurut anda, apakah lingkungan sosial di sekitar tempat tinggal anda mempengaruhi hasil belajar?
Informan	Berpengaruh, apabila diajak keluar makan akan ikut.
Peneliti	Apa saja faktor-faktor dari masyarakat sekitar yang menurut anda dapat mendukung proses belajar?
Informan	Tidak ada dukungan dari lingkungan tempat saya tinggal untuk belajar
Peneliti	Apakah perbedaan nilai atau norma antara masyarakat tempat anda tinggal dan lingkungan sekolah dapat mempengaruhi cara anda belajar dan berinteraksi di sekolah?
Informan	Tidak.
Peneliti	Apakah teman sebaya yang tidak rajin belajar membuat anda ikut terpengaruh?
Informan	Tidak.
Peneliti	Bagaimana keadaan lingkungan sekitar tempat anda tinggal selalu ramai dan terdengar suara hiruk pikuk orang yang membisingkan?
Informan	Ribut dan mengganggu.
Peneliti	Apakah banyak teman sebaya yang dapat mempengaruhi hasil belajar, karena mampu memberikan motivasi kepada anda?

Informan	Beda, lebih menyukai belajar di sekolah karena suasananya bagus.
Peneliti	Apakah kondisi keuangan keluarga mempengaruhi semangat anda dalam belajar?
Informan	Tidak karena sudah tua
Peneliti	Apakah biaya yang diberikan oleh orang tua anda mampu memenuhi kebutuhan anda selama sekolah ?
Informan	Iya.

## TRANSKIP WAWANCARA

Nama Informan : Ansar Kadir  
Tanggal : 29 September 2024  
Jam : 21.30 WITA  
Tempat Wawancara : Majene  
Topik Wawancara : Faktor yang mempengaruhi hasil belajar

	Materi Wawancara
Peneliti	Apakah anda pernah sakit selama sekolah?
Informan	Pernah
Peneliti	Penyakit apa yang anda alami saat sekolah?
Informan	Perut
Peneliti	Bagaimana cara anda menjaga kesehatan saat sekolah?
Informan	Tidak begadang setiap malam dan makan dengan teratur.
Peneliti	Apakah anda dapat memahami setiap materi yang disampaikan oleh guru?
Informan	Biasa dipahami biasa juga tidak tergantung guru pada mata pelajaran tersebut.
Peneliti	Apakah ada mata pelajaran yang menurut anda sulit untuk dipahami ?
Informan	Tidak ada yang sulit yang penting kita berpikir.
Peneliti	Apa bakat atau keahlian khusus yang anda rasakan memiliki pengaruh besar terhadap hasil belajar anda?
Informan	Ada pada bidang seni.
Peneliti	Apakah anda berharap sekolah dapat membantu anda mengembangkan bakat-bakat untuk meningkatkan hasil belajar anda?
Informan	Iya dan sekolah menyemangati bakat saya
Peneliti	Sebelum pembelajaran dimulai apakah anda mempelajari terlebih dahulu mengenai pelajaran yang akan dipelajari?
Informan	Biasa belajar memang
Peneliti	Bagaimana minat anda terhadap mata pelajaran tertentu mempengaruhi cara anda belajar?

Informan	Cara penjelasan dari guru, semua tergantung guru.
Peneliti	Bagaimana anda mengatasi tantangan dalam mata pelajaran yang kurang diminati atau tidak sesuai dengan minat anda?
Informan	Tidak minat dan bolos dan apabila tidak bolos hanya didalam kelas tidak mendengar dan memperhatikan tetapi tidak mengerti yang disampaikan oleh guru.
Peneliti	Apa yang anda lakukan ketika guru berhalangan hadir di sekolah ?
Informan	Biasa bercerita dengan teman.
Peneliti	Apa yang biasanya membuat anda termotivasi untuk belajar?
Informan	Untuk mencapai cita-cita.
Peneliti	Apakah anda mengalami penurunan motivasi dalam belajar? Jika iya, faktor apa yang mempengaruhinya?
Informasi	Biasa turun motivasi untuk belajar, faktornya dari panas matahari dikarenakan shift-shiftan masuk sekolah.
Peneliti	Bagaimana anda mengatasi tantangan atau hambatan yang mempengaruhi motivasi anda dalam belajar?
Informan	Kadang ingin untuk belajar kadang tidak.
Peneliti	Apakah terdapat perbedaan motivasi saat anda belajar topik yang anda sukai dibandingkan dengan topik yang anda anggap sulit?
Informan	Terdapat perbedaan motivasi saat belajar pelajaran yang disukai dengan tidak disukai. Apabila pelajaran yang tidak disukai saya akan ogah-ogahan.
Peneliti	Apakah anda tetap semangat belajar walaupun banyak tugas dari guru?
Informan	Tidak.
Peneliti	Bagaimana sikap anda terhadap waktu belajar? Apakah anda merasa sulit untuk mengatur waktu belajar dengan efektif?
Informan	Tidak sulit.

Peneliti	Apakah anda merasa sikap anda terhadap kegagalan mempengaruhi cara anda menghadapi ujian atau tugas-tugas sekolah?
Informan	Tidak, dijadikan pengalaman dari kegagalan sebelumnya.
Peneliti	Bagaimana sikap anda terhadap keinginan untuk belajar dan meningkatkan pengetahuan? Adakah hal-hal tertentu yang mempengaruhi minat anda?
Informan	Belajar, membaca buku, ke perpustakaan untuk belajar.
Peneliti	Apakah keluarga anda memberikan motivasi kepada anda untuk belajar?
Informan	Iya.
Peneliti	Apakah suasana rumah yang tidak tenang membuat anda tidak termotivasi untuk belajar?
Informan	Suasana rumah saya tenang dan tidak mengganggu untuk belajar.
Peneliti	Keadaan ruangan belajar tidak nyaman dan panas membuat anda malas belajar?
Informan	Iya.
Peneliti	Apakah lingkungan sekolah membuat anda merasa nyaman dalam belajar?
Informan	Nyaman.
Peneliti	Apakah guru anda menyemangati anda untuk rajin belajar?
Informan	Iya mempengaruhi.
Peneliti	Apakah teman sekolah anda memberikan anda motivasi untuk belajar?
Informan	Biasa ada biasa juga tidak ada, juga suasana sekolah yang terkadang kurang nyaman
Peneliti	Menurut anda, apakah lingkungan sosial di sekitar tempat tinggal anda mempengaruhi hasil belajar?
Informan	Tidak.

Peneliti	Apa saja faktor-faktor dari masyarakat sekitar yang menurut anda dapat mendukung proses belajar?
Informan	Rajin datang ke sekolah.
Peneliti	Apakah perbedaan nilai atau norma antara masyarakat tempat anda tinggal dan lingkungan sekolah dapat mempengaruhi cara anda belajar dan berinteraksi di sekolah?
Informan	Tidak.
Peneliti	Apakah teman sebaya yang tidak rajin belajar membuat anda ikut terpengaruh?
Informan	Tidak.
Peneliti	Bagaimana keadaan lingkungan sekitar tempat anda tinggal selalu ramai dan terdengar suara hiruk pikuk orang yang membesingkan?
Informan	Apabila terlalu ribut itu dapat mempengaruhi hasil belajar.
Peneliti	Apakah banyak teman sebaya yang dapat mempengaruhi hasil belajar, karena mampu memberikan motivasi kepada anda?
Informan	Tidak.
Peneliti	Apakah kondisi keuangan keluarga mempengaruhi semangat anda dalam belajar?
Informan	Tidak.
Peneliti	Apakah biaya yang diberikan oleh orang tua anda mampu memenuhi kebutuhan anda selama sekolah ?
Informan	Alhamdulillah memenuhi.

## TRANSKIP WAWANCARA

Nama Informan : Rio Febrian  
Tanggal : 29 September 2024  
Jam : 20.40 WITA  
Tempat Wawancara : Majene  
Topik Wawancara : Faktor yang mempengaruhi hasil belajar

	Materi Wawancara
Peneliti	Apakah anda pernah sakit selama sekolah?
Informan	Pernah
Peneliti	Penyakit apa yang anda alami saat sekolah?
Informan	Sakit perut, gigi, kepala.
Peneliti	Bagaimana cara anda menjaga kesehatan saat sekolah?
Informan	Sebelum berangkat ke sekolah makan terlebih dahulu
Peneliti	Apakah anda dapat memahami setiap materi yang disampaikan oleh guru?
Informan	Biasa dipahami apabila cara menjelaskannya yang disukai.
Peneliti	Apakah ada mata pelajaran yang menurut anda sulit untuk dipahami ?
Informan	Ada (bahasa inggris, bahasa jerman dan matematika)
Peneliti	Apa bakat atau keahlian khusus yang anda rasakan memiliki pengaruh besar terhadap hasil belajar anda?
Informan	Iya ada, seperti bakat dibidang olahraga (volly, basket dan lain-lain).
Peneliti	Apakah anda berharap sekolah dapat membantu anda mengembangkan bakat-bakat untuk meningkatkan hasil belajar anda?
Informan	Bisa dan bakat yang dimilikipun difasilitasi oleh sekolah.
Peneliti	Sebelum pembelajaran dimulai apakah anda mempelajari terlebih dahulu mengenai pelajaran yang akan dipelajari?
Informan	Iya, mempelajari terlebih dahulu
Peneliti	Bagaimana minat anda terhadap mata pelajaran tertentu

	mempengaruhi cara anda belajar?
Informan	Senang belajar apabila mempelajari pelajaran yang disukai
Peneliti	Bagaimana anda mengatasi tantangan dalam mata pelajaran yang kurang diminati atau tidak sesuai dengan minat anda?
Informan	Tidak terlalu memperhatikan, mencari alasan untuk keluar seperti ke toilet dan tidak kembali.
Peneliti	Apa yang anda lakukan ketika guru berhalangan hadir di sekolah ?
Informan	Main di kelas, kadang belajar dan mengerjakan pr.
Peneliti	Apa yang biasanya membuat anda termotivasi untuk belajar?
Informan	Karena gurunya.
Peneliti	Apakah anda mengalami penurunan motivasi dalam belajar? Jika iya, faktor apa yang mempengaruhinya?
Informasi	Ada, apabila terkadang gurunya mara-marah.
Peneliti	Bagaimana anda mengatasi tantangan atau hambatan yang mempengaruhi motivasi anda dalam belajar?
Informan	Tetap sabar.
Peneliti	Apakah terdapat perbedaan motivasi saat anda belajar topik yang anda sukai dibandingkan dengan topik yang anda anggap sulit?
Informan	Ada
Peneliti	Apakah anda tetap semangat belajar walaupun banyak tugas dari guru?
Informan	Semangat, kecuali guru yang galak dan suka marah-marah membuat saya tidak semangat untuk belajar.
Peneliti	Bagaimana sikap anda terhadap waktu belajar? Apakah anda merasa sulit untuk mengatur waktu belajar dengan efektif?
Informan	Tidak terlalu sulit.
Peneliti	Apakah anda merasa sikap anda terhadap kegagalan mempengaruhi cara anda menghadapi ujian atau tugas-tugas sekolah?

Informan	Lebih sering untuk belajar
Peneliti	Bagaimana sikap anda terhadap keinginan untuk belajar dan meningkatkan pengetahuan? Adakah hal-hal tertentu yang mempengaruhi minat anda?
Informan	Belajar dan sering membaca buku dan juga terdapat orang yang support untuk belajar seperti orang tua dan nenek.
Peneliti	Apakah keluarga anda memberikan motivasi kepada anda untuk belajar?
Informan	Ada
Peneliti	Apakah suasana rumah yang tidak tenang membuat anda tidak termotivasi untuk belajar?
Informan	Suasana rumah saya tenang, damai dan tentram.
Peneliti	Keadaan ruangan belajar tidak nyaman dan panas membuat anda malas belajar?
Informan	Sangat mempengaruhi.
Peneliti	Apakah lingkungan sekolah membuat anda merasa nyaman dalam belajar?
Informan	Iya.
Peneliti	Apakah guru anda menyemangati anda untuk rajin belajar?
Informan	Terdapat satu dua guru yang sering menyemangati untuk belajar.
Peneliti	Apakah teman sekolah anda memberikan anda motivasi untuk belajar?
Informan	Tidak.
Peneliti	Menurut anda, apakah lingkungan sosial di sekitar tempat tinggal anda mempengaruhi hasil belajar?
Informan	Ada seperti keributan, suara burung dan suasana yang tidak tenang.
Peneliti	Apa saja faktor-faktor dari masyarakat sekitar yang menurut anda dapat mendukung proses belajar?
Informan	Iya.

Peneliti	Apakah perbedaan nilai atau norma antara masyarakat tempat anda tinggal dan lingkungan sekolah dapat mempengaruhi cara anda belajar dan berinteraksi di sekolah?
Informan	Iya berpengaruh.
Peneliti	Apakah teman sebaya yang tidak rajin belajar membuat anda ikut terpengaruh?
Informan	Iya.
Peneliti	Bagaimana keadaan lingkungan sekitar tempat anda tinggal selalu ramai dan terdengar suara hiruk pikuk orang yang membisingkan?
Informan	Ada berpengaruh.
Peneliti	Apakah banyak teman sebaya yang dapat mempengaruhi hasil belajar, karena mampu memberikan motivasi kepada anda?
Informan	Iya.
Peneliti	Apakah kondisi keuangan keluarga mempengaruhi semangat anda dalam belajar?
Informan	Tidak
Peneliti	Apakah biaya yang diberikan oleh orang tua anda mampu memenuhi kebutuhan anda selama sekolah?
Informan	Alhamdulillah dipenuhi

## TRANSKIP WAWANCARA

Nama Informan : Takwa (wali kelas Saleh dan Ansar Kadir)  
Tanggal : 30 Oktober 2024  
Jam : 09.30 WITA  
Tempat Wawancara : SMA Negeri 1 Tinambung  
Topik Wawancara :

	Materi Wawancara
Peneliti	Apakah benar peserta didik atas nama Saleh dan Ansar Kadir kurang memahami pembelajaran?
Informan	<p>Wali kelas tidak tahu bagaimana pemahaman peserta didik, yang diketahui terlalu jauh apabila ada yang tidak lulus kalau hanya dilihat dilihat dari aspek pemahaman.</p> <ul style="list-style-type: none"><li>➤ Keadilan sama rata Ketika guru memberikan pelajaran harus rata tidak boleh membedakan perempuan atau laki-laki, pintar atau bodoh, rajin atau malas.</li><li>➤ Keadilan profesional Seorang guru memberikan penilaian berdasarkan porsi anak tersebut. Jadi sebenarnya peserta didik yang menilai dirinya berdasarkan kemampuan kemudian lahirlah angka-angka.</li><li>➤ Keadilan sesuai aturan Dalam memberikan penilaian ada standar yang ditentukan seperti kehadiran yang harus dipenuhi berapa persen tugas, catatan dan ulangan harian.</li></ul> <p>Jadi dari penjelasan yang dijelaskan agak lucu apabila ada peserta didik yang tidak lulus karena tidak paham, bisa jadi standar penilaian tadi tidak terpenuhi seperti kehadiran yang tidak terpenuhi karena malas, faktornya mungkin dianggap nakal dan lain-lain.</p> <p>Sejak awal wali kelas sudah memperingati bahwa standar penilaian dan wali kelas tidak bisa menyuruh semua guru-guru untuk memperbaiki nilai peserta didik yang bisa dilakukan yaitu menyuruh peserta didik memperbaiki kinerja di sekolah. Endingnya kenapa bisa tidak lulus karena ketidaktuntasannya tidak memenuhi standar yang telah ditentukan.</p> <p>Faktor dari ketidaklulusan salah satunya karena malas, logikanya sudah malas kemampuan kognitifpun kurang. Jadi guru tidak dapat memberikan nilai sesuai standar</p>

Peneliti	Apakah guru yang mengajar di kelas tersebut pernah melaporkan bahwa peserta didik tersebut bolos?
Informan	<p>Guru tidak pernah mengeluhkan tentang ketidakpahamanannya peserta didik yang dikeluhkan adalah kadang panjat pagar, kasus dan bolos.</p> <p>Guru melapor ke wali kelas mengenai perlakuan setiap peserta didik yang butuh perhatian khusus sehingga wali kelas selalu memantau peserta didik tersebut dan menanyakan kepada teman kelas untuk mengkonfirmasi kehadiran Saleh dan Ansar Kadir. Bahwa ketidakhadiran yang tidak terpenuhi untuk meluluskan sesuai dengan nilai standar.</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>➤ Wali kelas mengatakan bahwa masalah sebenarnya adalah kehadiran. Apabila peserta didik tahu bahwa dia kurang paham materi harusnya lebih aktif dan rajin untuk mengikuti mata pelajaran, makanya solusi dan argumen tidak ketemu.</li> <li>➤ Faktor dari besarnya rasa malas untuk hadir. Peserta didik sering terlambat, cepat keluar dan berada di belakang tidak memperhatikan.</li> <li>➤ Saat operasi mencukur dia menghilang.</li> <li>➤ Guru sering memperhatikan peserta didik ini.</li> </ul> <p>Upaya yang saya lakukan selaku wali kelas yaitu menelpon orang tua peserta didik dan wali kelas hanya bisa memperingati peserta didik tersebut karena tidak mungkin saya memukul peserta didik tersebut. Wali kelas juga sering memanggil ketua kelas untuk menanyakan anak-anak yang bermasalah, wali kelas sering bekerja sama dengan ketua kelas untuk memantau kehadiran peserta didik tersebut.</p> <p>Pada saat rapat kelulusan wali kelas tidak berdaya karena peserta didik tersebut tidak mencapai kriteria kelulusan. Nilai ketuntasan minimal tiga mapel tidak mencapai standar sudah tidak lulus.</p>

## TRANSKIP WAWANCARA

Nama Informan : Wahyudi (wali kelas rio febrian)

Tanggal : 24 Oktober 2024

Jam : 10.00 WITA

Tempat Wawancara : SMA Negeri 1 Tinambung

Topik Wawancara :

	Materi Wawancara
Peneliti	Apakah Rio Febrian tidak mudah memahami materi pembelajaran?
Informan	Bagaimana bisa memahami materi sedangkan dia malas datang ke sekolah, kadang datang di sekolah terlambat dan bolos.
Peneliti	Apakah guru mata pelajaran yang mengajar di kelas Rio Febrian pernah mengadakan persoalan itu?
Informan	Selalu, bahkan wali kelas lebih memperhatikan Rio Febrian dibandingkan dengan peserta didik yang lain.
Peneliti	Menurut bapak, apakah Rio Febrian ini memang tidak mempunyai motivasi untuk belajar?
Informan	Setelah melihat sikap dan perilakunya, iya seperti tidak memiliki motivasi. Bahkan saat ujian dia tidak hadir dan guru sudah sering menelpon dan memanggil orang tua Rio Febrian untuk konsultasi mengenai masalah yang terjadi pada peserta didik. Saat guru memanggil orang tua peserta didik dia hanya mendengar dan taat hadir ke sekolah dalam waktu beberapa hari saja setelah itu kembali ke setelan awal. Rio Febrian ini juga tinggal dengan neneknya dan tentunya didikan nenek akan jauh berbeda dengan orang tua.
Peneliti	Apakah guru-guru yang ada di sekolah ini memberikan motivasi bagi peserta didik untuk rajin dalam belajar?
Informan	Sering memberikan motivasi dan sebenarnya Rio Febrian ini berkelakuan seperti ini dari kelas XI dan merupakan murid pindahan serta terancam tidak naik sekolah, tetapi sekolah memberikan keringanan dan setelah naik kelas XII masih melakukan perlakuan yang sama. Bila dilihat dari aspek kognitif, afektif dan psikomotorik memang tidak ada yang bisa dinilai dan tidak mencukupi dari standar penilaian yang ditentukan.

Peneliti	Apakah teman-teman dari Rio Febrian ini juga sering bolos?
Informan	Tidak, dia sendiri yang mendorong dirinya untuk seperti itu dan ada dua peserta didik yang seperti ini di kelas IBB. Setelah Rio Febrian dinyatakan tidak lulus, namanya tetap terdaftar di sekolah sebagai peserta didik aktif tetapi Rio Febrian tidak pernah hadir ke sekolah mungkin karena malu. Kenapa namanya tetap terdaftar? Karena dinas pendidikan provinsi melarang adanya putus sekolah. Sulawesi Barat sudah menurun angka putus sekolahnya. Dan Rio Febrian ini hanya hadir pada saat ujian kelulusan, ini merupakan kebijakan atau keringanan yang diberikan oleh sekolah.

## TRANSKIP WAWANCARA

Nama Informan : Orang tua Saleh  
Tanggal : 22 Desember 2024  
Jam : 16.00 WITA  
Tempat Wawancara : Tinambung  
Topik Wawancara :

	Materi Wawancara
Peneliti	Apakah saleh sering belajar di rumah ?
Informan	Tidak
Peneliti	Apakah ibu pernah memerintahkan saleh untuk belajar pada saat belajar di rumah ?
Informan	Tidak karena harusnya ia sudah harus tahu memikirkan mana yang baik untuk dirinya
Peneliti	Dengan siapa saleh bergaul ?
Informan	Dengan teman sebayanya yang juga teman kelasnya di sekolah
Peneliti	Apakah teman-teman saleh pernah mengajaknya untuk belajar bersama ?
Informan	Setahu saya tidak

## TRANSKIP WAWANCARA

Nama Informan : Teman AK dan SL

Tanggal : 5 Januari 2025

Jam : 15.00 WITA

Tempat Wawancara : Tinambung

Topik Wawancara :

	Materi Wawancara
Peneliti	Menurut anda AK dan SL kurang memahami materi pembelajaran?
Informan	Iya kurang paham, ada yang mungkin dipahami dan ada juga yang tidak
Peneliti	Apakah AK dan SL sering bolos dan tidak memperhatikan pada saat pembelajaran berlangsung?
Informan	Biasa keluar kelas dan kurang memperhatikan saat guru mengajar
Peneliti	Apakah AK dan SL biasa tidak masuk di dalam kelas untuk belajar?
Informan	Iya biasa
Peneliti	Menurut anda AK adalah peserta didik yang kurang bersemangat dalam belajar?
Informan	Iya kurang semangat
Peneliti	Apakah anda pernah belajar derngan SL?
Informan	Tidak pernah

## **TRANSKIP WAWANCARA**

Nama Informan : Teman RF  
Tanggal : 6 Desember 2025  
Jam : 17.00 WITA  
Tempat Wawancara : Tinambung  
Topik Wawancara :

	Materi Wawancara
Peneliti	Menurut anda RF kurang memahami materi pembelajaran?
Informan	Kurang memahami
Peneliti	Apakah pada saat pembelajaran RF biasa ke toilet dan tidak kembali?
Informan	Biasa dan biasa bolos
Peneliti	Apakah guru yang mengajar di kelas anda biasa marah?
Informan	Pernah tapi jarang dan itupun marah apabila kelas ribut sekali



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI (STAIN) MAJENE**  
**JURUSAN TARBİYAH DAN KEGURUAN**

Jl. Balai Latihan Kerja (BLK) Kel. Tololi Kec. Banggae Kabupaten Majene  
Website: [www.stainmajene.ac.id](http://www.stainmajene.ac.id), email: [stainmajene16@gmail.com](mailto:stainmajene16@gmail.com)

Majene, 11 Sep 2024

Nomor : B-174/1 Stt.03/III.1.a/TL.00/09/2024  
Perihal : Permohonan Penerbitan Surat Izin Penelitian

Kepada Yth, \_\_\_\_\_

Di –  
Tempat

*Assalamu 'Alaikum Wr.Wb*

Sehubungan dengan telah diadakannya Seminar Proposal Penelitian Mahasiswa Jurusan Tarbiyah dan Keguruan berikut :

Nama : Nur Wahyuni  
Nim : 10156120116  
Prodi : Pendidikan Agama Islam  
Judul : Analisis Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar Peserta Didik Sebagai Penyebab Ketidak Lulusan pada Kelas XII di SMA Negeri 1 Tinambung  
Waktu : 11 September 2024 s/d 11 Oktober 2024  
Lokasi Penelitian : SMA Negeri 1 Tinambung  
Pembimbing 1 : Muhammad Idris Hasanuddin, S.Pd.I.,M.Pd.I.  
Pembimbing 2 : Rina Marlina,S.S.,M.Hum  
Penguji 1 : Usri, M.Pd.  
Penguji 2 : Muammar Zuhdi Arsalan, S.Pd.,M.Pd

Setelah dengan seksama meneliti dan mengoreksi Proposal Penelitian yang bersangkutan, maka Pembimbing dan Penguji memandang bahwa Proposal penelitian tersebut telah memenuhi syarat-syarat ilmiah dan dapat disetujui untuk dilanjutkan tahap penelitian. Oleh sebab itu kami memohon kepada Ibu Ketua agar menerbitkan surat izin penelitian kepada mahasiswa yang bersangkutan.

Demikian surat permohonan kami buat, atas perhatian Ibu kami ucapkan terima kasih.

*Wabillahittaufiq walhidayah*  
*Wassalamu 'alaikum Wr.Wb*

Mengetahui,  
Ketua jurusan

**Dr. Hamzah S Fathani, M.Th.I**  
Nip.19710623 2014111001



PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI BARAT  
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
**SMA NEGERI 1 TINAMBUNG**  
Jln Poros Majene Balanipa Kode Pos 91354  
Email: [admin@smantinambung.sch.id](mailto:admin@smantinambung.sch.id) / [smn01tinambung@gmail.com](mailto:smn01tinambung@gmail.com)  
Website: [smantinambung.sch.id](http://smantinambung.sch.id)



KEPUTUSAN  
**KEPALA SMA NEGERI 1 TINAMBUNG**

Nomor: 2600/184/SMA/V/ 2023

TENTANG :  
**KELULUSAN SISWA DALAM UJIAN SEKOLAH TAHUN PELAJARAN 2022 – 2023**  
Kepala SMA Negeri 1 Tinambung

- Menimbang : Bahwa untuk penentuan kelulusan siswa dalam ujian sekolah pada SMA Negeri 1 Tinambung maka dipandang perlu untuk ditetapkan dalam surat keputusan kepala sekolah SMA Negeri 1 Tinambung
- Mengingat : 1. UU no 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional  
2. Peraturan Pemerintah Nomor 4 tahun 2022 tentang perubahan PP nomor 57 tahun 2021 tentang Standar Pendidikan Nasional.  
3. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 7 Tahun 2022 Tentang Standar Isi.  
4. Peraturan Menteri Pendidikan dan kebudayaan Nomor 5 Tahun 2022 tentang Standar Kompetensi Lulusan pada jenjang PAUD, Pendidikan Dasar, Pendidikan Menengah  
5. Keputusan Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Provinsi Sulawesi Barat nomor : 001.01/534 /2023 tentang Panduan Pelaksanaan Ujian Sekolah (US) SMA/SMK /SLB Tahun Pelajaran 2022/2023 Provinsi Sulawesi Barat  
6. Hasil Rapat: Kepala Sekolah, Komite, Pengawas, Guru dan Staf Sekolah Tentang Penentuan Kelulusan Dalam Ujian Sekolah Tahun Pelajaran 2022/20232 pada SMA Negeri 1 Tinambung Tanggal 4 Mei 2023.


MEMUTUSKAN

- Menetapkan :  
Pertama : Nama-nama siswa yang dinyatakan lulus dalam Ujian Sekolah pada SMA Negeri 1 Tinambung tahun Pelajaran 2022 – 2023 seperti tersebut pada Lampiran I Keputusan ini.  
Kedua : Segala biaya yang dikeluarkan untuk pelaksanaan keputusan ini dibebankan kepada anggaran yang sesuai.  
Ketiga : Apabila kemudian terdapat kekeliruan dalam penetapan ini akan diperbaiki sebagaimana mestinya.  
Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkannya.



Ditetapkan di : Balanipa  
Pada Tanggal : 4 Mei 2023

Kepala Sekolah

  
**SEM MANG, S. Pd., M.H.**  
NIP. 496812311991031127

- Tembusan :
1. Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Daerah Propinsi Sulawesi Barat di Mamuju.
  2. Yang bersangkutan masing-masing di tempat.
  3. Arsip.

**Lampiran I : Keputusan Kepala SMA Negeri 1 Tinambung**

Nomor : 2600 / /SMA/V/2023

Tanggal : 4 Mei 2023

**KELULUSAN SISWA DALAM UJIAN SEKOLAH TAHUN PELAJARAN 2022 – 2023**

NO	NOMOR PESERTA	NAMA PESERTA	JURUSAN	LULUS/TIDAK LULUS	KET
1	2-23-32-03-0007-001-9	AHMAD FAUZI	IBB (Ilmu Bahasa & Budaya)	LULUS	
2	2-23-32-03-0007-002-8	ANWAR SIDDIQ NADJAMUDDIN	IBB (Ilmu Bahasa & Budaya)	LULUS	
3	2-23-32-03-0007-003-7	APDAL	IBB (Ilmu Bahasa & Budaya)	LULUS	
4	2-23-32-03-0007-004-6	ARIL	IBB (Ilmu Bahasa & Budaya)	LULUS	
5	2-23-32-03-0007-005-5	AYU SARTIKA PUTRI	IBB (Ilmu Bahasa & Budaya)	LULUS	
6	2-23-32-03-0007-006-4	BASRI	IBB (Ilmu Bahasa & Budaya)	TIDAK LULUS	
7	2-23-32-03-0007-007-3	DAFFA ZEYARYANTO	IBB (Ilmu Bahasa & Budaya)	LULUS	
8	2-23-32-03-0007-008-2	DINEN	IBB (Ilmu Bahasa & Budaya)	LULUS	
9	2-23-32-03-0007-009-1	ERIKA	IBB (Ilmu Bahasa & Budaya)	LULUS	
10	2-23-32-03-0007-010-9	HAMZA	IBB (Ilmu Bahasa & Budaya)	LULUS	
11	2-23-32-03-0007-011-8	HASMIRA	IBB (Ilmu Bahasa & Budaya)	LULUS	
12	2-23-32-03-0007-012-7	HERA SELVIA	IBB (Ilmu Bahasa & Budaya)	LULUS	
13	2-23-32-03-0007-013-6	HILYANA	IBB (Ilmu Bahasa & Budaya)	LULUS	
14	2-23-32-03-0007-014-5	HUDRI YAHYA	IBB (Ilmu Bahasa & Budaya)	LULUS	
15	2-23-32-03-0007-015-4	IMRAN RAMADANI	IBB (Ilmu Bahasa & Budaya)	LULUS	
16	2-23-32-03-0007-016-3	IQBAL	IBB (Ilmu Bahasa & Budaya)	LULUS	
17	2-23-32-03-0007-017-2	JAMAL	IBB (Ilmu Bahasa & Budaya)	LULUS	
18	2-23-32-03-0007-018-1	MUH SALMAN ALPARISI	IBB (Ilmu Bahasa & Budaya)	LULUS	
19	2-23-32-03-0007-019-9	NAJLAH	IBB (Ilmu Bahasa & Budaya)	LULUS	
20	2-23-32-03-0007-020-8	NUR ASHILA ASYURA	IBB (Ilmu Bahasa & Budaya)	LULUS	
21	2-23-32-03-0007-021-7	NUR ASIA	IBB (Ilmu Bahasa & Budaya)	LULUS	
22	2-23-32-03-0007-022-6	NURAENI ASIS	IBB (Ilmu Bahasa & Budaya)	LULUS	
23	2-23-32-03-0007-023-5	NURLELA	IBB (Ilmu Bahasa & Budaya)	LULUS	

24	2-23-32-03-0007-024-4	NURSABILA	IBB (Ilmu Bahasa & Budaya)	LULUS	
25	2-23-32-03-0007-025-3	RIJAL	IBB (Ilmu Bahasa & Budaya)	KELUAR	
26	2-23-32-03-0007-026-2	RIO FEBRIAN	IBB (Ilmu Bahasa & Budaya)	TIDAK LULUS	
27	2-23-32-03-0007-027-1	RUSDINA	IBB (Ilmu Bahasa & Budaya)	LULUS	
28	2-23-32-03-0007-028-9	SADAR	IBB (Ilmu Bahasa & Budaya)	LULUS	
29	2-23-32-03-0007-029-8	SAMRIA	IBB (Ilmu Bahasa & Budaya)	LULUS	
30	2-23-32-03-0007-030-7	SANDY AULLA	IBB (Ilmu Bahasa & Budaya)	LULUS	
31	2-23-32-03-0007-031-9	ABD. RAHMAN	IIS (Ilmu-Ilmu Sosial)	LULUS	
32	2-23-32-03-0007-032-8	ABDUH	IIS (Ilmu-Ilmu Sosial)	LULUS	
33	2-23-32-03-0007-033-7	ABDUL RAHMAN	IIS (Ilmu-Ilmu Sosial)	LULUS	
34	2-23-32-03-0007-034-6	ABUZAR ALGIFARI. MH	IIS (Ilmu-Ilmu Sosial)	LULUS	
35	2-23-32-03-0007-035-5	AGUNG SETIAWAN	IIS (Ilmu-Ilmu Sosial)	LULUS	
36	2-23-32-03-0007-036-4	AHMAD	IIS (Ilmu-Ilmu Sosial)	LULUS	
37	2-23-32-03-0007-037-3	AHMAD FAHRUL	IIS (Ilmu-Ilmu Sosial)	LULUS	
38	2-23-32-03-0007-038-2	AHMAD HUSAIN	IIS (Ilmu-Ilmu Sosial)	LULUS	
39	2-23-32-03-0007-039-1	AHMAD PADIL	IIS (Ilmu-Ilmu Sosial)	LULUS	
40	2-23-32-03-0007-040-9	ALIEF AL AZHARI	IIS (Ilmu-Ilmu Sosial)	LULUS	
41	2-23-32-03-0007-041-8	ALWI SAPUTRA	IIS (Ilmu-Ilmu Sosial)	KELUAR	
42	2-23-32-03-0007-042-7	ANDIKA	IIS (Ilmu-Ilmu Sosial)	LULUS	
43	2-23-32-03-0007-043-6	ANNISA	IIS (Ilmu-Ilmu Sosial)	LULUS	
44	2-23-32-03-0007-044-5	ANSAR	IIS (Ilmu-Ilmu Sosial)	LULUS	
45	2-23-32-03-0007-045-4	ASFIRA	IIS (Ilmu-Ilmu Sosial)	LULUS	
46	2-23-32-03-0007-046-3	ASTRINUR WAHYU	IIS (Ilmu-Ilmu Sosial)	LULUS	
47	2-23-32-03-0007-047-2	AWA	IIS (Ilmu-Ilmu Sosial)	LULUS	
48	2-23-32-03-0007-048-1	AYU NAJMIMUSLIMA	IIS (Ilmu-Ilmu Sosial)	LULUS	
49	2-23-32-03-0007-049-9	BUSRAN	IIS (Ilmu-Ilmu Sosial)	LULUS	

50	2-23-32-03-0007-050-8	CAHYA KAMILA	IIS (Ilmu-Ilmu Sosial)	LULUS	
51	2-23-32-03-0007-051-7	CANRA KIRANA	IIS (Ilmu-Ilmu Sosial)	LULUS	
52	2-23-32-03-0007-052-6	DASRIA	IIS (Ilmu-Ilmu Sosial)	LULUS	
53	2-23-32-03-0007-053-5	ENRIANRENI	IIS (Ilmu-Ilmu Sosial)	LULUS	
54	2-23-32-03-0007-054-4	FITRAH RAMADANI	IIS (Ilmu-Ilmu Sosial)	LULUS	
55	2-23-32-03-0007-055-3	FITRIANI	IIS (Ilmu-Ilmu Sosial)	LULUS	
56	2-23-32-03-0007-056-2	HAJRAN JAMILA	IIS (Ilmu-Ilmu Sosial)	LULUS	
57	2-23-32-03-0007-057-1	MAWARDI	IIS (Ilmu-Ilmu Sosial)	LULUS	
58	2-23-32-03-0007-058-9	NASRUL	IIS (Ilmu-Ilmu Sosial)	LULUS	
59	2-23-32-03-0007-059-8	RANGGA DEWA	IIS (Ilmu-Ilmu Sosial)	LULUS	
60	2-23-32-03-0007-060-7	SAGITA	IIS (Ilmu-Ilmu Sosial)	KELUAR	
61	2-23-32-03-0007-061-6	WAHYUDDIN	IIS (Ilmu-Ilmu Sosial)	KELUAR	
62	2-23-32-03-0007-062-9	ARHAM	IIS (Ilmu-Ilmu Sosial)	LULUS	
63	2-23-32-03-0007-063-8	ARHAMARRAHIMIN	IIS (Ilmu-Ilmu Sosial)	LULUS	
64	2-23-32-03-0007-064-7	ARYA	IIS (Ilmu-Ilmu Sosial)	LULUS	
65	2-23-32-03-0007-065-6	ARYA GUSNATA	IIS (Ilmu-Ilmu Sosial)	TIDAK LULUS	
66	2-23-32-03-0007-066-5	BILAL	IIS (Ilmu-Ilmu Sosial)	LULUS	
67	2-23-32-03-0007-067-4	ERWIN	IIS (Ilmu-Ilmu Sosial)	TIDAK LULUS	
68	2-23-32-03-0007-068-3	FADIL	IIS (Ilmu-Ilmu Sosial)	LULUS	
69	2-23-32-03-0007-069-2	FAHRUDDIN	IIS (Ilmu-Ilmu Sosial)	LULUS	
70	2-23-32-03-0007-070-1	FARHAM	IIS (Ilmu-Ilmu Sosial)	LULUS	
71	2-23-32-03-0007-071-9	FARHAN	IIS (Ilmu-Ilmu Sosial)	LULUS	
72	2-23-32-03-0007-072-8	FIRMANSYAH	IIS (Ilmu-Ilmu Sosial)	LULUS	
73	2-23-32-03-0007-073-7	Haerul	IIS (Ilmu-Ilmu Sosial)	LULUS	
74	2-23-32-03-0007-074-6	HAJARATUL ASWAD	IIS (Ilmu-Ilmu Sosial)	LULUS	
75	2-23-32-03-0007-075-5	IHLAL MAULANA	IIS (Ilmu-Ilmu Sosial)	LULUS	

76	2-23-32-03-0007-076-4	IMRAN RISWAN	IIS (Ilmu-Ilmu Sosial)	LULUS	
77	2-23-32-03-0007-077-3	Jihan Sucitra	IIS (Ilmu-Ilmu Sosial)	LULUS	
78	2-23-32-03-0007-078-2	JULIANA	IIS (Ilmu-Ilmu Sosial)	TIDAK LULUS	
79	2-23-32-03-0007-079-1	JUWAERIA	IIS (Ilmu-Ilmu Sosial)	LULUS	
80	2-23-32-03-0007-080-9	LINDA	IIS (Ilmu-Ilmu Sosial)	LULUS	
81	2-23-32-03-0007-081-8	MARYA ULFA	IIS (Ilmu-Ilmu Sosial)	LULUS	
82	2-23-32-03-0007-082-7	MUFLIHA	IIS (Ilmu-Ilmu Sosial)	LULUS	
83	2-23-32-03-0007-083-6	MUTIARA	IIS (Ilmu-Ilmu Sosial)	LULUS	
84	2-23-32-03-0007-084-5	NAJWA	IIS (Ilmu-Ilmu Sosial)	LULUS	
85	2-23-32-03-0007-085-4	NIRMAYANA	IIS (Ilmu-Ilmu Sosial)	LULUS	
86	2-23-32-03-0007-086-3	NUR ALAM	IIS (Ilmu-Ilmu Sosial)	LULUS	
87	2-23-32-03-0007-087-2	RIKI IRAWAN	IIS (Ilmu-Ilmu Sosial)	LULUS	
88	2-23-32-03-0007-088-1	SAFARUDDIN	IIS (Ilmu-Ilmu Sosial)	LULUS	
89	2-23-32-03-0007-089-9	SURYA ALAMSYAH	IIS (Ilmu-Ilmu Sosial)	LULUS	
90	2-23-32-03-0007-090-9	ANSAR. K	IIS (Ilmu-Ilmu Sosial)	TIDAK LULUS	
91	2-23-32-03-0007-091-8	ISMAIL PARNO	IIS (Ilmu-Ilmu Sosial)	LULUS	
92	2-23-32-03-0007-092-7	LUKMANUL HAKIM	IIS (Ilmu-Ilmu Sosial)	LULUS	
93	2-23-32-03-0007-093-6	M. ALHAM	IIS (Ilmu-Ilmu Sosial)	LULUS	
94	2-23-32-03-0007-094-5	M. SALEH	IIS (Ilmu-Ilmu Sosial)	TIDAK LULUS	
95	2-23-32-03-0007-095-4	M.ADNAN PRAYOGA	IIS (Ilmu-Ilmu Sosial)	LULUS	
96	2-23-32-03-0007-096-3	MAS'UD	IIS (Ilmu-Ilmu Sosial)	TIDAK LULUS	
97	2-23-32-03-0007-097-2	Masriandi	IIS (Ilmu-Ilmu Sosial)	LULUS	
98	2-23-32-03-0007-098-1	MIFTAHUL JANNAH	IIS (Ilmu-Ilmu Sosial)	LULUS	
99	2-23-32-03-0007-099-9	MISBAHUDDIN	IIS (Ilmu-Ilmu Sosial)	LULUS	
100	2-23-32-03-0007-100-8	MUH ANWAR	IIS (Ilmu-Ilmu Sosial)	LULUS	
101	2-23-32-03-0007-101-7	MUH. ADNAN ALI	IIS (Ilmu-Ilmu Sosial)	LULUS	

102	2-23-32-03-0007-102-6	Muh. ALI	IIS (Ilmu-Ilmu Sosial)	LULUS	
103	2-23-32-03-0007-103-5	MUH. ASDAR	IIS (Ilmu-Ilmu Sosial)	LULUS	
104	2-23-32-03-0007-104-4	MUH. DIRJAN	IIS (Ilmu-Ilmu Sosial)	LULUS	
105	2-23-32-03-0007-105-3	MUH. FADIL	IIS (Ilmu-Ilmu Sosial)	LULUS	
106	2-23-32-03-0007-106-2	MUH. RIZAL	IIS (Ilmu-Ilmu Sosial)	LULUS	
107	2-23-32-03-0007-107-1	MUHAMMAD RADIT	IIS (Ilmu-Ilmu Sosial)	LULUS	
108	2-23-32-03-0007-108-9	NURHALIZAH	IIS (Ilmu-Ilmu Sosial)	LULUS	
109	2-23-32-03-0007-109-8	NURHAYATI	IIS (Ilmu-Ilmu Sosial)	LULUS	
110	2-23-32-03-0007-110-7	NURJANNA	IIS (Ilmu-Ilmu Sosial)	LULUS	
111	2-23-32-03-0007-111-6	NURMALA	IIS (Ilmu-Ilmu Sosial)	LULUS	
112	2-23-32-03-0007-112-5	NURSIA	IIS (Ilmu-Ilmu Sosial)	LULUS	
113	2-23-32-03-0007-113-4	NURUL AIN	IIS (Ilmu-Ilmu Sosial)	LULUS	
114	2-23-32-03-0007-114-3	NURUL HIKMA	IIS (Ilmu-Ilmu Sosial)	LULUS	
115	2-23-32-03-0007-115-2	PAUSIA	IIS (Ilmu-Ilmu Sosial)	LULUS	
116	2-23-32-03-0007-116-1	PUTRI	IIS (Ilmu-Ilmu Sosial)	LULUS	
117	2-23-32-03-0007-117-9	RAHMAWATI	IIS (Ilmu-Ilmu Sosial)	LULUS	
118	2-23-32-03-0007-118-8	RAHMLAH	IIS (Ilmu-Ilmu Sosial)	KELUAR	
119	2-23-32-03-0007-119-7	SAHRUL	IIS (Ilmu-Ilmu Sosial)	LULUS	
120	2-23-32-03-0007-120-6	SELVIAWATI	IIS (Ilmu-Ilmu Sosial)	LULUS	
121	2-23-32-03-0007-121-5	UMRAH	IIS (Ilmu-Ilmu Sosial)	KELUAR	
122	2-23-32-03-0007-122-9	ANTO. S	IIS (Ilmu-Ilmu Sosial)	LULUS	
123	2-23-32-03-0007-123-8	ARNILAH	IIS (Ilmu-Ilmu Sosial)	LULUS	
124	2-23-32-03-0007-124-7	FITRIANI	IIS (Ilmu-Ilmu Sosial)	LULUS	
125	2-23-32-03-0007-125-6	HADIR	IIS (Ilmu-Ilmu Sosial)	LULUS	
126	2-23-32-03-0007-126-5	MUH. ILHAM	IIS (Ilmu-Ilmu Sosial)	KELUAR	
127	2-23-32-03-0007-127-4	MUH. NASIR	IIS (Ilmu-Ilmu Sosial)	KELUAR	

128	2-23-32-03-0007-128-3	MUH. RIFAI	IIS (Ilmu-Ilmu Sosial)	LULUS	
129	2-23-32-03-0007-129-2	MUHAMMAD ANHAR	IIS (Ilmu-Ilmu Sosial)	LULUS	
130	2-23-32-03-0007-130-1	MUHAMMAD FAHRI	IIS (Ilmu-Ilmu Sosial)	TIDAK LULUS	
131	2-23-32-03-0007-131-9	MUHAMMAD FERDILA	IIS (Ilmu-Ilmu Sosial)	LULUS	
132	2-23-32-03-0007-132-8	MUHAMMAD IQBAL VALENTINO	IIS (Ilmu-Ilmu Sosial)	LULUS	
133	2-23-32-03-0007-133-7	NURLELA	IIS (Ilmu-Ilmu Sosial)	LULUS	
134	2-23-32-03-0007-134-6	PARHAM	IIS (Ilmu-Ilmu Sosial)	LULUS	
135	2-23-32-03-0007-135-5	RAHMADINA	IIS (Ilmu-Ilmu Sosial)	LULUS	
136	2-23-32-03-0007-136-4	RAHUL	IIS (Ilmu-Ilmu Sosial)	LULUS	
137	2-23-32-03-0007-137-3	RAMADHAN	IIS (Ilmu-Ilmu Sosial)	TIDAK LULUS	
138	2-23-32-03-0007-138-2	RAMLA	IIS (Ilmu-Ilmu Sosial)	KELUAR	
139	2-23-32-03-0007-139-1	RANGGA	IIS (Ilmu-Ilmu Sosial)	LULUS	
140	2-23-32-03-0007-140-9	RASYAH ADITIA	IIS (Ilmu-Ilmu Sosial)	LULUS	
141	2-23-32-03-0007-141-8	REZA	IIS (Ilmu-Ilmu Sosial)	LULUS	
142	2-23-32-03-0007-142-7	RIFALDI	IIS (Ilmu-Ilmu Sosial)	LULUS	
143	2-23-32-03-0007-143-6	RISKA	IIS (Ilmu-Ilmu Sosial)	LULUS	
144	2-23-32-03-0007-144-5	RISKA DAMAYANTI	IIS (Ilmu-Ilmu Sosial)	LULUS	
145	2-23-32-03-0007-145-4	ROSMIATI BINTI SAWAWI	IIS (Ilmu-Ilmu Sosial)	LULUS	
146	2-23-32-03-0007-146-3	SAPIRA	IIS (Ilmu-Ilmu Sosial)	KELUAR	
147	2-23-32-03-0007-147-2	SARIANA	IIS (Ilmu-Ilmu Sosial)	LULUS	
148	2-23-32-03-0007-148-1	SELVI	IIS (Ilmu-Ilmu Sosial)	LULUS	
149	2-23-32-03-0007-149-9	SITI FADILAH	IIS (Ilmu-Ilmu Sosial)	LULUS	
150	2-23-32-03-0007-150-8	SITI NUR RAHMA	IIS (Ilmu-Ilmu Sosial)	TIDAK LULUS	
151	2-23-32-03-0007-151-7	SUCI	IIS (Ilmu-Ilmu Sosial)	LULUS	
152	2-23-32-03-0007-152-6	SUHARMUN	IIS (Ilmu-Ilmu Sosial)	LULUS	
153	2-23-32-03-0007-153-5	SUPRI	IIS (Ilmu-Ilmu Sosial)	LULUS	

154	2-23-32-03-0007-154-4	VIDIA MAIDA	IIS (Ilmu-Ilmu Sosial)	LULUS	
155	2-23-32-03-0007-155-3	WAHYUNI	IIS (Ilmu-Ilmu Sosial)	LULUS	
156	2-23-32-03-0007-156-2	WARDA	IIS (Ilmu-Ilmu Sosial)	LULUS	
157	2-23-32-03-0007-157-9	ACHMAD RAMADHAN RIASANG	MIA (Matematika IPA)	LULUS	
158	2-23-32-03-0007-158-8	ADELIA SUKRI	MIA (Matematika IPA)	LULUS	
159	2-23-32-03-0007-159-7	ADINDA	MIA (Matematika IPA)	LULUS	
160	2-23-32-03-0007-160-6	ADITIA PRATAMA	MIA (Matematika IPA)	LULUS	
161	2-23-32-03-0007-161-5	ADRIAN	MIA (Matematika IPA)	LULUS	
162	2-23-32-03-0007-162-4	ADRIAN MAULANA	MIA (Matematika IPA)	LULUS	
163	2-23-32-03-0007-163-3	AINUN NAJWA	MIA (Matematika IPA)	LULUS	
164	2-23-32-03-0007-164-2	ALBAR	MIA (Matematika IPA)	LULUS	
165	2-23-32-03-0007-165-1	ALWINAWAWI	MIA (Matematika IPA)	LULUS	
166	2-23-32-03-0007-166-9	ANDRIANI	MIA (Matematika IPA)	LULUS	
167	2-23-32-03-0007-167-8	ARDI	MIA (Matematika IPA)	LULUS	
168	2-23-32-03-0007-168-7	ARDI AFANDI	MIA (Matematika IPA)	LULUS	
169	2-23-32-03-0007-169-6	ASTRINA	MIA (Matematika IPA)	LULUS	
170	2-23-32-03-0007-170-5	AWAL SETIA	MIA (Matematika IPA)	LULUS	
171	2-23-32-03-0007-171-4	AWWAF WAFI AHMAD	MIA (Matematika IPA)	LULUS	
172	2-23-32-03-0007-172-3	CICI VERA ALTAS	MIA (Matematika IPA)	LULUS	
173	2-23-32-03-0007-173-2	FITRA RAMADHANI	MIA (Matematika IPA)	LULUS	
174	2-23-32-03-0007-174-1	FITRI ANI NUR	MIA (Matematika IPA)	LULUS	
175	2-23-32-03-0007-175-9	HALIMA	MIA (Matematika IPA)	LULUS	
176	2-23-32-03-0007-176-8	HERLINA JANI	MIA (Matematika IPA)	LULUS	
177	2-23-32-03-0007-177-7	HJRANA	MIA (Matematika IPA)	LULUS	
178	2-23-32-03-0007-178-6	HIKMA	MIA (Matematika IPA)	LULUS	
179	2-23-32-03-0007-179-5	HILDA SALSABILAH	MIA (Matematika IPA)	LULUS	

180	2-23-32-03-0007-180-4	ICA	MIA (Matematika IPA)	LULUS	
181	2-23-32-03-0007-181-3	IMELDA	MIA (Matematika IPA)	LULUS	
182	2-23-32-03-0007-182-2	KURNIA RAMAHDANI	MIA (Matematika IPA)	LULUS	
183	2-23-32-03-0007-183-1	NUR ZAHRANI	MIA (Matematika IPA)	LULUS	
184	2-23-32-03-0007-184-9	RASMIA YAKO	MIA (Matematika IPA)	LULUS	
185	2-23-32-03-0007-185-8	RINDIANI	MIA (Matematika IPA)	LULUS	
186	2-23-32-03-0007-186-7	SADARIAH	MIA (Matematika IPA)	LULUS	
187	2-23-32-03-0007-187-6	SITI KHUMAIRAH	MIA (Matematika IPA)	LULUS	
188	2-23-32-03-0007-188-9	ALYA RAMADHANI	MIA (Matematika IPA)	LULUS	
189	2-23-32-03-0007-189-8	BIMA	MIA (Matematika IPA)	LULUS	
190	2-23-32-03-0007-190-7	DANDA YUDA	MIA (Matematika IPA)	LULUS	
191	2-23-32-03-0007-191-6	DANI	MIA (Matematika IPA)	LULUS	
192	2-23-32-03-0007-192-5	FAJRUN DWILA AFRISA	MIA (Matematika IPA)	LULUS	
193	2-23-32-03-0007-193-4	FARIS	MIA (Matematika IPA)	LULUS	
194	2-23-32-03-0007-194-3	GHINA RAODHATUL JANNAH	MIA (Matematika IPA)	LULUS	
195	2-23-32-03-0007-195-2	HERMAWAN	MIA (Matematika IPA)	LULUS	
196	2-23-32-03-0007-196-1	INTAN NUH AZZAHRA	MIA (Matematika IPA)	LULUS	
197	2-23-32-03-0007-197-9	JAMALUDDIN	MIA (Matematika IPA)	LULUS	
198	2-23-32-03-0007-198-8	KENANGA CITRA DIVA	MIA (Matematika IPA)	LULUS	
199	2-23-32-03-0007-199-7	LISNAWATI	MIA (Matematika IPA)	LULUS	
200	2-23-32-03-0007-200-6	MAR'ATUN MARDIYAH	MIA (Matematika IPA)	LULUS	
201	2-23-32-03-0007-201-5	MAULIDIAH RAHMAH	MIA (Matematika IPA)	LULUS	
202	2-23-32-03-0007-202-4	MELANI NURUL ATARI	MIA (Matematika IPA)	LULUS	
203	2-23-32-03-0007-203-3	MIMI	MIA (Matematika IPA)	KELUAR	
204	2-23-32-03-0007-204-2	MUHAMMAD SOFYAN	MIA (Matematika IPA)	LULUS	
205	2-23-32-03-0007-205-1	MUNAWARAH	MIA (Matematika IPA)	LULUS	

206	2-23-32-03-0007-206-9	MUTHIA ALIKA	MIA (Matematika IPA)	LULUS	
207	2-23-32-03-0007-207-8	NADIA	MIA (Matematika IPA)	KELUAR	
208	2-23-32-03-0007-208-7	NUR ALYAH	MIA (Matematika IPA)	LULUS	
209	2-23-32-03-0007-209-6	NUR ANISA	MIA (Matematika IPA)	LULUS	
210	2-23-32-03-0007-210-5	NUR ATIKA	MIA (Matematika IPA)	LULUS	
211	2-23-32-03-0007-211-4	NUR BINTANG	MIA (Matematika IPA)	LULUS	
212	2-23-32-03-0007-212-3	NUR LAELA	MIA (Matematika IPA)	LULUS	
213	2-23-32-03-0007-213-2	NURAMALIA	MIA (Matematika IPA)	LULUS	
214	2-23-32-03-0007-214-1	PAJRIANI	MIA (Matematika IPA)	LULUS	
215	2-23-32-03-0007-215-9	RAHMA	MIA (Matematika IPA)	KELUAR	
216	2-23-32-03-0007-216-8	SELVY	MIA (Matematika IPA)	LULUS	
217	2-23-32-03-0007-217-7	SIPAAMI	MIA (Matematika IPA)	LULUS	
218	2-23-32-03-0007-218-6	TIKA	MIA (Matematika IPA)	LULUS	
219	2-23-32-03-0007-219-5	VERI PAHRI	MIA (Matematika IPA)	LULUS	
220	2-23-32-03-0007-220-9	BUDI SANTOSO	MIA (Matematika IPA)	LULUS	
221	2-23-32-03-0007-221-8	FADIL	MIA (Matematika IPA)	LULUS	
222	2-23-32-03-0007-222-7	FADLIANA	MIA (Matematika IPA)	LULUS	
223	2-23-32-03-0007-223-6	HARLIA	MIA (Matematika IPA)	LULUS	
224	2-23-32-03-0007-224-5	ICE KARDILA	MIA (Matematika IPA)	LULUS	
225	2-23-32-03-0007-225-4	M. RUSLI	MIA (Matematika IPA)	LULUS	
226	2-23-32-03-0007-226-3	M. TOMI	MIA (Matematika IPA)	LULUS	
227	2-23-32-03-0007-227-2	MASDAR	MIA (Matematika IPA)	LULUS	
228	2-23-32-03-0007-228-1	MITA	MIA (Matematika IPA)	LULUS	
229	2-23-32-03-0007-229-9	MOH. QADRIL HANNAN	MIA (Matematika IPA)	LULUS	
230	2-23-32-03-0007-230-8	MUH. ALDI PRAWANSYAH	MIA (Matematika IPA)	LULUS	
231	2-23-32-03-0007-231-7	MUH. ILHAM	MIA (Matematika IPA)	LULUS	


232	2-23-32-03-0007-232-6	MUH. SYAHRIL SYAMSUDDIN	MIA (Matematika IPA)	LULUS	
233	2-23-32-03-0007-233-5	MUHAJRIN JALIL	MIA (Matematika IPA)	LULUS	
234	2-23-32-03-0007-234-4	MUHAMMAD AIMAN ABRAR BELLO	MIA (Matematika IPA)	LULUS	
235	2-23-32-03-0007-235-3	MUHAMMAD RIYAD	MIA (Matematika IPA)	LULUS	
236	2-23-32-03-0007-236-2	NURHALISA	MIA (Matematika IPA)	LULUS	
237	2-23-32-03-0007-237-1	NURMIATI	MIA (Matematika IPA)	LULUS	
238	2-23-32-03-0007-238-9	NURSAEDA DWI DAMAYANTI	MIA (Matematika IPA)	KELUAR	
239	2-23-32-03-0007-239-8	NURSIA	MIA (Matematika IPA)	LULUS	
240	2-23-32-03-0007-240-7	NURTAQIYA	MIA (Matematika IPA)	LULUS	
241	2-23-32-03-0007-241-6	NURUL FADIA	MIA (Matematika IPA)	LULUS	
242	2-23-32-03-0007-242-5	NURUL FATIHA TANRESO	MIA (Matematika IPA)	LULUS	
243	2-23-32-03-0007-243-4	NURUL HIKMAH	MIA (Matematika IPA)	LULUS	
244	2-23-32-03-0007-244-3	NURUL MUTMAINNAH	MIA (Matematika IPA)	LULUS	
245	2-23-32-03-0007-245-2	PUTRI AMELIA	MIA (Matematika IPA)	LULUS	
246	2-23-32-03-0007-246-1	RISKA	MIA (Matematika IPA)	LULUS	
247	2-23-32-03-0007-247-9	RISKA ARHAM	MIA (Matematika IPA)	LULUS	
248	2-23-32-03-0007-248-8	RISMA	MIA (Matematika IPA)	LULUS	
249	2-23-32-03-0007-249-7	RISMAWATI	MIA (Matematika IPA)	LULUS	
250	2-23-32-03-0007-250-6	SALSAH BILAH	MIA (Matematika IPA)	LULUS	
251	2-23-32-03-0007-251-5	SUKRAN	MIA (Matematika IPA)	LULUS	
252	2-23-32-03-0007-252-4	SYAHRUL	MIA (Matematika IPA)	LULUS	
253	2-23-32-03-0007-253-9	ADILAH	MIA (Matematika IPA)	TIDAK LULUS	
254	2-23-32-03-0007-254-8	DERI	MIA (Matematika IPA)	LULUS	
255	2-23-32-03-0007-255-7	DIAN MAHARANI	MIA (Matematika IPA)	LULUS	
256	2-23-32-03-0007-256-6	MUH. FAUZIL ADHIM	MIA (Matematika IPA)	LULUS	
257	2-23-32-03-0007-257-5	MUHAMMAD YUSUF	MIA (Matematika IPA)	LULUS	

258	2-23-32-03-0007-258-4	MULIATI	MIA (Matematika IPA)	LULUS	
259	2-23-32-03-0007-259-3	NAHARUDDIN	MIA (Matematika IPA)	LULUS	
260	2-23-32-03-0007-260-2	NURDIN	MIA (Matematika IPA)	LULUS	
261	2-23-32-03-0007-261-1	NURFADILA	MIA (Matematika IPA)	LULUS	
262	2-23-32-03-0007-262-9	QURRATA AINUN	MIA (Matematika IPA)	LULUS	
263	2-23-32-03-0007-263-8	RAHMAT	MIA (Matematika IPA)	TIDAK LULUS	
264	2-23-32-03-0007-264-7	RAIHAN SAPUTRA	MIA (Matematika IPA)	LULUS	
265	2-23-32-03-0007-265-6	RIDWAN	MIA (Matematika IPA)	LULUS	
266	2-23-32-03-0007-266-5	ROSMAWATI	MIA (Matematika IPA)	TIDAK LULUS	
267	2-23-32-03-0007-267-4	RUSDI	MIA (Matematika IPA)	LULUS	
268	2-23-32-03-0007-268-3	SAMIRA	MIA (Matematika IPA)	LULUS	
269	2-23-32-03-0007-269-2	SAPIA	MIA (Matematika IPA)	LULUS	
270	2-23-32-03-0007-270-1	SARFIA INDRIANI	MIA (Matematika IPA)	LULUS	
271	2-23-32-03-0007-271-9	SASTRI	MIA (Matematika IPA)	LULUS	
272	2-23-32-03-0007-272-8	SELVI	MIA (Matematika IPA)	LULUS	
273	2-23-32-03-0007-273-7	SINTIA	MIA (Matematika IPA)	LULUS	
274	2-23-32-03-0007-274-6	SIPAAMI	MIA (Matematika IPA)	LULUS	
275	2-23-32-03-0007-275-5	SITTI NAISAH	MIA (Matematika IPA)	LULUS	
276	2-23-32-03-0007-276-4	ST. RAHMAH	MIA (Matematika IPA)	LULUS	
277	2-23-32-03-0007-277-3	SUCI APRILLA	MIA (Matematika IPA)	LULUS	
278	2-23-32-03-0007-278-2	SUPRI	MIA (Matematika IPA)	LULUS	
279	2-23-32-03-0007-279-1	TANTI HIDAYANTI	MIA (Matematika IPA)	LULUS	
280	2-23-32-03-0007-280-9	ULFA. S	MIA (Matematika IPA)	LULUS	
281	2-23-32-03-0007-281-8	Ulfah	MIA (Matematika IPA)	LULUS	
282	2-23-32-03-0007-282-7	ULVA NATASIA	MIA (Matematika IPA)	LULUS	
283	2-23-32-03-0007-283-6	UMRAH	MIA (Matematika IPA)	LULUS	

284	2-23-32-03-0007-284-5	USMAN	MIA (Matematika IPA)	LULUS	
285	2-23-32-03-0007-285-4	YULIA NENGSI	MIA (Matematika IPA)	LULUS	



Ditetapkan di: Balanipa  
Pada Tanggal, 4 Mei 2023  
Kepala SMA Negeri 1 Tinambung

  
SEM MANG, S.Pd. MH.  
NIP. 196812311991031127

Lampiran II : Keputusan Kepala SMA Negeri 1 Tinambung

Nomor : 2600/ /SMA/V/ 2023


Tanggal : 4 Mei 2023

KELULUSAN PESERTA DIDIK DALAM UJIAN SEKOLAH TAHUN 2023

NO	PROGRAM	TERDAFTAR	LULUS	TIDAK LULUS
1	IBB (Ilmu Bahasa & Budaya)	30	27	3
2	IIS (Ilmu-ilmu Sosial)	126	105	21
3	MIA (Matematika Ilmu Alam)	129	125	4
<i>Total</i>		285	257	28



Ditetapkan di : Balanipa  
Pada Tanggal : 4 Mei 2023  
Kepala Sekolah,

  
SEM MANG, S. Pd., M.H  
NIP. 196812311991031127



PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI BARAT  
**DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN DAERAH**  
**UPTD SMA NEGERI 1 TINAMBUNG**

Jalan Poros Tinambung Balanipa, Kode Pos 91354  
Laman: [www.smantinambung.sch.id](http://www.smantinambung.sch.id), Pos-el: [sman01tinambung@gmail.com](mailto:sman01tinambung@gmail.com)

---

KEPUTUSAN  
KEPALA UPTD SMA NEGERI 1 TINAMBUNG  
NOMOR 2 TAHUN 2024  
TENTANG  
PENETAPAN KELULUSAN KELAS XII SMA NEGERI 1 TINAMBUNG  
TAHUN PELAJARAN 2023/2024

KEPALA UPTD SMA NEGERI 1 TINAMBUNG

- Menimbang : Bahwa dalam rangka pengumuman kelulusan siswa kelas XII SMA Negeri 1 Tinambung Tahun Pelajaran 2023/2024, maka perlu ditetapkan dengan Surat Keputusan Kepala UPTD SMA Negeri 1 Tinambung.
- Mengingat : 1. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Tahun 2003, Nomor 78 Tambahan Lembaran Negara Nomor 4310);
2. Peraturan pemerintah Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan (Lembaran Negara Republik Indonesia tahun 2010 nomor 23, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia nomor 5105), sebagaimana telah diubah dengan peraturan pemerintah nomor 66 tahun 2010 (Lembaran Negara Republik Indonesia tahun 2010 nomor 112, Tambahan Lembaran Republik Indonesia nomor 5157);
3. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2022 tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 57 Tahun 2021 tentang Standar Nasional Pendidikan (Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 6762);
4. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 5 Tahun 2022 tentang Standar Kompetensi Lulusan pada Pendidikan Anak Usia Dini, Jenjang Pendidikan Dasar, dan Jenjang Pendidikan Menengah
5. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 21 Tahun 2022 tentang Standar Penilaian Pendidikan pada Pendidikan Anak Usia Dini, Jenjang Pendidikan Dasar, dan Jenjang Pendidikan Menengah;
6. Surat Edaran Kepala Dinas Pendidikan Provinsi Sulawesi

Barat tentang Petunjuk Teknis Ujian Sekolah dan Penilaian Akhir Tahun Pelajaran 2023/2024 pada jenjang SMA Negeri/Swasta Lingkup Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Prov. Sulawesi Barat.

**MEMUTUSKAN :**

Menetapkan :

- KESATU** : Pengumuman Kelulusan Peserta Didik Kelas XII SMAN 1 Tinambung dilaksanakan pada Tanggal 6 Mei 2024
- KEDUA** : Terhitung sebanyak 321 siswa dengan jumlah siswa “LULUS” sebanyak 304 orang dan jumlah siswa “TIDAK LULUS” sebanyak 17 orang (rincian jumlah peserta tiap kelas terlampir)
- KETIGA** : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkannya dan jika dikemudian hari terdapat kekeliruan di dalamnya akan diadakan perbaikan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di Balanipa  
pada tanggal 6 Mei 2024

PENGGUNA ANGGARAN,



SEMMANG

LAMPIRAN : KEPUTUSAN KEPALA UPTD SMAN 1 TINAMBUNG  
NOMOR : 2 TAHUN 2024  
TANGGAL : 6 Mei 2024  
TENTANG : PENETAPAN KELULUSAN KELAS XII SMA NEGERI 1  
TINAMBUNG TAHUN PELAJARAN 2023/2024

---

Tabel 1. Rincian Jumlah Siswa Per Kelas

PEMINATAN	KELAS	LULUS	TIDAK LULUS	TOTAL
ILMU BAHASA DAN BUDAYA (IBB)	XII IBB 1	30	3	33
	XII IBB 2	21	2	23
ILMU-ILMU SOSIAL (IIS)	XII IIS 1	26	4	30
	XII IIS 2	33	2	35
	XII IIS 3	35	1	36
	XII IIS 4	36	1	37
MATEMATIKA DAN ILMU ALAM (MIA)	XII MIA 1	31	1	32
	XII MIA 2	31	1	32
	XII MIA 3	32	1	33
	XII MIA 4	29	1	30
JUMLAH	10	304	17	321

Tabel 2. Daftar Nama Siswa

NO	NIS	NISN	NAMA SISWA	KELAS	KETERANGAN
1	21,9504	0058746501	ABDUL	XII IBB 1	LULUS
2	21,9505	0059852078	AHMAD	XII IBB 1	TIDAK LULUS
3	21,9506	0057065185	AHMAD RIADI	XII IBB 1	LULUS
4	21,9507	0068885207	AISA	XII IBB 1	LULUS
5	21,9508	0055028720	ALDA	XII IBB 1	LULUS
6	21,9509	0063694531	ARNIATI	XII IBB 1	LULUS
7	20,9200	0049615939	BASRI	XII IBB 1	TIDAK LULUS
8	21,9510	0048279910	BURHAN	XII IBB 1	LULUS
9	21,9511	0059229770	BURHANUDDIN	XII IBB 1	LULUS
10	21,9513	0057096943	DILLAH	XII IBB 1	LULUS
11	21,9514	0044439501	INDAH	XII IBB 1	LULUS
12	21,9515	0058382329	KADARIA	XII IBB 1	LULUS
13	21,9516	0069615012	MARLINDA	XII IBB 1	LULUS
14	21,9517	0051322678	MARYAM	XII IBB 1	LULUS
15	21,9518	0057652399	MAYA	XII IBB 1	LULUS
16	21,9519	0054142995	MUH. SABIR	XII IBB 1	LULUS
17	21,9520	0056260533	MUHAMMAD IRGI	XII IBB 1	LULUS
18	21,9521	0063233124	MUHAMMAD JUMA'IN	XII IBB 1	LULUS
19	21,9522	0052828715	MUHAMMAD NABIL	XII IBB 1	LULUS

NO	NIS	NISN	NAMA SISWA	KELAS	KETERANGAN
20	21,9523	0069714877	NUR ALAM ARIEF	XII IBB 1	TIDAK LULUS
21	21,9524	0054335906	NUR ULAN	XII IBB 1	LULUS
22	21,9525	0075837207	NURALIA	XII IBB 1	LULUS
23	21,9526	0054655442	NURSANG	XII IBB 1	LULUS
24	21,9527	0053357364	PIRMAN	XII IBB 1	LULUS
25	21,9528	0055037184	PUTRI	XII IBB 1	LULUS
26	21,9529	3048189576	RABIATUL ADAWIAH	XII IBB 1	LULUS
27	21,9530	0057383915	RAHMANIA	XII IBB 1	LULUS
28	21,9838	3035571272	RIO FEBRIAN	XII IBB 1	LULUS
29	21,9531	0054954198	SABRIANI	XII IBB 1	LULUS
30	21,9532	0051106974	SATRIA	XII IBB 1	LULUS
31	21,9564	0055873415	SITI RAHMAH	XII IBB 1	LULUS
32	21,9533	0068831356	TAKWIN	XII IBB 1	LULUS
33	21,9534	0054686019	TAMRIN	XII IBB 1	LULUS
34	21,9535	0058598724	ABD RAHMAN FAIS YAHYA	XII IBB 2	LULUS
35	21,9537	0041227760	ALIF WALUYO	XII IBB 2	LULUS
36	21,954	0054824225	ATIKA	XII IBB 2	LULUS
37	21,9541	0046947983	AWALUDDIN	XII IBB 2	LULUS
38	21,9542	0069617813	DELFI	XII IBB 2	LULUS
39	21,9543	0061043984	FAJRI	XII IBB 2	TIDAK LULUS
40	21,9544	0047508872	HASLIAH	XII IBB 2	LULUS
41	21,9545	0066991548	HERLIANA	XII IBB 2	LULUS
42	21,9546	0038662914	MARDIANA	XII IBB 2	LULUS
43	21,9548	0064294018	MISRAWATI	XII IBB 2	LULUS
44	21,955	0042783081	MUH. RIFAL	XII IBB 2	LULUS
45	21,9552	0066550629	MUHAMMAD RIZAL	XII IBB 2	LULUS
46	21,9554	0063134281	NASARUDDIN	XII IBB 2	LULUS
47	21,9555	0062935170	NUR RAHMANIA	XII IBB 2	LULUS
48	21,9556	0058832757	NURSUCI	XII IBB 2	LULUS
49	21,9557	0058607926	NURUL AULIA RAHMADANI BUSTAM	XII IBB 2	LULUS
50	21,9558	0052645824	PAULINA	XII IBB 2	LULUS
51	21,9559	0065839932	PERDI	XII IBB 2	LULUS
52	21,956	0045507148	RADIAH	XII IBB 2	LULUS
53	21,9561	0045154310	RUSMAN	XII IBB 2	TIDAK LULUS
54	21,9562	0016485431	SABARIAH	XII IBB 2	LULUS
55	21,9563	0063530574	SAPRYAH	XII IBB 2	LULUS
56	21,9565	0054722747	USMAN	XII IBB 2	LULUS
57	21,9566	0064258711	ABDUL MUTHALIB	XII IIS 1	LULUS
58	21,9567	0049373237	ABIDIN	XII IIS 1	LULUS
59	21,9568	0053503035	ACHMAD ADY YUDISTIRA	XII IIS 1	LULUS
60	21,9569	0052017454	AGUS SALIM	XII IIS 1	TIDAK LULUS
61	21,9570	0055410559	AHMAD FANDY	XII IIS 1	LULUS
62	21,9571	0051972551	ANISA TRI BANOWATI	XII IIS 1	LULUS

NO	NIS	NISN	NAMA SISWA	KELAS	KETERANGAN
63	21,9572	0062599017	ARDI ANSA	XII IIS 1	LULUS
64	21,9573	0066576910	ARI WAHYUNI	XII IIS 1	TIDAK LULUS
65	21,9575	0052158676	AWALIAH	XII IIS 1	LULUS
66	21,9577	0054458353	CICI RAHMADANI	XII IIS 1	LULUS
67	21,9578	0053515746	EMI RAMADANI	XII IIS 1	LULUS
68	21,9579	0053808270	GALANG	XII IIS 1	LULUS
69	21,9580	0062638935	GUFTRAN MAULANA	XII IIS 1	LULUS
70	21,9581	0056014191	HASNAH RAHMAN	XII IIS 1	LULUS
71	22,10195	0053483805	HIKMAWATI	XII IIS 1	LULUS
72	21,9582	0037323422	HILAL A.	XII IIS 1	LULUS
73	21,9583	0067233283	IKRAN	XII IIS 1	LULUS
74	21,9584	0055554543	ISMA	XII IIS 1	LULUS
75	21,9585	0059523772	JAMALUDDIN	XII IIS 1	LULUS
76	21,9586	0054252902	JIHAD MALIK	XII IIS 1	LULUS
77	21,9587	0055954186	M. ALFIN. A	XII IIS 1	LULUS
78	21,9588	0061938770	MAYANTI	XII IIS 1	LULUS
79	21,9841	0059250848	MUHAMMAD ADIL	XII IIS 1	LULUS
80	21,9590	0055854346	NUR FAZIRA	XII IIS 1	LULUS
81	21,9591	0021881401	NURMADINAH	XII IIS 1	LULUS
82	22,10190	0068299088	NURUL SAFIKAH	XII IIS 1	TIDAK LULUS
83	21,9592	0067608139	PADIL	XII IIS 1	LULUS
84	21,9593	0057980080	PITA	XII IIS 1	LULUS
85	21,9594	0049650373	RAHMA	XII IIS 1	LULUS
86	21,9596	0057701593	TASRIANI	XII IIS 1	TIDAK LULUS
87	21,9597	0048979794	ABDUL RAHMAN	XII IIS 2	LULUS
88	21,9598	0062794592	AHMAD JUNISAR	XII IIS 2	LULUS
89	21,9599	0064828293	AJMAL ABDILLAH	XII IIS 2	TIDAK LULUS
90	20,9266	0059628351	ARYA GUSNATA	XII IIS 2	LULUS
91	21,9600	0067755102	ASLAN	XII IIS 2	LULUS
92	21,9601	0053024363	ASWAD	XII IIS 2	LULUS
93	21,9602	0057001339	ATTALARIK	XII IIS 2	LULUS
94	21,9603	3072898548	DELA PUSPITA	XII IIS 2	LULUS
95	21,9604	0052881005	DESI	XII IIS 2	LULUS
96	20,9269	0048310582	ERWIN	XII IIS 2	LULUS
97	21,9605	0061758234	FAEZAL	XII IIS 2	LULUS
98	21,9606	0054909847	FERDIANSAH	XII IIS 2	LULUS
99	21,9607	0064041292	FUTRI AULIA	XII IIS 2	LULUS
100	21,9608	0061721871	HELDALINA	XII IIS 2	LULUS
101	21,9609	0053648204	HENRI GUNAWAN	XII IIS 2	LULUS
102	21,9610	0048224543	INDAR DEWI	XII IIS 2	LULUS
103	21,9611	0062226796	INDRA	XII IIS 2	LULUS
104	21,9612	0067043144	ISMA	XII IIS 2	LULUS
105	20,9281	3047347265	JULIANA	XII IIS 2	TIDAK LULUS
106	21,9613	0052198474	M. RIDWAN	XII IIS 2	LULUS
107	21,9614	0077385806	MARYAM	XII IIS 2	LULUS
108	21,9615	0056026825	MATTALITTI	XII IIS 2	LULUS

NO	NIS	NISN	NAMA SISWA	KELAS	KETERANGAN
109	22,10197	0057513470	MUH. DEDE FARID	XII IIS 2	LULUS
110	21,9616	0055053432	MUH. ICHSAN	XII IIS 2	LULUS
111	21,9617	0052973205	MUH. IDRIS	XII IIS 2	LULUS
112	22,10196	0052110938	MUH. SANDY SETIAWAN	XII IIS 2	LULUS
113	21,9618	0053253821	MUHAMMAD IKHWAN	XII IIS 2	LULUS
114	21,9620	3068270261	MUHAMMAD JUMADIL	XII IIS 2	LULUS
115	21,9621	0057509549	MUHAMMAD REZAL	XII IIS 2	LULUS
116	21,9625	0054694994	NURAENI	XII IIS 2	LULUS
117	21,9626	0063998597	NURMAJIDAH	XII IIS 2	LULUS
118	21,9627	0056388237	NURPAISA	XII IIS 2	LULUS
119	21,9628	0061904226	RAHMAWATI	XII IIS 2	LULUS
120	21,9629	0052584953	RIDWAN	XII IIS 2	LULUS
121	21,9632	0069474480	WAWAN SETIAWAN	XII IIS 2	LULUS
122	21,9633	0065269684	AKBAR	XII IIS 3	LULUS
123	21,9634	0069210267	AMIRA ERMITA	XII IIS 3	LULUS
124	21,9635	0059861688	AMRI	XII IIS 3	LULUS
125	20,9300	3044798801	ANSAR. K	XII IIS 3	LULUS
126	21,9637	0056426722	FADLIANI	XII IIS 3	LULUS
127	21,9638	0058068021	HARIATI	XII IIS 3	LULUS
128	21,9639	0063087546	HARNI	XII IIS 3	LULUS
129	21,9642	0054108833	HULDIA	XII IIS 3	LULUS
130	21,9643	0065242106	JEFRI	XII IIS 3	LULUS
131	21,9644	0062900970	JUAN MUQRIM	XII IIS 3	LULUS
132	22,10191	0058008759	KELPIN	XII IIS 3	LULUS
133	20,9305	0058095811	M. SALEH	XII IIS 3	LULUS
134	21,9645	0069763612	MARDINA	XII IIS 3	LULUS
135	20,9307	3052271839	MAS'UD	XII IIS 3	LULUS
136	21,9646	0042160436	MASKUR	XII IIS 3	LULUS
137	21,9647	0069409317	MUH ASYRAF	XII IIS 3	LULUS
138	21,9648	0044071746	MUHAMMAD ARMAN ADRIAN RAMADAN	XII IIS 3	LULUS
139	21,9649	0056888531	MUHAMMAD HARDIANSYAH	XII IIS 3	LULUS
140	21,9650	0056357153	MUHAMMAD RIZALDI	XII IIS 3	LULUS
141	21,9651	0037122729	MUHAMMAD SUKRI	XII IIS 3	LULUS
142	21,9652	0045606608	MUSLIM	XII IIS 3	LULUS
143	21,9653	0079398440	MUTMAINNAH	XII IIS 3	LULUS
144	21,9654	0065459405	NABILA	XII IIS 3	LULUS
145	21,9655	0059012183	NAHARULLAH	XII IIS 3	LULUS
146	21,9656	0052789426	NUR AISYAH	XII IIS 3	LULUS
147	21,9657	0057986544	NUR PAUSIA	XII IIS 3	LULUS
148	21,9658	0058779294	NURAENI	XII IIS 3	TIDAK LULUS
149	21,9659	0055479511	NURMI	XII IIS 3	LULUS
150	21,9660	0062433601	RANDI	XII IIS 3	LULUS

NO	NIS	NISN	NAMA SISWA	KELAS	KETERANGAN
151	21,9661	0054224290	RENDI	XII IIS 3	LULUS
152	21,9662	3057417425	RIFKI ZAINUDDIN	XII IIS 3	LULUS
153	21,9663	0054650351	RISKA	XII IIS 3	LULUS
154	21,9664	0051612735	RUSNIA	XII IIS 3	LULUS
155	21,9842	0039573634	SARI BULAN	XII IIS 3	LULUS
156	21,9665	0069814668	SISKA	XII IIS 3	LULUS
157	21,9666	0055683374	SULAIMAN	XII IIS 3	LULUS
158	21,9668	0063839820	ALFATH	XII IIS 4	LULUS
159	21,9669	0067460224	ALYA NUR ADILLAH	XII IIS 4	LULUS
160	21,967	0063970880	AMRIL DAHLAN	XII IIS 4	LULUS
161	21,9671	0058679285	FUTRA NANDA MIKOLA	XII IIS 4	LULUS
162	21,9673	0038869284	ILDA	XII IIS 4	LULUS
163	21,9674	0057747018	ILHAM	XII IIS 4	LULUS
164	21,9675	0059336045	ILMAWAN	XII IIS 4	LULUS
165	21,9676	0054281210	ISHAQ	XII IIS 4	LULUS
166	21,9677	0059562218	MAYA	XII IIS 4	LULUS
167	22,10187	0067705797	MUH. ALFIAN	XII IIS 4	LULUS
168	21,9678	0068399223	MUH. FADLAN. HR	XII IIS 4	LULUS
169	21,9681	0062535650	MUH. IKHWAN NUFAIL	XII IIS 4	LULUS
170	21,9679	0054594687	MUH. RIZAL	XII IIS 4	LULUS
171	21,9680	0047747446	MUH.ASWAN	XII IIS 4	LULUS
172	21,9682	0069889816	MUHAMMAD ADRIANSYAH	XII IIS 4	LULUS
173	21,9683	0052643885	MUHAMMAD AWAL THO'AT	XII IIS 4	LULUS
174	20,9344	0037717351	MUHAMMAD FAHRI	XII IIS 4	LULUS
175	21,9684	0062009710	NURUL HIKMAH	XII IIS 4	LULUS
176	21,9685	0053619151	NURUL ILMI	XII IIS 4	LULUS
177	21,9686	0044303571	NURUL MAWADDAH	XII IIS 4	LULUS
178	21,9687	0064346840	RAHMA	XII IIS 4	LULUS
179	21,9688	0053856514	RAHMAT	XII IIS 4	LULUS
180	20,9350	0057614204	RAMADHAN	XII IIS 4	LULUS
181	21,9689	0077748766	RAODA	XII IIS 4	LULUS
182	21,9690	0056921787	RISMA	XII IIS 4	LULUS
183	21,9691	0053535533	RIZAL	XII IIS 4	LULUS
184	21,9692	0051172157	RYIANTI	XII IIS 4	LULUS
185	21,9693	0062290887	SAFINA	XII IIS 4	LULUS
186	21,9839	0058159520	SITI NUR RAHMA	XII IIS 4	TIDAK LULUS
187	21,9694	0067621082	SUCI INDAH SARI	XII IIS 4	LULUS
188	21,9695	0052635158	SUCI NURHASANAH	XII IIS 4	LULUS
189	21,9696	0058927422	TASRIP	XII IIS 4	LULUS
190	21,9697	0053661472	ULIL ABSAR ALMUHASIBI	XII IIS 4	LULUS
191	21,9698	0044068391	WAHYU	XII IIS 4	LULUS
192	21,9699	0038069849	WAKILA	XII IIS 4	LULUS
193	21,9700	0038116199	WALIA	XII IIS 4	LULUS

NO	NIS	NISN	NAMA SISWA	KELAS	KETERANGAN
194	21,9701	0056913726	WALIUDDIN NUR	XII IIS 4	LULUS
195	21,9702	0049691954	ABEL	XII MIA 1	LULUS
196	21,9703	0069108253	AHMAD CAHYADI	XII MIA 1	LULUS
197	21,9704	0054900902	AHMAD IQBAL	XII MIA 1	LULUS
198	21,9705	0053593389	AL MUNAWARA	XII MIA 1	LULUS
199	21,9706	0067362632	ALI ZADIKIN	XII MIA 1	LULUS
200	21,9707	0057517393	ALMA SOPIANA	XII MIA 1	LULUS
201	21,9708	0056438769	ANDI PATAYANGI	XII MIA 1	LULUS
202	21,9709	0056129049	ANDI PUTRI CINDARA DEWI	XII MIA 1	LULUS
203	21,9710	0066120491	ANGGUN PRATIWI	XII MIA 1	LULUS
204	21,9711	0055916899	ANNISA	XII MIA 1	LULUS
205	21,9712	0054632998	CLAUDYA PERMATA SARI	XII MIA 1	LULUS
206	21,9714	0055909624	FITRI	XII MIA 1	LULUS
207	22,10194	0058367923	GIAN	XII MIA 1	LULUS
208	21,9715	0055329444	HAPSA	XII MIA 1	LULUS
209	21,9716	0046412273	IBRAHIM MUFLI	XII MIA 1	LULUS
210	21,9717	0066562495	ICHYANI MAULINDA	XII MIA 1	LULUS
211	21,9718	0051837137	IRWAN IKHSAN	XII MIA 1	LULUS
212	21,9719	0067804399	KASMAWATI	XII MIA 1	LULUS
213	21,9721	0056232736	MA'RIFA	XII MIA 1	TIDAK LULUS
214	21,9722	0061394524	MUHAMMAD ADI RIZKY	XII MIA 1	LULUS
215	21,9723	0055155872	MUHAMMAD SUBHAN	XII MIA 1	LULUS
216	21,9724	0061080668	NAJWA AULIA	XII MIA 1	LULUS
217	21,9725	0051948832	NUR ALFIAH RAMADHANI BASITH	XII MIA 1	LULUS
218	21,9726	0055840110	NURAENI	XII MIA 1	LULUS
219	21,9727	0067958085	NURLIANA	XII MIA 1	LULUS
220	21,9728	0061982359	NURMIA	XII MIA 1	LULUS
221	21,9729	0051854102	RAMLAH	XII MIA 1	LULUS
222	21,9730	0052056606	RAODHA SUBRI	XII MIA 1	LULUS
223	21,9731	3067986940	SAHIDA	XII MIA 1	LULUS
224	21,9732	0065052961	SALWAH	XII MIA 1	LULUS
225	21,9733	0065325526	SARINI	XII MIA 1	LULUS
226	21,9734	0052732013	SAZKIA	XII MIA 1	LULUS
227	21,9735	0056636103	ANDIKA	XII MIA 2	LULUS
228	21,9736	0051232835	BULANDARI	XII MIA 2	TIDAK LULUS
229	21,9737	0045161756	BUYUM SAMSAM	XII MIA 2	LULUS
230	21,9840	0059455946	DA'WA SADRIA	XII MIA 2	LULUS
231	21,9738	0056468267	DEWI LILI	XII MIA 2	LULUS
232	21,9739	0057363535	GISKA AMELIA	XII MIA 2	LULUS
233	21,9740	0053913714	HADRIA	XII MIA 2	LULUS
234	21,9741	0056648568	HALMIA	XII MIA 2	LULUS
235	21,9742	3052725002	HANDAYANI	XII MIA 2	LULUS
236	21,9743	3065793913	HASMA	XII MIA 2	LULUS

NO	NIS	NISN	NAMA SISWA	KELAS	KETERANGAN
237	21,9744	0059053933	HUSRAWATI	XII MIA 2	LULUS
238	21,9745	0066904120	JIHAN FAZILA AZ-ZAHRA. A	XII MIA 2	LULUS
239	21,9746	0055051805	JOHARI	XII MIA 2	LULUS
240	21,9747	0056797453	MARDIYA	XII MIA 2	LULUS
241	21,9748	0058428963	MILAH	XII MIA 2	LULUS
242	21,9749	0065974086	MUBARAK IDRIS	XII MIA 2	LULUS
243	21,9750	0052090635	MUH. RIDWAN	XII MIA 2	LULUS
244	21,9751	0064152218	MUHAMMAD BAMBANG PAMUNGKAS	XII MIA 2	LULUS
245	21,9752	0057508019	MUHAMMAD RIF'AT. FS	XII MIA 2	LULUS
246	21,9753	0057435860	NASRIANTI	XII MIA 2	LULUS
247	21,9754	0061898184	NUR ADELIA HARMIN	XII MIA 2	LULUS
248	21,9755	0068864910	NUR ALISA	XII MIA 2	LULUS
249	21,9756	0056364233	NUR ALIYAH	XII MIA 2	LULUS
250	21,9757	0067213617	NUR ATIFAH	XII MIA 2	LULUS
251	21,9758	0056669150	NUR MAULINA RAHMA	XII MIA 2	LULUS
252	21,9759	0067093114	NURATILA	XII MIA 2	LULUS
253	21,9760	0059415116	NURLELA	XII MIA 2	LULUS
254	21,9761	0054609931	NURNABILA	XII MIA 2	LULUS
255	21,9762	0069730246	NURUL AINUN. D	XII MIA 2	LULUS
256	21,9763	0057579531	NURUL RAHMAH	XII MIA 2	LULUS
257	21,9765	0055115757	PADLIANI	XII MIA 2	LULUS
258	21,9766	0052541109	TAMLIHAN	XII MIA 2	LULUS
259	21,9768	0058380937	ANDRE MAULANA	XII MIA 3	LULUS
260	21,9769	0065498544	ARINDRA NURMAULIDIA	XII MIA 3	LULUS
261	21,9771	0056727965	ATILA MUHRANI	XII MIA 3	LULUS
262	22,10188	0061605102	DWI SHOFIAH AS SAVANA	XII MIA 3	LULUS
263	21,9772	0064075927	FAJRIANI ASWARD	XII MIA 3	LULUS
264	21,9773	0069446146	FAUZIAH	XII MIA 3	LULUS
265	21,9774	0054863906	INTAN FARHANA	XII MIA 3	LULUS
266	21,9775	0051408291	IRDAN RAMADAN	XII MIA 3	LULUS
267	21,9776	0045657036	IRFAN	XII MIA 3	LULUS
268	21,9778	0056852608	MUHAMMAD ABRAR	XII MIA 3	LULUS
269	22,10198	3066966649	MULKI MUHAMMAD	XII MIA 3	LULUS
270	21,9779	0056609048	NABILA	XII MIA 3	LULUS
271	21,9780	0053243675	NUR ANDINI	XII MIA 3	LULUS
272	21,9781	0054708050	NUR FAUZIA	XII MIA 3	LULUS
273	21,9782	0057116883	NUR INTAN APRIL	XII MIA 3	LULUS
274	21,9783	0056978978	NUR QALBI	XII MIA 3	LULUS
275	21,9784	0061806411	NURJANNAH	XII MIA 3	LULUS
276	21,9785	0064980667	NURMADINA	XII MIA 3	TIDAK LULUS

NO	NIS	NISN	NAMA SISWA	KELAS	KETERANGAN
277	21,9786	0054715749	NURUL SALSABILA	XII MIA 3	LULUS
278	21,9787	0057354776	PUTRI ANDINI	XII MIA 3	LULUS
279	21,9788	0061308907	PUTRI JIANG RESMAWAN	XII MIA 3	LULUS
280	21,9790	0032507075	RAODATUL JANNAH	XII MIA 3	LULUS
281	21,9791	0053903508	REZKIANI	XII MIA 3	LULUS
282	21,9792	0053933329	RUHANIA	XII MIA 3	LULUS
283	21,9793	0064308620	SABRIANI SALEH	XII MIA 3	LULUS
284	21,9794	0053626293	SALMIA	XII MIA 3	LULUS
285	21,9795	0063610037	SAMRAH	XII MIA 3	LULUS
286	21,9796	0061823736	SINAR	XII MIA 3	LULUS
287	21,9798	0052713897	SITTI KARMILA KAMAL	XII MIA 3	LULUS
288	21,9799	0054946691	SUCI RAMADANI	XII MIA 3	LULUS
289	21,9800	0069567831	SURYA NINGSIH	XII MIA 3	LULUS
290	21,9801	0066055249	WAHAB	XII MIA 3	LULUS
291	21,9802	0063889904	ZAKIYYAH	XII MIA 3	LULUS
292	21,9803	0059356424	ADAM MALIK S	XII MIA 4	LULUS
293	20,9470	0055403547	ADILAH	XII MIA 4	TIDAK LULUS
294	21,9804	0067092965	ANI	XII MIA 4	LULUS
295	21,9806	0069092433	EVY	XII MIA 4	LULUS
296	21,9807	0064934139	FEBRIANTI	XII MIA 4	LULUS
297	21,9808	0055145975	IRDAM MAHFUD	XII MIA 4	LULUS
298	22,10189	0067414753	LINDA DARMALINA	XII MIA 4	LULUS
299	21,9809	0057901273	M. HABIBI	XII MIA 4	LULUS
300	21,9810	0064967266	MIRNA	XII MIA 4	LULUS
301	21,9811	0056536839	NABILA	XII MIA 4	LULUS
302	21,9812	0066909404	NAURA SALSABILAH	XII MIA 4	LULUS
303	21,9813	0051575995	NUR KHALIS	XII MIA 4	LULUS
304	21,9814	0059811624	NURRAHMAH	XII MIA 4	LULUS
305	21,9815	3073431378	NURSAFIKATULHUS NA	XII MIA 4	LULUS
306	21,9816	0079254937	NURUL AZIZAH	XII MIA 4	LULUS
307	21,9817	0059704342	RAHMA RAMADANI	XII MIA 4	LULUS
308	21,9818	0044407207	RENDY	XII MIA 4	LULUS
309	21,9820	3066098722	RISKA NURAMALIA RUSLAN	XII MIA 4	LULUS
310	21,9821	0068710158	ROSMA	XII MIA 4	LULUS
311	21,9822	0048705933	SALDA	XII MIA 4	LULUS
312	21,9823	0048397588	SELVI	XII MIA 4	LULUS
313	21,9824	0065756623	SIPAAMI	XII MIA 4	LULUS
314	21,9825	0063656145	SRI WAHYUNI DAUD	XII MIA 4	LULUS
315	21,9827	0063086370	SUCI APRIANTI	XII MIA 4	LULUS
316	21,9828	0046125713	SUHARMI	XII MIA 4	LULUS
317	21,9829	0052918279	SY. AISYAH SYAHRA ASSAGGAF	XII MIA 4	LULUS
318	21,9830	0068747140	ULUL AZMI	XII MIA 4	LULUS
319	21,9831	0073933352	UMMI SYAMSUDDIN	XII MIA 4	LULUS

NO	NIS	NISN	NAMA SISWA	KELAS	KETERANGAN
320	21,9832	0059820206	ZAINAL ABIDIN	XII MIA 4	LULUS
321	21,9833	0051354489	ZASKIA SYAHRIR	XII MIA 4	LULUS

Ditetapkan di Balanipa  
pada tanggal 6 Mei 2024

Kepala UPTD SMAN 1 Tinambung



SEMMANG

## **Dokumentasi Wawancara dengan Informan**



**Gambar 1 Wawancara dengan AK**



**Gambar 2 Wawancara dengan RF**



**Gambar 3 Wawancara dengan SL**



**Gambar 4 Wawancara dengan Wali Kelas RF**



**Gambar 5 Wawancara dengan Wali Kelas AK dan SL**

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP



**Nur Wahyuni**, lahir di Sepa Batu, Kecamatan Tinambung, Kabupaten Polewali Mandar pada tanggal 12 Oktober 2001. Peneliti merupakan anak kedua dari bapak Abd Kadir dan ibu Nahda dengan lima bersaudara. Peneliti menempuh pendidikan pertama kali TK Nusa Putera 1 Tinambung dan lulus pada tahu

n 2008 dan melanjutkan ke jenjang pendidikan sekolah dasar di SDN 016 Tandung pada tahun 2008 sampai tahun 2014, kemudian melanjutkan pendidikan di MTsN Tinambung pada tahun 2014-2017 kemudian melanjutkan pendidikan di SMA Negeri 1 Majene dari tahun 2017 sampai tahun 2020. Pada tahun yang sama yakni tahun 2020 peneliti melanjutkan pendidikan strata 1 (S1) di Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Majene Jurusan Tarbiyah dan Keguruan pada Prodi Pendidikan Agama Islam.

Berkat segala kenikmatan yang Tuhan berikan kepada penulis, do'a dari orang tua dan keluarga tercinta serta seluruh dosen dan teman-teman yang telah membersamai penulis menjadi alasan penulis sehingga dapat menyelesaikan tugas akhir ini dengan penuh sukacita. Harapan penulis semoga skripsi yang berjudul "Analisis Faktor yang Memengaruhi Hasil Belajar Peserta Didik Sebagai Penyebab Ketidاكلulusan Pada Kelas XII di SMA Negeri 1 Tinambung" ini dapat menjadi informasi bagi khalayak terkait topik tersebut.